



PEMERINTAHAN
KABUPATEN MAJALENGKA

PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN KABUPATEN MAJALENGKA TAHUN 2022



PEMERINTAHAN KABUPATEN MAJALENGKA
DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
TAHUN 2023



(0233) 281757



Jalan KH. Abdul Halim No. 483 Majalengka 45418



<http://disdukcapil.majalengkakab.go.id>



Disdukcapil Majalengka



<https://disdukcapil.majalengkakab.go.id/>



Disdukcapil
Majalengka



Disdukcapil
Majalengka



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat serta bimbingan-Nya sehingga Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Majalengka dapat menyelesaikan penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Tahun 2022.

Penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Tahun 2022 merupakan amanat dari Undang – Undang Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan yang mengamanatkan bahwa Pemerintah Kabupaten berkewajiban dan bertanggung jawab menyelenggarakan urusan Administrasi Kependudukan yang meliputi penyajian Data Kependudukan berskala Kabupaten. Dengan diterbitkannya buku Profil Perkembangan Kependudukan ini, diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi Pemerintah Daerah, masyarakat luas dan pemangku kepentingan.

Pembangunan Kependudukan masuk kedalam perencanaan pembangunan dan untuk mencapai tujuan pembangunan yang mencakup berbagai aspek kehidupan antara lain kesejahteraan, kemakmuran ekonomi, kesehatan, pendidikan dan lain-lain dibutuhkan ketersediaan data yang lengkap dan akurat.

Data Kependudukan akan menjadi basis data bagi perencanaan dan pembangunan nasional maupun daerah. Setiap perencanaan sektoral harus menggunakan informasi tentang situasi kependudukan sebagai asumsi penyusunan perencanaan. Variabel Kependudukan tidak hanya menjadi target dalam perencanaan pembangunan, melainkan juga sebagai asumsi penyusunan perencanaan pembangunan.

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Majalengka membahas gambaran kondisi penduduk Kabupaten Majalengka dengan mengkaji penduduk dari struktur, rasio jenis kelamin, piramida dan berbagai indikator lainnya sampai angka per-kecamatan. Diharapkan Profil Perkembangan Kependudukan yang disusun ini dapat dijadikan bahan bagi

Pemerintah maupun pihak lain dalam penentuan kebijakan, perencanaan pembangunan, dan evaluasi hasil-hasil program.

Kami menyadari dalam buku ini akan ditemui banyak kekurangan baik dari segi penyajian maupun kelengkapan data yang ditampilkan. Oleh karenanya kritik dan saran untuk perbaikan dimasa yang akan datang sangat kami nantikan. Atas bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak hingga terwujudnya buku profil ini kami sampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Majalengka, Juni 2023

BUPATI MAJALENGKA



Dr. H. KARNA SOBAHI, M.M.Pd.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	2
C. Ruang Lingkup.....	2
D. Pengertian Umum	3
BAB II. GAMBARAN UMUM	10
A. Letak Geografis.....	10
B. Kondisi Demografis Daerah.....	11
C. Gambaran Ekonomi Daerah.....	13
1. Lembaga Keuangan	13
2. Struktur Ekonomi.....	14
D. Potensi Daerah	19
1. Pertanian	19
a. Tanaman Pangan dan Holtikultural	19
b. Komoditas Unggulan Tanaman	20
c. Komoditas Unggulan Buah – Buahan.....	23
2. Perkebunan	26
a. Komoditas Unggulan Perkebunan	26
b. Komoditas Unggulan Biofarmaka	27
c. Komoditas Tanaman Hias.....	28
3. Perikanan	29
4. Peternakan.....	30
5. Perdagangan.....	31
a. Pasar Pemda/Kabupaten.....	31
b. Pasar Desa.....	31
c. Pasar Swasta.....	33
d. Pasar Modern	33
6. Perindustrian	34
7. Koperasi dan UKM.....	35
8. Pariwisata.....	35
a. Wisata Alam.....	36
b. Wisata Budaya/Sejarah.....	39
c. Wisata Minat Khusus	41
d. TNGC	41
e. Perhutani	42
f. Agrowisata.....	43
g. Ekowisata.....	43
h. Wisata Belanja/Industri	43
i. Wisata Kuliner	44

j. Desa Wisata	45
k. Jumlah Kunjungan Wisata	46
BAB III. SUMBER DATA.....	47
A. Data Registrasi	47
B. Data Non Registrasi	47
C. Data dari Lintas Sektor	47
BAB IV. PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN.....	48
A. Kuantitas Penduduk.....	48
1. Jumlah dan Persebaran Penduduk	48
a. Persebaran Penduduk	48
b. Kepadatan Penduduk	51
c. Pertumbuhan Penduduk	53
2. Penduduk Menurut Karakteristik Demografi	54
a. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin .	54
b. Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin	55
c. Jumlah penduduk Menurut Umur dan Status Perkawinan.....	56
i. Umur Median	56
d. Jumlah Penduduk Menurut Golongan Darah dan Jenis Kelamin	57
i. Rasio Jenis Kelamin.....	58
ii. Piramida Penduduk	60
iii. Rasio Ketergantungan.....	61
e. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Status Kawin	66
i. Angka Perkawinan Kasar	66
ii. Angka Perkawinan Umum.....	67
iii. Rata - Rata Umur Kawin pertama.....	68
iv. Angka Perceraian Kasar	69
v. Angka Perceraian Umum	70
f. Keluarga	71
i. Jumlah Keluarga dan Rata rata Jumlah Anggota Keluarga	71
ii. Hubungan Dengan Kepala Keluarga	72
iii. Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Umur	73
iv. Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin	74
v. Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin.....	75
vi. Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Status Kawin Per Kecamatan	76
vii. Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan	77
viii. Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Pekerjaan .	78
g. Penduduk Menurut Karakteristik Sosial	80
i. Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan.....	80
ii. Jumlah Penduduk Menurut Agama	81
iii. Jumlah Penduduk Menurut Kecacatan	82
B. Kualitas Penduduk	83
1. Kesehatan	83
a. Kelahiran	84
i. Angka Kelahiran Menurut Umur	84
ii. Angka Kelahiran Total	84

iii. Rasio Anak-Ibu	85
iv. Jumlah Kelahiran	86
b. Kematian	87
i. Jumlah Kematian.....	87
ii. Angka Kematian Bayi.....	88
iii. Angka Kematian Neonatal.....	89
iv. Angka Kematian Anak Balita	91
vi. Angka Kematian Ibu	92
2. Pendidikan	93
a. Persentase Penduduk 15 Tahun Ke Atas Menurut Karakteristik dan Kemampuan Membaca dan Menulis	93
b. Angka Partisipasi Kasar (APK)	94
c. Angka Partisipasi Murni (APM)	94
d. Angka Partisipasi Sekolah (APS)	95
3. Ekonomi	96
a. Proporsi dan Jumlah Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja	96
b. Angka Partisipasi Angkatan Kerja (APAK)	97
c. Jumlah dan Proporsi Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan	98
d. Angka Pengangguran	100
4. Sosial	101
a. Jumlah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS).....	101
b. Proporsi Penduduk Penyandang Cacat	102
C. Mobilitas Penduduk	104
1. Migrasi Permanen	104
a. Migrasi Masuk	104
b. Migrasi Keluar	105
c. Migrasi Netto	106
2. Urbanisasi	107
a. Jumlah dan Rasio Penduduk Kota dan Desa	107
BAB V. KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN.....	108
A. KepemilikanKartuKeluarga (KK).....	108
B. KepemilikanKartuTandaPenduduk (KTP).....	109
C. KepemilikanAkta	110
1. Akta Kelahiran	110
2. Akta Perkawinan	111
3. Akta Perceraian	112
4. Akta Kematian	113
BAB VI. KESIMPULAN	114
BAB VII. PENUTUP.....	115

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Jumlah Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk dan Kepadatan Penduduk.....	12
Tabel 2.2. Persentase Penduduk Kabupaten Majalengka Berdasarkan Struktur Usia	12
Tabel 2.3. Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Ke Atas Menurut Ijazah Tertinggi Yang Dimiliki	13
Tabel 2.4. Perkembangan Jumlah Bank	14
Tabel 2.5. Perkembangan Kontribusi Sektor PDRB	16
Tabel 2.6. Produk Domestik Regional Bruto PDRB	17
Tabel 2.7. Produk Domestik Regional Bruto PDRB	18
Tabel 4.1. Sebaran Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin	49
Tabel 4.2. Kepadatan Penduduk Per Kecamatan dan Jenis Kelamin	51
Tabel 4.3. Laju Pertumbuhan Penduduk	53
Tabel 4.4. Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin	54
Tabel 4.5. Penduduk Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin	55
Tabel 4.6. Jumlah Penduduk Menurut Umur Dan Status Perkawinan	56
Tabel 4.7. Umur Median	56
Tabel 4.8. Jumlah Penduduk Menurut Golongan Darah dan Jenis Kelamin	57
Tabel 4.9. Rasio Jenis Kelamin Menurut Kelompok Umur.....	58
Tabel 4.10. Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan	59
Tabel 4.11. Rasio Ketergantungan.....	61
Tabel 4.12. Rasio Ketergantungan Menurut Jenis Kelamin (Laki-laki).....	62
Tabel 4.13. Rasio Ketergantungan Menurut Jenis Kelamin (Perempuan).....	63
Tabel 4.14. Jumlah Penduduk Menurut Status Kawin Per Kecamatan	64
Tabel 4.15. Jumlah Penduduk Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin.	65
Tabel 4.16. Angka Perkawinan Kasar	66
Tabel 4.17. Angka Perkawinan Umum.....	67
Tabel 4.18. Persentase Perempuan Yang Pernah Melakukan Perkawinan Pertama Diantara Usia 10 – 19 Tahun.....	68
Tabel 4.19. Angka Perceraian Kasar.....	69
Tabel 4.20. Angka Perceraian Umum.....	70
Tabel 4.21. Jumlah Keluarga dan Rata-rata Anggota Keluarga	71
Tabel 4.22. Jumlah Penduduk Menurut SHDK dan Jenis Kelamin	72
Tabel 4.23. Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Umur dan Jenis Kelamin	73
Tabel 4.24. Distribusi Kepala Keluarga Per Kecamatan Menurut Jenis Kelamin	74
Tabel 4.25. Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin.....	75
Tabel 4.26. Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Umur dan Status Perkawinan Per Kecamatan	76
Tabel 4.27. Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin.....	77
Tabel 4.28. Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Pekerjaan dan Jenis Kelamin.....	78

Tabel 4.29. Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin.....	80
Tabel 4.30. Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Jenis Kelamin	81
Tabel 4.31. Data Penyandang Disabilitas (Kecacatan).....	82
Tabel 4.32. Jumlah Penyandang Cacat Menurut Jenis Kelamin.....	83
Tabel 4.33. Angka Kelahiran Menurut Umur Ibu (ASFR).....	84
Tabel 4.34. Angka Kelahiran Total (TFR).....	84
Tabel 4.35. Rasio Anak Ibu/Chil Women Rasio (CWR).....	85
Tabel 4.36. Jumlah Kelahiran Bayi.....	86
Tabel 4.37. Angka Kelahiran Kasar (AKK)	87
Tabel 4.38. Angka Kematian Bayi(AKB/IMR)	88
Tabel 4.39. Angka Kematian Bayi Neonatum (NNDR)	89
Tabel 4.40. Jumlah Penyebab Kematian Neonatal	90
Tabel 4.41. Angka Kematian Anak Balita	91
Tabel 4.42. Angka Kematian Ibu (MMR)	92
Tabel 4.43. Persentase Penduduk 15 Tahun Keatas Menurut Karakteristik dan Kemampuan Membaca dan Menulis.....	93
Tabel 4.44. Angka Partisipasi Kasar (APK)	94
Tabel 4.45. Angka Partisipasi Murni (APM).....	94
Tabel 4.46. Angka Partisipasi Sekolah (APS)	95
Tabel 4.47. Rata-Rata Lama Sekolah (RLS)	95
Tabel 4.48. Persentase Angkatan Kerja	96
Tabel 4.49. Angka Partisipasi Angkatan Kerja (APAK) Per Kecamatan.....	97
Tabel 4.50. Jumlah dan Proporsi Penduduk yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan.....	98
Tabel 4.51. Angka Pengangguran	100
Tabel 4.52. Jumlah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS)	101
Tabel 4.53. Data Penyandang Cacat Berdasarkan Kecamatan	102
Tabel 4.54. Jumlah Penyandang Cacat Berdasarkan Jenis Kecacatannya	103
Tabel 4.55. Migrasi Masuk	104
Tabel 4.56. Migrasi Keluar	105
Tabel 4.57. Migrasi Netto	106
Tabel 4.58. Jumlah Rasio Penduduk Desa dan Kota	107
Tabel 5.1. Jumlah Kepemilikan Kartu Keluarga (KK)	108
Tabel 5.2. Jumlah Kartu Tanda Penduduk (KTP).....	109
Tabel 5.3. Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran Semua Usia	110
Tabel 5.4. Jumlah Kepemilikan Kata Perkawinan.....	111
Tabel 5.5. Jumlah Kepemilikan Akta Cerai per Kecamatan.....	112
Tabel 5.6. Jumlah Penerbitan Akta Kematian per Kecamatan	113

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Grafik Jumlah Penduduk Per Kecamatan	50
Gambar 4.2. Proporsi Kepadatan Penduduk Per Kecamatan.....	52
Gambar 4.3. Piramida Penduduk	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang - Undang nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang – Undang Nomor 23 tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan Pasal 58 ayat (4), bahwa data kependudukan dimanfaatkan untuk perencanaan pembangunan. Bagi para stake holder data kependudukan sangat dibutuhkan dalam rangka pengembangan rencana pembangunan maupun bisnisnya.

Pasal 50 ayat e Undang – Undang nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan dan pasal 50 ayat (3) Undang – Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, mengamanatkan kepada Menteri Dalam negeri untuk mengelola dan menyajikan data kependudukan berskala nasional, pemberian informasi, pendidikan dan penyediaan sarana dan prasarana berkaitan dengan pembangunan kependudukan. Peraturan Menteri Dalam negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan, yang mewajibkan Kabupaten untuk menyusun Profil Perkembangan Kependudukan, Yang isinya dapat menggambarkan Latar Belakang, Ruang Lingkup, Gambaran Umum Wilayah, Kondisi Kependudukan yang meliputi kualitas, Kuantitas, Mobilitas Penduduk, serta Karakteristik Penduduk.

Dengan disusunnya profil perkembangan Kependudukan ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh stake holder mengingat luasnya pemanfaatan data kependudukan saat ini, sehingga data kependudukan mempunyai peran yang vital dalam pengambilan keputusan sebuah organisasi. Tidak hanya dapat digunakan dalam pengambilan keputusan sebuah organisasi akan tetapi juga dapat menggambarkan kondisi dan situasi kabupaten Majalengka tahun 2022.

B. Tujuan

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Majalengka Tahun 2022 ini disusun dengan memanfaatkan Data Kependudukan Konsolidasai Bersih Semester 2 tahun 2022, Data Pelayanan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK), Data Pelayanan PDAK Kemendagri, serta data dari lintas sektor yang bertujuan untuk :

1. Memberikan gambaran kondisi, perkembangan dan prospek kependudukan kabupaten Majalengka tahun 2022.
2. Sebagai bahan pertimbangan stake holder dalam pengambilan keputusan dalam proses perkembangan Kabupaten Majalengka

C. Ruang Lingkup

Ruang Lingkup Profil Perkembangan Kependudukan ini meliputi :

1. Kuantitas Penduduk
 - a. Jumlah dan persebaran penduduk.
 - b. Penduduk menurut karakteristik demografi.
2. Kualitas penduduk.
 - a. Kesehatan.
 - b. Pendidikan.
 - c. Ekonomi.
 - d. Sosial.
3. Mobilitas penduduk.
 - a. Mobilitas permanen.
 - b. Mobilitas non permanen.
 - c. Urbanisasi.
4. Kepemilikan dokumen kependudukan.
 - a. Kepemilikan Kartu Keluarga.
 - b. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk.
 - c. Kepemilikan Akta.

D. Pengertian Umum

1. **Penduduk** adalah Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang bertempat tinggal di Indonesia (Undang-Undang No. 24 Tahun 2013);
2. **Administrasi Kependudukan** adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan Data Kependudukan melalui Pendaftaran Penduduk, Pencatatan Sipil, pengelolaan informasi Administrasi Kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain (Undang-Undang No. 24 Tahun 2013);
3. **Data Kependudukan** adalah data perseorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil (Undang-Undang No. 24 Tahun 2013);
4. **Sistem Informasi Administrasi Kependudukan, selanjutnya disingkat SIAK**, adalah sistem informasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi pengelolaan informasi administrasi kependudukan di tingkat Penyelenggara dan Instansi Pelaksana sebagai satu kesatuan (Undang-Undang No. 24 Tahun 2013);
5. **Mobilitas Penduduk** adalah gerak keruangan penduduk dengan melewati batas administrasi Daerah Tingkat II (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992);
6. **Profil Perkembangan Kependudukan** adalah gambaran kondisi, perkembangan dan prospek kependudukan (Permendagri No. 65 Tahun 2010);
7. **Persebaran Penduduk** adalah kondisi sebaran penduduk secara keruangan (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992);
8. **Rasio Jenis Kelamin** adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan pada waktu tertentu (BPS);
9. **Kematian atau Mortalitas** menurut WHO adalah suatu peristiwa menghilangnya semua tanda-tanda kehidupan secara permanen, yang bisa terjadi setiap saat setelah kelahiran hidup (Data Statistik Indonesia);
10. **Rasio Ketergantungan atau Rasio Beban Tanggungan** adalah perbandingan antara jumlah penduduk usia 0-14 tahun, ditambah dengan jumlah penduduk 65 tahun ke atas (keduanya disebut dengan bukan

angkatan kerja) dibandingkan dengan jumlah penduduk usia 15-64 tahun ke atas atau angkatan kerja (BPS);

11. **Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK)** adalah sistem informasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi pengelolaan informasi administrasi kependudukan ditingkat Penyelenggara dan Instansi Pelaksana sebagai satu kesatuan (Undang-Undang No. 24 Tahun 2013);
12. **Penduduk Usia Kerja** adalah penduduk yang berusia 15 tahun sampai dengan 64 tahun (BPS);
13. **Angkatan Kerja** adalah bagian dari tenaga kerja yang ingin dan benar-benar menghasilkan barang dan jasa (BPS);
14. **Bukan Angkatan Kerja** adalah mereka yang masih bersekolah, ibu rumah tangga, pensiunan dan lain-lain (BPS);
15. **Angka Partisipasi Angkatan Kerja** adalah proporsi angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja;
16. **Lahir Hidup** adalah suatu kelahiran bayi tanpa memperhitungkan lamanya didalam kandungan, dimana si bayi menunjukkan tanda-tanda kehidupan pada saat dilahirkan (BPS);
17. **Lahir Mati** adalah kelahiran seorang bayi dari kandungan yang berumur paling sedikit 28 minggu tanpa menunjukkan tanda-tanda kehidupan pada saat dilahirkan;
18. **Angka Kelahiran Kasar** adalah angka yang menunjukkan banyaknya kelahiran pada tahun tertentu per 1000 penduduk pada pertengahan tahun yang sama (Data Statistik Indonesia);
19. **Angka Kematian Kasar (AKK)** adalah angka yang menunjukkan banyaknya kematian untuk setiap 1000 orang penduduk pada pertengahan tahun yang terjadi pada suatu daerah pada waktu tertentu (BPS)
20. **Angka Kematian Bayi** adalah banyaknya kematian bayi usia kurang dari satu tahun (9 – 11 bulan) pada suatu periode per 1.000 kelahiran hidup pada pertengahan periode yang sama;
21. **Angka Kematian Balita** adalah jumlah kematian anak berusia 0-4 tahun selama satu tahun tertentu per 1000 anak umur yang sama pada pertengahan tahun itu (Data Statistik Indonesia);

22. **Angka Kematian Anak** adalah kematian yang terjadi diantara penduduk yang berusia 1 tahun sampai satu hari menjelang ulang tahun nya yang kelima (Data Statistik Indonesia);
23. **Angka Kematian Neo-Natal** adalah kematian yang terjadi sebelum bayi berumur satu bulan atau 28 hari, per 1000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu (Data Statistik Indonesia);
24. **Angka Kematian Post Neo-Natal** adalah kematian yang terjadi pada bayi yang berumur antara 1 bulan sampai dengan kurang 1 tahun per 1000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu (Data Statistik Indonesia);
25. **Angka Kematian Ibu** adalah banyaknya kematian ibu pada waktu hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan per 10.000 kelahiran hidup;
26. **Angka Kematian Kasar** adalah banyaknya kematian yang terjadi pada suatu tahun tertentu untuk setiap 1.000 penduduk;
27. **Karakteristik dan Kemampuan Membaca dan Menulis** adalah Karakteristik dan Kemampuan Membaca dan Menulis Penduduk Usia Diatas 15 Tahun
28. **Angka Partisipasi Kasar (APK)** adalah rasio jumlah siswa, berapapun usianya, yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu;
29. **Angka Partisipasi Murni (APM)** adalah persentase siswa dengan usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikannya dari jumlah penduduk di usia yang sama (Data Statistik Indonesia);
30. **Angka Perkawinan Kasar (APK)** menunjukkan persentase penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada tahun tertentu (Data Statistik Indonesia);
31. **Angka Perkawinan Umum (APU)** menunjukkan proporsi penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun keatas pada tahun tertentu (Data Statistik Indonesia)
32. **Angka Perceraian Kasar (APK)** menunjukkan persentase penduduk yang bercerai terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada tahun tertentu (Data Statistik Indonesia)

- 33. Angka Perceraian Umum (APU)** menunjukkan proporsi penduduk yang bercerai terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun keatas pada tahun tertentu (Data Statistik Indonesia)
- 34. Mobilitas Non Permanen** adalah perpindahan penduduk tetapi tidak bermaksud menetap di tempat tujuan (Data Statistik Indonesia)
- 35. Urbanisasi** adalah persentase penduduk perkotaan (Data Statistik Indonesia)
- 36. Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)** Adalah seseorang atau keluarga yang karena suatu hambatan, kesulitan atau gangguan tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya dan karenanya tidak dapat menjalin hubungan yang serasi dan kreatif dengan lingkungannya sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya (jasmani, rohani dan sosial) secara memadai dan wajar. Hambatan, kesulitan dan gangguan tersebut dapat berupa kemiskinan, keterlantaran, kecacatan, ketunaan sosial maupun perubahan lingkungan (secara mendadak) yang kurang mendukung atau menguntungkan terdiri dari :
- a. Anak Balita Terlantar** adalah seorang anak berusia 5 (lima) tahun ke bawah yang ditelantarkan orang tuanya dan/ atau berada di dalam keluarga tidak mampu oleh orang tua/keluarga yang tidak memberikan pengasuhan, perawatan, pembinaan dan perlindungan bagi anak sehingga hak-hak dasarnya semakin tidak terpenuhi serta anak dieksploitasi untuk tujuan tertentu.
 - b. Anak Terlantar** adalah seorang anak berusia 6 (enam) tahun sampai dengan 18 (delapan belas) tahun, meliputi anak yang mengalami perlakuan salah dan ditelantarkan oleh orang tua/keluarga atau anak kehilangan hak asuh dari orang tua/keluarga.
 - c. Anak yang Berhadapan dengan Hukum** adalah orang yang telah berumur 12 (dua belas) tahun tetapi belum mencapai umur 18 (delapan belas) tahun, meliputi anak yang disangka, didakwa, atau dijatuhi pidana karena melakukan tindak pidana dan anak yang menjadi korban tindak pidana atau melihat dan/ atau mendengar sendiri terjadinya suatu tindak pidana.
 - d. Anak Jalanan** adalah anak yang rentan bekerja di jalanan, anak yang bekerja di jalanan, dan/ atau anak yang bekerja dan hidup di jalanan yang

menghabiskan sebagian besar waktunya untuk melakukan kegiatan hidup sehari-hari.

- e. **Anak dengan Kedisabilitasan (ADK)** adalah seorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun yang mempunyai kelainan fisik atau mental yang dapat mengganggu atau merupakan rintangan dan hambatan bagi dirinya untuk melakukan fungsi-fungsi jasmani, rohani maupun sosialnya secara layak, yang terdiri dari anak dengan disabilitas fisik, anak dengan disabilitas mental dan anak dengan disabilitas fisik dan mental.
- f. **Anak yang menjadi korban tindak kekerasan atau diperlakukan salah** adalah anak yang terancam secara fisik dan nonfisik karena tindak kekerasan, diperlakukan salah atau tidak semestinya dalam lingkungan keluarga atau lingkungan sosial terdekatnya, sehingga tidak terpenuhi kebutuhan dasarnya dengan wajar baik secara jasmani, rohani maupun sosial.
- g. **Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus** adalah anak yang berusia 6 (enam) tahun sampai dengan 18 (delapan belas) tahun dalam situasi darurat, dari kelompok minoritas dan terisolasi, dieksploitasi secara ekonomi dan/atau seksual, diperdagangkan, menjadi korban penyalahgunaan narkoba, alkohol, psikotropika, dan zat adiktif lainnya (napza), korban penculikan, penjualan, perdagangan, korban kekerasan baik fisik dan/atau mental, yang menyandang disabilitas, dan korban perlakuan salah dan penelantaran.
- h. **Lanjut Usia Terlantar** adalah seseorang yang berusia 60 (enam puluh) tahun atau lebih, karena faktor-faktor tertentu tidak dapat memenuhi kebutuhan dasarnya.
- i. **Penyandang Disabilitas** adalah mereka yang memiliki keterbatasan fisik, mental, intelektual, atau sensorik dalam jangka waktu lama dimana ketika berhadapan dengan berbagai hambatan hal ini dapat menghalangi partisipasi penuh dan efektif mereka dalam masyarakat berdasarkan kesetaraan dengan lainnya.
- j. **Tuna Susila** adalah seseorang yang melakukan hubungan seksual dengan sesama atau lawan jenis secara berulang-ulang dan bergantian diluar perkawinan yang sah dengan tujuan mendapatkan imbalan uang, materi atau jasa.

- k. Gelandangan** adalah orang-orang yang hidup dalam keadaan yang tidak sesuai dengan norma kehidupan yang layak dalam masyarakat setempat, serta tidak mempunyai pencaharian dan tempat tinggal yang tetap serta mengembara di tempat umum.
- l. Pengemis** adalah orang-orang yang mendapat penghasilan meminta-minta ditempat umum dengan berbagai cara dan alasan untuk mengharapkan belas kasihan orang lain.
- m. Pemulung** adalah orang-orang yang melakukan pekerjaan dengan cara memungut dan mengumpulkan barang-barang bekas yang berada di berbagai tempat pemukiman penduduk, pertokoan dan/atau pasar-pasar yang bermaksud untuk didaur ulang atau dijual kembali sehingga memiliki nilai ekonomis.
- n. Kelompok Minoritas** adalah kelompok yang mengalami gangguan keberfungsian sosialnya akibat diskriminasi dan marginalisasi yang diterimanya sehingga karena keterbatasannya menyebabkan dirinya rentan mengalami masalah sosial, seperti gay, waria, dan lesbian.
- o. Bekas Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan (BWLP)** adalah seseorang yang telah selesai menjalani masa pidananya sesuai dengan keputusan pengadilan dan mengalami hambatan untuk menyesuaikan diri kembali dalam kehidupan masyarakat, sehingga mendapat kesulitan untuk mendapatkan pekerjaan atau melaksanakan kehidupannya secara normal.
- p. Orang dengan HIV/AIDS (ODHA)** adalah seseorang yang telah dinyatakan terinfeksi HIV/AIDS dan membutuhkan pelayanan sosial, perawatan kesehatan, dukungan dan pengobatan untuk mencapai kualitas hidup yang optimal.
- q. Korban penyalahgunaan NAPZA** adalah seseorang yang menggunakan narkoba, psikotropika, dan zat-zat adiktif lainnya diluar pengobatan atau tanpa sepengetahuan dokter yang berwenang.
- r. Korban Trafficking** adalah seseorang yang mengalami penderitaan psikis, mental, fisik, seksual, ekonomi dan/atau sosial yang diakibatkan tindak pidana perdagangan orang.
- s. Korban Tindak Kekerasan** adalah orang baik individu, keluarga, kelompok maupun kesatuan masyarakat tertentu yang mengalami tindak kekerasan, baik sebagai akibat perlakuan salah, eksploitasi, diskriminasi,

bentuk-bentuk kekerasan lainnya ataupun dengan membiarkan orang berada dalam situasi berbahaya sehingga menyebabkan fungsi sosialnya terganggu.

- t. **Pekerja Migran Bermasalah Sosial (PMBS)** adalah pekerja migrant internal dan lintas negara yang mengalami masalah sosial, baik dalam bentuk tindak kekerasan, penelantaran, mengalami musibah (faktor alam dan sosial) maupun mengalami disharmoni sosial karena ketidakmampuan menyesuaikan diri di negara tempat bekerja sehingga mengakibatkan fungsi sosialnya terganggu.
- u. **Korban Bencana Alam** adalah orang atau sekelompok orang yang menderita atau meninggal dunia akibat bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor yang berakibat terganggu fungsi sosialnya.
- v. **Korban Bencana Sosial** adalah orang atau sekelompok orang yang menderita atau meninggal dunia akibat bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang diakibatkan oleh manusia yang meliputi konflik sosial antar kelompok atau antar komunitas masyarakat, dan teror.
- w. **Perempuan Rawan Sosial Ekonomi** adalah seorang perempuan dewasa menikah, belum menikah atau janda dan tidak mempunyai penghasilan cukup untuk dapat memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari.
- x. **Fakir Miskin** adalah orang yang sama sekali tidak mempunyai sumber mata pencaharian dan/ atau mempunyai sumber mata pencarian tetapi tidak mempunyai kemampuan memenuhi kebutuhan dasar yang layak bagi kehidupan dirinya dan/ atau keluarganya.
- y. **Keluarga Bermasalah Sosial Psikologis** adalah keluarga yang hubungan antar anggota keluarganya terutama antara suami-isteri, orang tua dengan anak kurang serasi, sehingga tugas-tugas dan fungsi keluarga tidak dapat berjalan dengan wajar.
- z. **Komunitas Adat Terpencil** adalah kelompok sosial budaya yang bersifat lokal dan terpencar serta kurang atau belum terlibat dalam jaringan dan pelayanan baik sosial ekonomi, maupun politik.

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. Letak Geografis

Pemerintah Kabupaten Majalengka merupakan salah satu dari 27 daerah otonom yang berada di Provinsi Jawa Barat, dibentuk dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Provinsi Jawa Barat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1968 tentang Pembentukan Kabupaten Purwakarta dan Kabupaten Subang dengan mengubah Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Provinsi Jawa Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1986 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2851). Kantor Bupati Majalengka terletak di Jl. Jenderal Achmad Yani Nomor 1 Majalengka Telepon (0233) 281021 – 281022.

Secara geografis Kabupaten Majalengka terletak di bagian Timur Provinsi Jawa Barat yaitu Sebelah Barat antara 108 03' – 108 19' Bujur Timur, Sebelah Timur 108 12' – 108 25' Bujur Timur, Sebelah Utara antara 6 36' – 6 58' Lintang Selatan dan Sebelah Selatan 6 43' – 7 03' Lintang Selatan, dengan batas wilayah sebagai berikut:

- o Di sebelah Selatan, berbatasan dengan Kabupaten Ciamis dan Kabupaten Tasikmalaya sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2012 tentang Batas Daerah Kabupaten Ciamis dengan Kabupaten Majalengka, dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 105 Tahun 2014 tentang Batas Daerah Kabupaten Majalengka dengan Kabupaten Tasikmalaya;
- o Di sebelah Barat, berbatasan dengan Kabupaten Sumedang sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2008 tentang Batas daerah Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat;
- o Di sebelah Utara, berbatasan dengan Kabupaten Indramayu sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 108 Tahun 2014 tentang Batas Daerah Kabupaten Indramayu Provinsi Jawa Barat;
- o Di sebelah Timur, berbatasan dengan Kabupaten Cirebon dan Kabupaten Kuningan sesuai dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 246 Tahun 2004 tentang Batas Wilayah Kabupaten Cirebon Provinsi Jawa Barat, dan

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2009 tentang Batas Daerah Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat.

Luas Wilayah Kabupaten Majalengka adalah 1.204,24 Km, setara dengan 2,71% dari luas Wilayah Provinsi Jawa Barat (luas Wilayah Jawa Barat 44.357,00 KM) dengan ketinggian antara 19 – 857 m di atas permukaan laut. Berdasarkan tofografinya Kabupaten Majalengka dapat dibagi dalam tiga zona daerah, yaitu:

- o Daerah Pegunungan dengan ketinggian 500 – 857 m diatas permukaan laut dengan luas 482,02 KM atau 40,03% dari seluruh luas Wilayah Kabupaten Majalengka, anantara Lain Keacamatan Maja, Argapura, Banjaran, Talaga, Cikijing, Cingambul, Lemahsugih, Bantarujeg, dan Malausma merupakan wilayah selatan.
- o Daerah bergelombang/berbukit dengan ketinggian 50-500 m diatas permukaan laut dengan luas 376,53 KM atau 31,27 % dari seluruh luas wilayah Kabupaten Majalengka antara lain Kecamatan Majalengka, Panyingkiran, Cigasong, Sukahaji, Sindang, Rajagaluh, dan Sindangwangi merupakan wilayah tengah.
- o Daerah dataran rendah dengan ketinggian 19-50 m diatas permukaan laut dengan luas 345,69 KM atau 28,70 % dari seluruh luas wilayah Kabupaten Majalengka anantara lain Kecamatan Kadipaten, Dawuan, Kasokandel, Kertajati, Jatitujuh, Ligung, Jatiwangi, Sumberjaya, Leuwimunding, dan Palasah yang merupakan wilayah utara. Pada tahun 2022, secara administratif Kabupaten Majalengka terdiri atas 26 kecamatan, 13 kelurahan dan 330 desa. Jarak dari Ibukota kecamatan ke Ibukota Kabupaten antara 0 – 40 kilometer. Kecamatan Malausma merupakan Kecamatan terjauh dari Ibukota Kabupaten yaitu 40 Kilometer. Jarak dari Ibukota kabupaten ke Ibukota Provinsi Jawa Barat adalah 91 Kilometer dan jarak Ibukota Kabupaten ke Ibukota Negara adalah 245 Kilometer.

B. Kondisi Demografis Daerah

Jumlah Penduduk Kabupaten Majalengka sampai dengan akhir tahun 2022 mencapai 1.340.016 jiwa, yang terdiri atas laki-laki 674.058 jiwa dan perempuan 665.958 jiwa. Laju pertumbuhan penduduk pada tahun 2022 adalah 1.222 persen. Tingkat kepadatan penduduk tahun 2022 terakhir mencapai 1.112 jiwa per kilometer persegi, sebagaimana tabel dibawah ini.

Tabel 2.1.
Jumlah Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Majalengka Tahun 2018-2022

Penduduk	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Jumlah (Jiwa)	1.278.753	1.307.995	1.315.272	1.323.854	1.340.016
Laki-laki (Jiwa)	645.435	659.543	662.772	665.612	674.058
Perempuan (jiwa)	633.318	648.452	652.500	658.242	665.958
Laju Pertumbuhan Penduduk (Persen)	0,75	2,29	0.515	0.597	1.222
Kepadatan per km	1.062	1.086	1.092	1.099	1.112

Sumber : Database Kependudukan Konsolidasi Bersih (DKB) Disdukcapil Per Desember 2022

Penduduk berdasarkan struktur usia tahun 2022 didominasi oleh usia 15-44 tahun dengan rata-rata sebesar 44,75 persen dari jumlah keseluruhan. Hal ini menunjukkan potensi usia produktif di Kabupaten Majalengka cukup besar.

Tabel 2.2.
Persentase Penduduk Kabupaten Majalengka Berdasarkan Struktur Usia Tahun 2018-2022

No.	Usia Penduduk (Tahun)	Tahun (%)				
		2018	2019	2020	2021	2022
1.	0 – 4	5,58	5,42	3,97	5,67	5,78
2.	5 – 14	15,51	16,15	16,10	16,27	16,14
3.	15 – 44	45,75	44,27	47,30	45,24	44,75
4.	45 – 64	24,09	24,38	24,41	24,45	24,56
5.	> 65	9,07	9,79	8,22	8,37	8,76

Sumber : Database Kependudukan Konsolidasi Bersih (DKB) Disdukcapil Per Desember 2022

Berdasarkan latar belakang pendidikan, di tahun 2022 penduduk Kabupaten Majalengka sebagian besar berpendidikan SD (38,27 persen), kemudian SLTP (16,87 persen), SLTA (14,15 persen), D1/D3 (0,94 persen), S1 (2,81 persen), S2 (0,14 persen) dan S3 (0,01 persen). Penduduk Kabupaten Majalengka berdasarkan tingkat pendidikan yang ditamatkan tahun 2018-2022 dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 2.3.
Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Ke Atas Kabupaten Majalengka
Menurut Ijazah Tertinggi yang Dimiliki Tahun 2018-2022

Jenjang Pendidikan	Tahun (%)				
	2018	2019	2020	2021	2022
Tidak/Belum Punya Ijazah SD	25,9	26,2	26,92	26,80	26,83
SD	50,66	41,97	41,14	39,12	38,27
SLTP	18,80	15,91	16,36	16,69	16,87
SLTA	14,09	12,41	12,18	13,62	14,15
D1/ D3	1,16	0,97	0,93	0,32	0,94
S1	2,54	2,41	2,35	2,63	2,81
S2	0,13	0,12	0,12	0,13	0,14
S3	0,007	0,01	0,01	0,01	0,01

Sumber : : Database Kependudukan Konsolidasi Bersih (DKB) Disdukcapil Per Desember 2022

C. Gambaran Ekonomi Daerah

1. Lembaga Keuangan

Kabupaten Majalengka memiliki lembaga penunjang perekonomian berupa fasilitas perbankan yang terdiri atas bank umum yaitu Bank BJB, Bank BRI, Bank BNI, Bank Mandiri, Bank Panin, Bank Danamon, Bank BCA, Bank OCBC NISP, dan Bank BPR. Perkembangan jumlah Perbankan di Kabupaten Majalengka dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.4.
Perkembangan Jumlah Bank
Di Kabupaten Majalengka Tahun 2018-2022

No	Nama Bank	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	BJB	11	11	11	11	11
2	BRI	36	37	39	40	40
3	BNI	3	3	3	3	3
4	MANDIRI	6	6	6	6	6
5	PANIN	4	4	4	4	4
6	DANAMON	5	5	5	5	5
7	BCA	1	1	1	1	1
8	OCBC NISP	2	2	2	2	2
9	BTPN	5	5	5	5	5
10	SAUDARA	1	1	1	1	1
11	BPR	17	17	18	18	18
12	BTN	8	8	8	8	8
13	BRI Syariah	1	1	1	0	0
14	BTPN Syariah	1	1	1	0	0
15	Bank Syariah Indonesia	0	0	0	1	1
Jumlah		101	102	105	105	105

Sumber : Dinas Penanaman Modal Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Majalengka, Tahun 2022

2. Struktur Ekonomi

Karakteristik suatu wilayah baik dari sisi demografis, maupun urban dan moral, akan menentukan beragamnya kegiatan perekonomian wilayah tersebut sehingga itu dapat memberikan warna pada struktur perekonomian suatu wilayah. Hal ini juga karena dipengaruhi oleh potensi sumber daya alam (SDA) dan sumber daya manusia (SDM) yang tersedia. Sistem ekonomi yang terbentuk pada suatu wilayah dapat memberikan gambaran bagaimana struktur perekonomian di wilayah tersebut. Salah satu indikator yang sering digunakan untuk menggambarkan struktur ekonomi suatu wilayah adalah distribusi persentase PDRB menurut lapangan usaha.

Struktur perekonomian suatu daerah dapat dilihat dari kontribusi sektor PDRB kelompok lapangan usaha yang terdiri dari kelompok lapangan usaha primer, lapangan usaha sekunder dan kelompok lapangan usaha tersier. Kontribusi sektor PDRB memperlihatkan kontribusi nilai tambah setiap kategori lapangan usaha dalam pembentukan PDRB sehingga akan

tampak kelompok lapangan usaha yang menjadi motor penggerak pertumbuhan di wilayah yang bersangkutan. Kelompok lapangan usaha primer terdiri dari usaha lapangan Pertanian, Kehutanan dan Perikanan serta Pertambangan dan Penggalian. Kelompok lapangan usaha sekunder terdiri dari lapangan usaha industri Pengolahan; Pengadaan Listrik, Gas; Pengadaan Air; Konstruksi. Kemudian kelompok lapangan usaha tersier terdiri dari lapangan usaha Perdagangan Besar dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Real Estate; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial dan Jasa Lainnya. Selama periode 2018-2022, stuktur lapangan usaha sebagian masyarakat Kabupaten Majalengka telah bergeser dari kelompok lapangan usaha primer dan tersier ke kelompok lapangan usaha sekunder yang terlihat dari besar nya kenaikan peranan masing-masing kelompok lapangan usaha ini terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Majalengka. Pada tahun 2022, Distribusi menurut Lapangan Usaha/ Industri Pengolahan sebesar 25,15 persen, yang mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 23,88 persen. Distribusi menurut Lapangan Usaha/ Industri Pertanian, Kehutanan dan Perikanan sebesar 21,23 persen, yang mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2021 sebesar 21,17 persen. Distribusi menurut Lapangan Usaha/ Industri Perdagangan Besar dan Eceran; Raparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 13,72 persen, yang mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021 sebesar 14,10 persen. Distribusi menurut Lapangan Usaha/ Industri Konstruksi sebesar 11,72 persen, yang mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021 sebesar 12,20 persen dan Distribusi menurut Lapangan Usaha/ Industri Jasa Pendidikan sebesar 6,19 persen, yang mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021 sebesar 6,44 persen.

Tabel 2.5.
Perkembangan Kontribusi Sektor PDRB
Kabupaten Majalengka Tahun 2018-2022 (dalam persen)
(Atas Dasar Harga Berlaku)

Kategori/ Category	Lapangan Usaha/ Industry	Tahun				
		2018	2019	2020	2021*	2022**
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ Agriculture, Forestry & Fishery	23,60	22,73	22,68	21,17	21,23
B	Pertambangan dan Penggalian/ Mining & Quarrying	1,54	1,38	1,39	1,40	1,36
C	Industri Pengolahan/ Manufacturing	17,52	20,38	22,07	23,88	25,15
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ Electricity & Gas	0,08	0,08	0,09	0,09	0,10
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ Water Supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities	0,06	0,06	0,07	0,08	0,09
F	Konstruksi/ Construction	13,12	12,61	11,70	12,20	11,72
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles	15,90	15,24	14,30	14,10	13,72
H	Transportasi dan Pergudangan/ Transportation & Storage	3,92	3,84	3,61	3,47	3,61
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ Accommodation & Food Service Activities	3,10	3,03	2,87	2,76	2,86
J	Informasi dan Komunikasi/ Information & Communication	2,91	2,79	3,59	3,59	3,38
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ Fiancial & Insurance Activities	2,78	2,70	2,68	2,68	2,64
L	Real Estat/ Real Estate Activities	1,14	1,12	1,10	1,13	1,12
M,N	Jasa Perusahaan/ Bussines Activities	0,31	0,34	0,30	0,31	0,32
O	Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ Public Administration & Defence; Compulsory Social Security	3,59	3,40	3,24	3,06	2,74
P	Jasa Pendidikan/ Education	6,79	6,65	6,68	6,44	6,19
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities	1,02	1,00	1,02	1,04	0,99
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ Other Service Activities	2,61	2,63	2,61	2,61	2,78
Jumlah		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS Kabupaten Majalengka Tahun 2022

Keterangan :

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Nilai PDRB Kabupaten Majalengka baik menurut harga berlaku maupun konstan dari tahun 2021 hingga 2022 terus menunjukkan peningkatan, dimana pada tahun 2022 PDRB Kabupaten Majalengka atas dasar harga berlaku telah mencapai RP 37,77 triliun, jauh lebih besar dibandingkan pada tahun 2021 sebesar RP 34,20 triliun. Sedangkan untuk PDRB atas dasar harga konstan pada tahun 2021 sebesar RP 22,78 triliun, meningkat signifikan hingga tahun 2022 mencapai RP 24,30 triliun. Secara lebih detail besaran PDRB Atas Dasar Harga Berlaku maupun Konstan per lapangan usaha dapat dilihat pada Tabel 2.6. dan Tabel 2.7. di bawah

Tabel 2.6.
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)
Kabupaten Majalengka Tahun 2018-2022 (Juta Rupiah)
(Atas Dasar Harga Berlaku)

Kategori/ Category	Lapangan Usaha/ Industry	Tahun				
		2018	2019	2020	2021*	2022**
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ Agriculture, Forestry & Fishery	6.629.837,71	7.124.059,19	7.297.566,28	7.239.252,07	8.020.416,60
B	Pertambangan dan Penggalian/ Mining & Quarrying	432.557,60	434.037,85	445.832,78	477.363,60	513.037,22
C	Industri Pengolahan/ Manufacturing	4.922.245,73	6.387.829,16	7.101.434,39	8.167.474,92	9.501.191,67
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ Electricity & Gas	23.633,29	24.992,76	28.222,72	32.274,59	36.215,09
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ Water Supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities	16.650,65	19.508,38	23.134,05	27.742,87	32.238,47
F	Konstruksi/ Construction	3.687.514,20	3.952.981,49	3.764.137,59	4.170.900,57	4.428.337,87
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles	4.467.860,40	4.776.642,33	4.600.317,46	4.821.564,99	5.183.571,93
H	Transportasi dan Pergudangan/ Transportation & Storage	1.102.792,12	1.204.613,76	1.161.084,95	1.187.180,90	1.364.746,68
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ Accomodation & Food Service Activities	871.002,90	949.373,19	925.088,14	943.267,22	1.080.190,51
J	Informasi dan Komunikasi/ Information & Communication	818.257,38	875.930,47	1.156.100,02	1.226.678,17	1.227.962,12
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ Fiancial & Insurance Activities	780.933,52	844.738,72	862.382,95	917.180,24	997.561,15
L	Real Estat/ Real Estate Activities	319.644,54	351.190,45	354.982,36	385.824,82	422.482,11
M,N	Jasa Perusahaan/ Bussines Activities	88.432,10	105.357,98	98.104,03	104.460,91	119.159,35
O	Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ Public Administration & Defence; Compulsory Social Security	1.008.538,77	1.066.499,12	1.041.440,37	1,048.206,49	1.034.076,74
P	Jasa Pendidikan/ Education	1.907.856,82	2.084.916,17	2.150.958,73	2.202.075,89	2.340.003,60
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities	287.781,30	312.269,96	327.764,74	356.176,06	375.555,31
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ Other Service Activities	732.817,40	825.247,10	840.665,47	893.053,18	1.052.089,62
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product		28.098.356,43	31.340.233,10	32.179.217,04	34.200.677,50	37.778.836,04

Sumber : BPS Kabupaten Majalengka Tahun 2022

Keterangan :

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 2.7.
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)
Kabupaten Majalengka Tahun 2018-2022(Juta Rupiah)
(Atas Dasar Harga Konstan)

Kategori/ Category	Lapangan Usaha/ Industry	Tahun				
		2018	2019	2020	2021*	2022**
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ Agriculture, Forestry & Fishery	4.080.044,65	4.119.332,37	4.117.084,57	4.152.808,92	4.388.830,50
B	Pertambangan dan Penggalian/ Mining & Quarrying	398.156,75	382.994,56	380.757,07	380.937,13	380.664,20
C	Industri Pengolahan/ Manufacturing	3.550.305,10	4.455.071,80	4.868.760,48	5.447.301,53	6.173.712,69
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ Electricity & Gas	16.437,40	17.385,47	19.757,48	22.581,65	25.168,13
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ Water Supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities	11.081,80	12.151,95	14.335,35	16.953,77	19.498,46
F	Konstruksi/ Construction	2.739.963,60	2.850.002,22	2.699.491,43	2.842.509,74	2.858.901,81
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles	3.45.193,78	3.621.896,83	3.403.003,28	3.504.158,05	3.642.339,37
H	Transportasi dan Pergudangan/ Transportation & Storage	760.889,20	822.219,06	771.718,59	767.098,58	842.092,70
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ Accomodation & Food Service Activities	664.636,60	704.748,47	653.263,34	644.936,81	707.643,06
J	Informasi dan Komunikasi/ Information & Communication	829.901,17	897.047,87	1.183.794,29	1.267.351,34	1.336.248,51
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ Fiancial & Insurance Activities	576.695,70	603.051,27	611.875,29	631.871,12	636.315,93
L	Real Estat/ Real Estate Activities	268.035,66	291.965,34	294.050,62	318.805,26	338.550,15
M,N	Jasa Perusahaan/ Bussines Activities	71.421,90	76.313,02	68.549,41	70.674,7	77.468,16
O	Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ Public Administration & Defence; Compulsory Social Security	631.114,60	648.241,33	622.869,93	612.568,81	605.996,91
P	Jasa Pendidikan/ Education	1.146.933,60	1.204.867,62	1.220.914,23	1.238.966,83	1.303.364,05
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities	215.907,50	229.384,55	235.109,30	250.703,88	263.313,22
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ Other Service Activities	586.149,90	625.046,68	589.200,36	618.525,86	700.666,21
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product		20.006.878,91	21.561.720,42	21754.535,01	22.788.754,26	24.300.774,06

Sumber : BPS Kabupaten Majalengka Tahun 2022

Keterangan :

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

D. Potensi Daerah

Potensi unggulan daerah merupakan suatu produk yang dihasilkan atau potensial dikembangkan dalam suatu wilayah. Melalui potensi unggulan daerah dapat menggambarkan kemampuan daerah menghasilkan produk, menciptakan nilai, memanfaatkan sumber daya secara nyata, memberi kesempatan kerja, mendatangkan pendapatan bagi masyarakat, memiliki prospek untuk meningkatkan produktivitas dan investasinya serta memiliki daya saing yang tinggi. Beberapa potensi yang dimiliki wilayah Kabupaten Majalengka yang telah berkembang dan potensial untuk dikembangkan, adalah :

1. Pertanian

Potensi unggulan sektor pertanian meliputi sub sektor tanaman pangan dan hortikultura, peternakan dan perikanan.

1. Tanaman pangan dan Hortikultura

Komoditas unggulan tanaman pangan tahun 2022 terdiri atas :

- 1) Padi, luas tanam 103.347 hektar, luas panen 102.025 hektar dan produksi sebesar 672.376 ton atau capaian tingkat produktivitas 65,90 kwintal/hektar. Sentra Produksi Padi terbesar di Kecamatan Kertajati, Ligung, Jatitujuh, Jatiwangi dan Sumberjaya.
- 2) Jagung, luas tanam 15.236 hektar, luas panen 16.335 hektar dan produksi sebesar 125.395 ton atau capaian tingkat produktivitas 76,76 kwintal/hektar. Sentra Produksi Jagung terbesar di Kecamatan Maja, Bantarujeg, Majalengka, Cikijing dan Banjaran.
- 3) Kedelai, luas tanam 497 hektar, luas panen 648 hektar dan produksi sebesar 1.011 ton atau capaian tingkat produktivitas 15,60 kwintal/hektar. Sentra Produksi Kedelai terbesar di Kecamatan Bantarujeg, Palasah, Jatiwangi, Lemahsugih dan Malausma.
- 4) Kacang Tanah, luas tanam 287 hektar, luas panen 366 hektar dan produksi sebesar 662 ton atau capaian tingkat produktivitas 18,10 kwintal/hektar. Sentra Produksi Kacang Tanah terbesar di Kecamatan Majalengka, Cikijing, Cigasong, Talaga dan Bantarujeg.
- 5) Ubi Kayu/Singkong, luas tanam 137 hektar, luas panen 205 hektar dan produksi sebesar 4.758 ton atau capaian tingkat produktivitas 231,78 kwintal/hektar. Sentra Produksi Ubi Kayu/Singkong terbesar di Kecamatan Argapura, Cigasong, Sukahaji, Talaga dan Banjaran.

- 6) Ubi Jalar/Ketela Rambat, luas tanam 217 hektar, luas panen 174 hektar dan produksi sebesar 6.020 ton atau capaian tingkat produktivitas 345,47 kwintal/hektar. Sentra Produksi Ubi Jalar/Ketela Rambat terbesar di Kecamatan Maja, Sukahaji, Cigasong, Talaga dan Lemahsugih.
- 7) Kacang Hijau, luas tanam 1.193 hektar, luas panen 1.172 hektar dan produksi sebesar 1.114 ton atau capaian tingkat produktivitas 9,51 kwintal/hektar. Sentra Produksi Kacang Hijau terbesar di Kecamatan Ligung, Sumberjaya, Jatiwangi, Palasah dan Kertajati.
- 8) Melinjo, luas tanam 1.844,14 hektar, luas panen 685,87 hektar dan produksi sebesar 5.001,20 ton atau capaian tingkat produktivitas 72,92 kwintal/hektar. Sentra Produksi Melinjo terbesar di Kecamatan Sindang, Sukahaji, Rajagaluh, Lemahsugih dan Cingambul.
- 9) Petai, luas tanam 2.841,34 hektar, luas panen 948,34 hektar dan produksi sebesar 7.580,87 ton atau capaian tingkat produktivitas 79,94 kwintal/hektar. Sentra Produksi Petai terbesar di Kecamatan Malausma, Cingambul, Cikijing, Lemahsugih dan Rajagaluh.
- 10) Jengkol, luas tanam 194,05 hektar, luas panen 38,72 hektar dan produksi sebesar 359,61 ton atau capaian tingkat produktivitas 92,87 kwintal/hektar. Sentra Produksi Jengkol terbesar di Kecamatan Cikijing, Cingambul, Malausma, Cigasong dan Sukahaji.

2. Komoditas unggulan tanaman hortikultura sayuran tahun 2022 terdiri atas:

- 1) Bawang Merah, luas tanam 2.614 hektar, luas panen 2.658 hektar dan produksi sebesar 34.504 ton atau capaian tingkat produktivitas 129,81 kwintal/hektar. Sentra Produksi Bawang Merah terbesar di Kecamatan Argapura, Kertajati, Jatitujuh, Dawuan dan Cingambul.
- 2) Bawang Putih, luas tanam 1 hektar, luas panen 1 hektar dan produksi sebesar 11 ton atau capaian tingkat produktivitas 111,00 kwintal/hektar. Sentra Bawang Putih terbesar di Kecamatan Argapura. (Data Tahun 2020)
- 3) Bawang Daun, luas tanam 473 hektar, luas panen 471 hektar dan produksi sebesar 6.827 ton atau capaian tingkat produktivitas 144,94

kwintal/hektar. Sentra Produk Bawang Daun terbesar di Kecamatan Maja, Argapura, Talaga, Banjaran dan Cikijing.

- 4) Kentang, luas tanam 266 hektar, luas panen 227 hektar dan produksi sebesar 4.079 ton atau capaian tingkat produktivitas 179,71 kwintal/hektar. Sentra Produksi Kentang terbesar di Kecamatan Cikijing, Banjaran, Argapura, Talaga dan Lemahsugih.
- 5) Kubis, luas tanam 274 hektar, luas panen 256 hektar dan produksi sebesar 5.208 ton atau capaian tingkat produktivitas 203,45 kwintal/hektar. Sentra Produksi Kubis terbesar di Kecamatan Cikijing, Talaga, Lemahsugih, Banjaran dan Argapura.
- 6) Kembang Kol, luas tanam 15 hektar, luas panen 9 hektar dan produksi sebesar 119 ton atau capaian tingkat produktivitas 131,73 kwintal/hektar. Sentra Produksi Kembang Kol terbesar di Kecamatan Cikijing.
- 7) Petsai/Sawi, luas tanam 227 hektar, luas panen 222 hektar dan produksi sebesar 3.796 ton atau capaian tingkat produktivitas 170,98 kwintal/hektar. Sentra Produksi Petsai/Sawi terbesar di Kecamatan Talaga, Cikijing, Lemahsugih, Banjaran dan Argapura.
- 8) Wortel, luas tanam 93 hektar, luas panen 59 hektar dan produksi sebesar 1.093 ton atau capaian tingkat produktivitas 185,22 kwintal/hektar. Sentra Produksi Wortel terbesar di Kecamatan Cikijing, Argapura, Talaga dan Bantarujeg.
- 9) Kacang Merah, luas tanam 59 hektar, luas panen 49 hektar dan produksi sebesar 84 ton atau capaian tingkat produktivitas 17,20 kwintal/hektar. Sentra Kacang Merah di Kecamatan Banjaran, Talaga, Argapura, Lemahsugih, Bantarujeg dan Malausma. (Data Tahun 2020)
- 10) Kacang Panjang, luas tanam 50 hektar, luas panen 46 hektar dan produksi sebesar 680 ton atau capaian tingkat produktivitas 147,89 kwintal/hektar. Sentra Produksi Kacang Panjang terbesar di Kecamatan Kasokandel, Kadipaten, Ligung, Bantarujeg dan Dawuan.
- 11) Cabai Besar/TW/Teropong, luas tanam 185 hektar, luas panen 234 hektar dan produksi sebesar 3.036 ton atau capaian tingkat produktivitas 129,73 kwintal/hektar. Sentra Produksi Cabai Besar

terbesar di Kecamatan Cingambul, Cikijing, Ligung, Lemahsugih dan Malausma.

- 12) Cabai Rawit, luas tanam 413 hektar, luas panen 458 hektar dan produksi sebesar 6.978 ton atau capaian tingkat produktivitas 152,35 kwintal/hektar. Sentra Produksi Cabai Rawit terbesar di Kecamatan Bantarujeg, Banjaran, Cingambul, Cikijing dan Kasokandel.
- 13) Cabai Keriting, luas tanam 351 hektar, luas panen 240 hektar dan produksi sebesar 3.898 ton atau capaian tingkat produktivitas 162,43 kwintal/hektar. Sentra Produksi Cabai Keriting terbesar di Kecamatan Banjaran, Argapura, Cikijing, Talaga dan Lemahsugih.
- 14) Jamur Tiram, luas tanam 702 hektar, luas panen 762 hektar dan produksi sebesar 11.432 ton atau capaian tingkat produktivitas 150,02 kwintal/hektar. Sentra Produksi Jamur Tiram terbesar di Kecamatan Sindangwangi, Majalengka dan Cikijing.
- 15) Jamur Merang, luas tanam 29.200 hektar, luas panen 59.200 hektar dan produksi sebesar 1.118.251 ton atau capaian tingkat produktivitas 188,89 kwintal/hektar. Sentra Produksi Jamur Merang terbesar di Kecamatan Palasah, Cikijing dan Cingambul.
- 16) Tomat, luas tanam 104 hektar, luas panen 84 hektar dan produksi sebesar 1.485 ton atau capaian tingkat produktivitas 176,81 kwintal/hektar. Sentra Produksi Tomat terbesar di Kecamatan Lemahsugih, Talaga, Cikijing, Banjaran dan Argapura.
- 17) Terung, luas tanam 48 hektar, luas panen 57 hektar dan produksi sebesar 1.965 ton atau capaian tingkat produktivitas 34,72 kwintal/hektar. Sentra Produksi Terung terbesar di Kecamatan Kadipaten, Kasokandel, Lemahsugih, Talaga dan Bantarujeg.
- 18) Buncis, luas tanam 14 hektar, luas panen 30 hektar dan produksi sebesar 551 ton atau capaian tingkat produktivitas 183,80 kwintal/hektar. Sentra Produksi Buncis terbesar di Kecamatan Lemahsugih, Talaga, Banjaran dan Malausma.
- 19) Ketimun, luas tanam 89 hektar, luas panen 108 hektar dan produksi sebesar 1.853 ton atau capaian tingkat produktivitas 171,61 kwintal/hektar. Sentra Produksi Ketimun terbesar di Kecamatan Kasokandel, Kadipaten, Kertajati, Bantarujeg dan Talaga.

- 20) Labu Siam, luas tanam 75 hektar, luas panen 20 hektar dan produksi sebesar 1.929 ton atau capaian tingkat produktivitas 964,55 kwintal/hektar. Sentra Produksi Labu Siam terbesar di Kecamatan Lemahsugih, Argapura, Bantarujeg, Talaga dan Rajagaluh.
- 21) Kangkung, luas tanam 3 hektar, luas panen 2 hektar dan produksi sebesar 32 ton atau capaian tingkat produktivitas 157,50 kwintal/hektar. Sentra Produksi Kangkung terbesar di Kecamatan Leuwimunding dan Jatiwangi.

3. Komoditas unggulan buah-buahan tahun 2022 terdiri atas:

- 1) Alpukat, luas tanam 2.063,64 hektar, luas panen 641,92 hektar dan produksi sebesar 6.775,64 ton atau capaian tingkat produktivitas 105,55 kwintal/hektar. Sentra Produksi Alpukat terbesar di Kecamatan Malausma, Argapura, Cikijing, Lemahsugih dan Banjaran.
- 2) Belimbing, luas tanam 212,78 hektar, luas panen 44,81 hektar dan produksi sebesar 120,64 ton atau capaian tingkat produktivitas 26,92 kwintal/hektar. Sentra Produksi Belimbing terbesar di Kecamatan Rajagaluh, Bantarujeg, Sindangwangi, Sukahaji dan Talaga.
- 3) Duku/Langsar/Kokosan, luas tanam 30,29 hektar, luas panen 17,48 hektar dan produksi sebesar 85,45 ton atau capaian tingkat produktivitas 48,88 kwintal/hektar. Sentra Produksi Duku/Langsar/Kokosan terbesar di Kecamatan Rajagaluh, Sindang, Maja, Argapura dan Sindangwangi.
- 4) Durian, luas tanam 2.364,31 hektar, luas panen 796,62 hektar dan produksi sebesar 7.559,50 ton atau capaian tingkat produktivitas 94,89 kwintal/hektar. Sentra Produksi Durian terbesar di Kecamatan Sindangwangi, Cingambul, Malausma, Cikijing dan Rajagaluh.
- 5) Jambu Biji, luas tanam 649,41 hektar, luas panen 208,62 hektar dan produksi sebesar 2.439,20 ton atau capaian tingkat produktivitas 116,92 kwintal/hektar. Sentra Produksi Jambu Biji terbesar di Kecamatan Majalengka, Lemahsugih, Panyingkiran, Talaga dan Cikijing.
- 6) Jambu Air, luas tanam 603,67 hektar, luas panen 174,52 hektar dan produksi sebesar 581,35 ton atau capaian tingkat produktivitas 33,31 kwintal/hektar. Sentra Produksi Jambu Air terbesar di Kecamatan Jatiwangi, Cigasong, Sukahaji, Sindang dan Sumberjaya.

- 7) Jeruk Siam/Keprok, luas tanam 162,92 hektar, luas panen 46,54 hektar dan produksi sebesar 1.117,57 ton atau capaian tingkat produktivitas 240,16 kwintal/hektar. Sentra Produksi Jeruk Siam/Keprok terbesar di Kecamatan Palasah, Sindang, Rajagaluh, Sindangwangi dan Leuwimunding.
- 8) Mangga, luas tanam 11.089,79 hektar, luas panen 2.593,89 hektar dan produksi sebesar 28.362,98 ton dan capaian tingkat produktivitas 109,35 kwintal/hektar. Sentra Produksi Mangga terbesar di Kecamatan Majalengka, Malausma, Jatiwangi, Sukahaji dan Kasokandel.
- 9) Manggis, luas tanam 161,06 hektar, luas panen 37,99 hektar dan produksi sebesar 186,24 ton atau capaian tingkat produktivitas 49,02 kwintal/hektar. Sentra Produksi Manggis terbesar di Kecamatan Sindangwangi, Rajagaluh, Sindang, Argapura dan Maja.
- 10) Nangka/Cempedak, luas tanam 1.493,89 hektar, luas panen 692,56 hektar dan produksi sebesar 4.667,31 ton atau capaian tingkat produktivitas 67,39 kwintal/hektar. Sentra Produksi Nangka/Cempedak terbesar di Kecamatan Lemahsugih, Majalengka, Palasah, Rajagaluh dan Banjaran.
- 11) Nanas, luas tanam 1,42 hektar, luas panen 0,62 hektar dan produksi sebesar 60,16 ton atau capaian tingkat produktivitas 964,24 kwintal/hektar. Sentra Produksi Nanas terbesar di Kecamatan Sindang, Sukahaji, Rajagaluh, Palasah dan Sindangwangi.
- 12) Pepaya, luas tanam 66,47 hektar, luas panen 36,10 hektar dan produksi sebesar 1.681,31 ton atau capaian tingkat produktivitas 465,69 kwintal/hektar. Sentra Produksi Pepaya terbesar di Kecamatan Cingambul, Panyingkiran, Majalengka, Rajagaluh dan Lemahsugih.
- 13) Pisang, luas tanam 1.469,83 hektar, luas panen 657,01 hektar dan produksi sebesar 44.357,33 ton atau capaian tingkat produktivitas 675,14 kwintal/hektar. Sentra Produksi Pisang terbesar di Kecamatan Argapura, Majalengka, Malausma, Panyingkiran dan Jatiwangi.
- 14) Rambutan, luas tanam 1.037,58 hektar, luas panen 307,34 hektar dan produksisebesar 1.551,45 ton atau capaian tingkat produktivitas 50,48 kwintal/hektar. Sentra Produksi Rambutan terbesar di Kecamatan Lemahsugih, Rajagaluh, Sukahaji, Sindang dan Sindangwangi.

- 15) Salak, luas tanam 13,78 hektar, luas panen 5,62 hektar dan produksi sebesar 447,88 ton atau capaian tingkat produktivitas 797,22 kwintal/hektar. Sentra Produksi Salak terbesar di Kecamatan Sindang, Sindangwangi, Malausma, Cikijing dan Rajagaluh.
- 16) Sawo, luas tanam 142,86 hektar, luas panen 46,65 hektar dan produksi sebesar 541,53 ton atau capaian tingkat produktivitas 116,08 kwintal/hektar. Sentra Produksi Sawo terbesar di Kecamatan Sindang, Rajagaluh, Sindangwangi, Cigasong dan Sukahaji.
- 17) Sirsak, luas tanam 107,22 hektar, luas panen 30,36 hektar dan produksi sebesar 199,81 ton atau capaian tingkat produktivitas 65,82 kwintal/hektar. Sentra Produksi Sirsak terbesar di Kecamatan Majalengka, Lemahsugih, Talaga, Palasah dan Leuwimunding.
- 18) Sukun, luas tanam 638,78 hektar, luas panen 261,16 hektar dan produksi sebesar 3.306,13 ton atau capaian tingkat produktivitas 126,59 kwintal/hektar. Sentra Produksi Sukun terbesar di Kecamatan Lemahsugih, Banjaran, Cikijing, Cingambul dan Sindang.
- 19) Buah Naga, luas tanam 34,48 hektar, luas panen 5,82 hektar dan produksi sebesar 30,11 ton dan capaian tingkat produktivitas 51,74 kwintal/hektar. Sentra Produksi Buah Naga terbesar di Kecamatan Cingambu dan Leuwimunding.
- 20) Jeruk Lemon, luas tanam 17,19 hektar, luas panen 0,43 hektar dan produksi sebesar 3,60 ton dan capaian tingkat produktivitas 83,72 kwintal/hektar. Sentra Produksi Jeruk Lemon terbesar di Kecamatan Palasah.
- 21) Jeruk Pamelon, luas tanam 9,63 hektar, luas panen 2,34 hektar dan produksi sebesar 22,69 ton dan capaian tingkat produktivitas 96,95 kwintal/hektar. Sentra Produksi Jeruk Pamelon terbesar di Kecamatan Sindang, Talaga, Sukahaji, Rajagaluh dan Lemahsugih.
- 22) Lengkeng, luas tanam 17,68 hektar, luas panen 2,11 hektar dan produksi sebesar 9,50 ton dan capaian tingkat produktivitas 45,02 kwintal/hektar. Sentra Produksi Lengkeng terbesar di Kecamatan Sindang, Sindangwangi dan Sukahaji.
- 23) Semangka, luas tanam 75 hektar, luas panen 75 hektar dan produksi sebesar 2.112 ton atau capaian tingkat produktivitas 281,63

kwintal/hektar. Sentra Produksi Semangka terbesar di Kecamatan Kertajati, Kasokandel, Suberjaya, Jatiwangi dan Ligung.

2. Perkebunan

a. Komoditas unggulan perkebunan tahun 2022 terdiri atas:

- 1) Aren, luas tanam 859,55 hektar, luas panen 264,61 hektar dan produksi sebesar 11.313,66 ton atau capaian tingkat produktivitas 42.755,98 kg/hektar dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Argapura, Bantarujeg, Majalengka, Lemahsugih dan Malausma.
- 2) Cengkeh, luas tanam 2.086,97 hektar, luas panen 1.109,18 hektar dan produksi sebesar 2.513,86 ton atau capaian tingkat produktivitas 2.266,42 kg/hektar dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Lemahsugih, Argapura, Maja, Malausma dan Rajagaluh.
- 3) Kapok, luas tanam 282,42 hektar, luas panen 183,65 hektar dan produksi sebesar 322,61 ton atau capaian tingkat produktivitas 1.756,67 kg/hektar dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Jatitujuh, Kertajati, Bantarujeg, Kasokandel dan Palasah.
- 4) Kelapa, luas tanam 2.172,81 hektar, luas panen 1.020,41 hektar dan produksi sebesar 4.599,49 ton atau capaian tingkat produktivitas 4.507,49 kg/hektar dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Argapura, Jatiwangi, Kertajati, Leuwimunding dan Rajagaluh.
- 5) Kemiri, luas tanam 144,75 hektar, luas panen 24,30 hektar dan produksi sebesar 123,74 ton atau capaian tingkat produktivitas 5.092,09 kg/hektar dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Maja, Argapura, Cingambul, Sindang dan Sindangwangi.
- 6) Kina, luas tanam 28,15 hektar, luas panen 8,75 hektar dan produksi sebesar 12,28 ton atau capaian tingkat produktivitas 1.403,32 kg/hektar dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Argapura dan Sindang.
- 7) Kopi Robusta, luas tanam 690,60 hektar, luas panen 422,85 hektar dan produksi sebesar 939,50 ton atau capaian tingkat produktivitas 2.221,82 kg/hektar dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Lemahsugih, Argapura, Talaga, Cikijing dan Sindangwangi.
- 8) Kopi Arabika, luas tanam 425,04 hektar, luas panen 164,94 hektar dan produksi sebesar 267,62 ton atau capaian tingkat produktivitas

- 1.622,55 kg/hektar dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Lemahsugih, Bantarujeg, Cingambul, Malausma dan Rajagaluh.
- 9) Lada, luas tanam 196,90 hektar, luas panen 86,55 hektar dan produksi sebesar 376,85 ton atau capaian produktivitas 4.354,11 kg/hektar dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Talaga, Lemahsugih, Malausma, Bantarujeg dan Argapura.
- 10) Panili, luas tanam 35,93 hektar, luas panen 18,13 hektar dan produksi sebesar 18,27 ton atau capaian produktivitas 1.007,99 kg/hektar dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Argapura, Bantarujeg dan Banjaran.
- 11) Pala, luas tanam 80,10 hektar, luas panen 18,40 hektar dan produksi sebesar 21,84 ton dan capaian produktivitas 1.187,19 kg/hektar dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Lemahsugih, Cingambul, Cikijing, Banjaran dan Maja.
- 12) Tebu, luas tanam 3.285,81 hektar, luas panen 3.285,81 hektar dan produksi sebesar 173.190,00 ton atau capaian produktivitas 52.708,46 kg/hektar dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Jatitujuh, Ketajati, Ligung, Palasah dan Panyingkiran.
- 13) Tembakau, luas tanam 1.231,47 hektar, luas panen 1.231,47 hektar dan produksi sebesar 7.914,15 ton atau capaian produktivitas 6.426,59 kg/hektar dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Lemahsugih, Bantarujeg dan Malausma.
- 14) Teh, luas tanam 661,20 hektar, luas panen 274,55 hektar dan produksi sebesar 585,94 ton atau capaian produktivitas 2.134,18 kg/hektar dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Lemahsugih, Malausma dan Rajagaluh.
- 15) Kemiri Minyak, luas tanam 8,46 hektar, luas panen 1,50 dan produksi sebesar 0,82 atau capaian produktivitas 543,95 kg/hektar dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Sukahaji.

b. Komoditas unggulan biofarmaka pada tahun 2022 terdiri atas:

- 1) Jahe, luas tanam 230.067 M², luas panen 565.617 M² dan produksi sebesar 1.555.953 kg atau capaian tingkat produktivitas 2,75 kg/M². Sentra produksi Jahe terbesar di Kecamatan Lemahsugih, Talaga, Argapura, Maja dan Banjaran.

- 2) Laos/Lengkuas, luas tanam 16.950 M², luas panen 37.074 M² dan produksi sebesar 146.111 kg atau capaian tingkat produktivitas 3,94 kg/M². Sentra produksi Laos/Lengkuas terbesar di Kecamatan Cigasong, Sukahaji, Sindangwangi, Rajagaluh dan Sindang.
- 3) Kencur, luas tanam 3.050 M², luas panen 3.500 M² dan produksi sebesar 6.514 kg atau capaian tingkat produktivitas 1,86 kg/M². Sentra produksi Kencur terbesar di Kecamatan Majalengka, Leuwimunding dan Panyingkiran.
- 4) Kunyit, luas tanam 431.250 M², luas panen 437.885 M² dan produksi sebesar 2.086.081 kg atau capaian tingkat produktivitas 4,76 kg/M². Sentra produksi Kunyit terbesar di Kecamatan Cigasong, Sukahaji, Rajagaluh, Sindang dan Leuwimunding.
- 5) Temu Ireng, luas tanam 50,00 M², luas panen 1.100 M² dan produksi sebesar 2.400 kg atau capaian tingkat produktivitas 2,18 kg/M². Sentra produksi Temu Ireng terbesar di Kecamatan Leuwimunding.
- 6) Kapulaga, luas tanam 1.750 M², luas panen 6.581 M² dan produksi sebesar 13.800 kg atau capaian tingkat produktivitas 2,10 kg/M². Sentra produksi Kapulaga terbesar di Kecamatan Sindang.
- 7) Lidah Buaya, luas tanam 50,00 M², luas panen 600,00 M² dan produksi sebesar 610,00 kg atau capaian tingkat produktivitas 1,02 kg/M². Sentra produksi Lidah Buaya terbesar di Kecamatan Leuwimunding.
- 8) Jeruk Nipis, luas panen 405,00 M² dan produksi sebesar 4.817 kg atau capaian tingkat produktivitas 11,89 kg/M². Sentra produksi Jeruk Nipis terbesar di Kecamatan Rajagaluh dan Sindang.
- 9) Serai, luas panen 250,00 M² dan produksi sebesar 1.332 kg atau capaian tingkat produktivitas 5,29 kg/M². Sentra produksi Serai terbesar di Kecamatan Majalengka dan Leuwimunding.

c. Komoditas tanaman hias tahun 2022 terdiri atas:

- 1) Sedap Malam, 900 tk/M², luas panen 1.800 tk/M² dan produksi sebesar 58.353 tk/ph/M². Sentra produksi Sedap Malam terbesar di Kecamatan Palasah dan Majalengka.

3. Perikanan

Komoditas unggulan perikanan tahun 2022, diantaranya adalah Ikan Mas, Ikan Nila, Ikan Nilem, Ikan Tambak, Ikan Mujaer, Ikan lele, Ikan Sepat, Siem, Ikan Bawal, Ikan Tawes, Ikan Patin, Ikan Gurame, Ikan Gabus, Ikan Beunteur, Ikan Lalawak, Ikan Paray, Ikan Seren, Ikan Tagih dan Ikan Deleg.

- 1) Produksi Ikan Mas mencapai 1.261,60 ton dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Argapura, Rajagaluh, Sindangwangi, Talaga dan Cikijing.
- 2) Produksi Ikan Nila 4.052,00 ton dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Sindangwangi, Rajagaluh, Talaga, Argapura dan Banjaran.
- 3) Produksi Ikan Nilem 265,58 ton dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Cikijing, Rajagaluh, Majalengka, Talaga dan Banjaran.
- 4) Produksi Ikan Tambak 115,30 ton dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Maja, Talaga, Cikijing, Sindang, dan Argapura.
- 5) Produksi Ikan Mujaer 24,61 ton dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Argapura, Leuwimunding, Cingambul, Sumberjaya dan Jatiwangi (Data Tahun 2021).
- 6) Produksi Ikan Lele 1.718,80 ton dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Jatitujuh, Dawuan, Kertajati, Ligung dan Kadipaten.
- 7) Produksi Ikan Sepat Siem 113,20 ton dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Bantarujeg, Argapura, Cingambul, Kadipaten dan Maja.
- 8) Produksi Ikan Bawal 51,20 ton dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Sindangwangi, Argapura, Rajagaluh dan Palasah.
- 9) Produksi Ikan Tawes 157,10 ton dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Maja, Talaga, Cingambul, Cikijing dan Bantarujeg.
- 10) Produksi Ikan Patin 58,80 ton dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Kadipaten, Talaga, Rajagaluh, Sindangwangi dan Maja.
- 11) Produksi Ikan Gurame 925,80 ton dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Sindangwangi, Rajagaluh, Leuwimunding, Maja dan Cikijing.
- 12) Produksi Ikan Gabus 47,50 ton dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Jatitujuh, Sindang, Sukahaji, Majalengka dan Dawuan.
- 13) Produksi Ikan Beunteur 97,90 ton dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Jatitujuh, Ligung, Kertajati, Rajagaluh dan Sukahaji. Produksi
- 14) Ikan Lalawak 61,50 ton dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Ligung, Jatitujuh, Panyingkiran, Argapura dan Dawuan.

- 15) Produksi Ikan Paray 80,20 ton dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Ligung, Jatitujuh, Dawuan, Sumberjaya dan Talaga.
- 16) Produksi Ikan Seren 29,22 ton dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Ligung, Jatitujuh, Cingambul, Palasah dan Rajagaluh (Data Tahun 2021).
- 17) Produksi Ikan Tagih 63,50 ton dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Jatitujuh, Kadipaten, Kertajati, Ligung dan Kasokandel.
- 18) Produksi Ikan Deleg 31,31 ton dengan senra produksi terbesar di Kecamatan Ligung, Kasokandel, Dawuan, Talaga dan Kertajati (Data Tahun 2021).

4. Peternakan

Komoditas unggulan peternakan tahun 2022, diantaranya adalah ternak Sapi Potong, Sapi Perah, Kerbau, Kambing, Domba, Ayam Buras, Ayam Pedaging, Ayam Petelur, Itik dan Kuda.

- 1) Populasi Sapi Potong sebanyak 9.212 ekor serta produksi daging mencapai 2.393,55 ton dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Banjaran, Lemahsugih, Cikijing, Talaga dan Bantarujeg.
- 2) Populasi Sapi Perah sebanyak 352 ekor serta produksi susu sebanyak 852.497,75 liter dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Banjaran, Talaga, Argapura dan Majalengka.
- 3) Populasi Kerbau sebanyak 520 ekor serta produksi daging mencapai 19,96 ton dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Talaga, Sumberjaya dan Maja.
- 4) Populasi Kambing sebanyak 15.913 ekor serta produksi daging mencapai 138,07 ton dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Talaga, Malausma, Argapura, Banjaran dan Bantarujeg.
- 5) Populasi Domba sebanyak 1.713.410 ekor serta produksi daging mencapai 2.584,83 ton dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Ligung, Kasokandel, Palasah, Jatitujuh dan Cigasong.
- 6) Populasi Ayam Buras sebanyak 1.158.765 ekor serta produksi daging mencapai 1.155,50 ton dan produksi telur mencapai 2.485.459,84 kg dengan sentra produksi telur terbesar di Kecamatan Kertajati, Bantarujeg, Lemahsugih, Majalengka dan Malausma.

- 7) Populasi Ayam Pedaging sebanyak 18.747.742 ekor serta produksi daging mencapai 24.578,40 ton dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Talaga, Lemahsugih, Banjaran, Cikijing dan Cingambul.
- 8) Populasi Ayam Petelur sebanyak 393.280 ekor serta produksi daging mencapai 434,97 ton dan produksi telur mencapai 4.497.389,97 kg dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Banjaran, Sukahaji, Maja, Bantarujeg dan Cingambul.
- 9) Populasi Itik sebanyak 194.847 ekor serta produksi daging mencapai 152,13 ton dan produksi telur mencapai 1.226.262,55 kg dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Ligung, Jatitujuh, Kertajati, Cikijing dan Bantarujeg.
- 10) Populasi Kuda sebanyak 297 ekor.

5. Perdagangan

Fasilitas perdagangan di Kabupaten Majalengka tahun 2022 ditunjang oleh:

a) Pasar Kabupaten/Pemda terdapat di 5 tempat, yaitu:

- 1) Pasar Kadipaten dengan fasilitas 53 toko, 206 kios, 1.080 los dan 89 emprakan.
- 2) Pasar Sindangkasih dengan fasilitas 37 toko, 580 kios, 80 los dan 106 emprakan.
- 3) Pasar Prapatan dengan fasilitas 243 toko, 468 kios, 786 los dan 285 emprakan.
- 4) Pasar Talaga dengan fasilitas 28 toko, 234 kios, 342 los dan 166 emprakan.
- 5) Pasar Jatitujuh dengan fasilitas 150 kios dan 50 emprakan.

b) Pasar desa terdapat di 38 tempat, yaitu:

- 1) Pasar Desa Bantarujeg dengan fasilitas 42 toko, 26 kios dan 56 los.
- 2) Pasar Desa Bantarwaru dengan fasilitas 10 kios dan 33 emprakan.
- 3) Pasar Desa Beber dengan fasilitas 6 kios.
- 4) Pasar Desa Ciborelang dengan fasilitas 48 toko, 109 kios dan 279 los.
- 5) Pasar Desa Cikijing dengan fasilitas 50 toko, 140 kios dan 751 los.
- 6) Pasar Desa Cingambul dengan fasilitas 8 kios dan 12 los.
- 7) Pasar Desa Ciranjeng dengan fasilitas 14 kios dan 24 los.

- 8) Pasar Desa Enggalwangi dengan fasilitas 6 kios dan 8 los.
- 9) Pasar Desa Kertajati dengan fasilitas 2 toko, 4 kios dan 20 los.
- 10) Pasar Desa Kodasari dengan fasilitas 5 kios dan 3 los.
- 11) Pasar Desa Lebakwangi dengan fasilitas 12 toko, 15 kios dan 20 los.
- 12) Pasar Desa Lemahputih dengan fasilitas 7 kios dan 24 los.
- 13) Pasar Desa Leuwimunding dengan fasilitas 5 toko, 27 kios dan 350 los.
- 14) Pasar Desa Ligung dengan fasilitas 12 toko, 36 kios dan 40 los.
- 15) Pasar Desa Maja Selatan dengan fasilitas 100 toko, 400 kios dan 200 los.
- 16) Pasar Desa Maja Utara dengan fasilitas 16 kios dan 140 los.
- 17) Pasar Desa Malausma dengan fasilitas 42 kios dan 43 los.
- 18) Pasar Desa Margajaya dengan fasilitas 20 kios dan 70 los.
- 19) Pasar Desa Mekarjaya dengan fasilitas 1 kios dan 64 los.
- 20) Pasar Desa Mekarmulya dengan fasilitas 2 kios dan 20 emprakan.
- 21) Pasar Desa Padarek dengan fasilitas 12 kios, 12 los dan 12 emprakan.
- 22) Pasar Desa Rajagaluh dengan fasilitas 261 kios dan 223 los.
- 23) Pasar Desa Rajagaluh Lor dengan fasilitas 142 kios dan 90 los.
- 24) Pasar Desa Sadawangi dengan fasilitas 30 kios dan 48 los.
- 25) Pasar Desa Sukamulya dengan fasilitas 12 kios dan 32 los.
- 26) Pasar Desa Sumberwetan dengan fasilitas 2 toko, 8 kios, 7 los dan 35 emprakan.
- 27) Pasar Desa Sutawangi dengan fasilitas 40 kios dan 48 los.
- 28) Pasar Desa Tanjungsari dengan fasilitas 24 kios dan 20 los.
- 29) Pasar Desa Weragati dengan fasilitas 48 kios.
- 30) Pasar Desa Werasari dengan fasilitas 50 los.
- 31) Pasar Desa Sukaraja Kulon dengan fasilitas 25 kios dan 50 los.
- 32) Pasar Desa Kadipaten dengan fasilitas 54 kios dan 20 emprakan.
- 33) Pasar Desa Panjalinkidul dengan fasilitas 250 emprakan.
- 34) Pasar Desa Patuanan dengan fasilitas 15 kios dan 30 los.
- 35) Pasar Desa Mekarwangi dengan fasilitas 16 kios dan 20 emprakan.
- 36) Pasar Desa Kalapadua dengan fasilitas 226 los.
- 37) Pasar Desa Cipasung dengan fasilitas 6 kios dan 20 emprakan.
- 38) Pasar Sayur Cikuta Talaga dengan fasilitas 64 los.

c) Pasar Swasta terdapat di 1 tempat, yaitu:

- 1) Pasar Desa Gunungsari dengan fasilitas 2 kios dan 30 los.

d) Pasar Modern terdapat di 26 kecamatan, yaitu:

- 1) Kecamatan Lemahsugih dengan fasilitas 2 minimarket.
- 2) Kecamatan Bantarujeg dengan fasilitas 3 minimarket.
- 3) Kecamatan Malausma dengan fasilitas 1 minimarket.
- 4) Kecamatan Cikijing dengan fasilitas 8 minimarket.
- 5) Kecamatan Cingambul dengan fasilitas 3 minimarket.
- 6) Kecamatan Talaga dengan fasilitas 8 minimarket dan 1 swalayan
- 7) Kecamatan Banjaran dengan fasilitas 2 minimarket.
- 8) Kecamatan Argapura dengan fasilitas 1 minimarket.
- 9) Kecamatan Maja dengan fasilitas 9 minimarket.
- 10) Kecamatan Majalengka dengan fasilitas 21 minimarket dan 2 swalayan.
- 11) Kecamatan Cigasong dengan fasilitas 6 minimarket.
- 12) Kecamatan Sukahaji dengan fasilitas 7 minimarket.
- 13) Kecamatan Sindang dengan fasilitas 1 minimarket.
- 14) Kecamatan Rajagaluh dengan fasilitas 8 minimarket dan 3 swalayan.
- 15) Kecamatan Sindangwangi dengan fasilitas 5 minimarket.
- 16) Kecamatan Leuwimunding dengan fasilitas 8 minimarket dan 2 swalayan.
- 17) Kecamatan Palasah dengan fasilitas 11 minimarket.
- 18) Kecamatan Jatiwangi dengan fasilitas 23 minimarket dan 1 swalayan.
- 19) Kecamatan Dawuan dengan fasilitas 4 minimarket.
- 20) Kecamatan Kasokandel dengan fasilitas 4 minimarket.
- 21) Kecamatan Panyingkiran dengan fasilitas 3 minimarket.
- 22) Kecamatan Kadipaten dengan fasilitas 7 minimarket dan 2 swalayan.
- 23) Kecamatan Kertajati dengan fasilitas 9 minimarket.
- 24) Kecamatan Jatitujuh dengan fasilitas 6 minimarket.
- 25) Kecamatan Ligung dengan fasilitas 7 minimarket.
- 26) Kecamatan Sumberjaya dengan fasilitas 10 minimarket.

6. Perindustrian

Jumlah industri di Kabupaten Majalengka pada tahun 2022 sebanyak 2.062 unit dengan menyerap tenaga kerja sebesar 17.245. Berdasarkan jenis produksi utama meliputi:

- 1) Industri Makanan sebanyak 882 unit dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 5.189 orang.
- 2) Industri Minuman sebanyak 8 unit dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 25 orang.
- 3) Industri Pengolahan Tembakau sebanyak 15 unit dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 156 orang.
- 4) Industri Tekstil sebanyak 62 unit dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 362 orang.
- 5) Industri Pakaian Jadi sebanyak 208 unit dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 2.338 orang.
- 6) Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki sebanyak 7 unit dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 59 orang.
- 7) Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) sebanyak 151 unit dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 1.271 orang.
- 8) Industri Kertas dan Barang dari Kertas sebanyak 2 unit dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 91 orang.
- 9) Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman sebanyak 2 unit dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 8 orang.
- 10) Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia sebanyak 5 unit dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 15 orang.
- 11) Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional sebanyak 1 unit dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 3 orang.
- 12) Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik sebanyak 6 unit dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 34 orang.
- 13) Industri Barang Galian Bukan Logam sebanyak 527 unit dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 6.498 orang.
- 14) Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya sebanyak 67 unit dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 345 orang.
- 15) Industri Mesin dan Perlengkapan sebanyak 1 unit dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 15 orang.

- 16) Industri Kendaraan Bermotor sebanyak 1 unit dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 3 orang.
- 17) Industri Furnitur sebanyak 87 unit dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 574 orang.
- 18) Industri Pengolahan Lainnya sebanyak 30 unit dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 259 orang.

7. Koperasi dan UKM

Pada tahun 2022 Kabupaten Majalengka terdapat 565 Koperasi berdasarkan jenis usaha, terdiri atas 227 Koperasi Konsumen, 75 Koperasi Produsen, 39 Koperasi Simpan Pinjam, 25 Koperasi Jasa, 2 Koperasi Pemasaran dan 197 Koperasi Serba Usaha. Dan 565 Koperasi berdasarkan kelompok koperasi, terdiri atas 26 Koperasi Unit Desa (KUD), 71 Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI), 26 Koperasi Karyawan (KOPKAR), 7 Koperasi Pasar (KOPPAS), 51 Koperasi Wanita (KOPWAN), dan 384 Lainnya.

Jumlah Pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kabupaten Majalengka tahun 2021 sebanyak 28.730 orang dengan klasifikasi pelaku usaha yang bergerak di Bidang Perdagangan 15.019 orang, Makanan dan Minuman 9.032 orang, Jasa 2.283 orang, Pengolahan lainnya 429 orang, Kerajinan 1.226 orang, Tata Busana/Konveksi 370 orang, Pertanian 324 orang dan Pertambangan 7 orang. Semua jenis bidang usaha terdiri atas 8 jenis bidang usaha.

8. Pariwisata

Kepariwisataan merupakan keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata yang bersifat multidimensi, multisektoral, multidisiplin, dan multi pemangku kepentingan, yang timbul sebagai kebutuhan orang dan Negara, diakibatkan oleh interaksi antar wisata, masyarakat setempat, pengusaha pariwisata, serta lingkungan hayati, lingkungan non hayati, lingkungan buatan, dan/atau lingkungan sosial. Kepariwisataan melibatkan banyak pemangku kebijakan dengan berbagai kepentingannya masing-masing. Pembangunan kepariwisataan daerah merupakan bagian dari kepariwisataan nasional, berusaha menggerakkan seluruh potensi pariwisata yang ada di daerah dapat berkembang optimal dan fungsional selaras

dengan nilai-nilai, keyakinan, kepercayaan, kebiasaan tradisi dan adat istiadat masyarakat setempat. Kabupaten Majalengka secara geografis strategis sebagai wilayah perbatasan antara Cirebon, Indramayu, Kuningan, Ciamis dan Sumedang merupakan wilayah yang sangat potensial, juga kaya dengan sumber daya pariwisata yang dapat dikembangkan sebagai andalan ekonomi untuk mensejahterakan rakyat. Keanekaragaman lingkungan budaya serta alam hayati dengan prospek kekuatan ekonomi merupakan daya Tarik sebagai objek wisata yang dapat ditawarkan untuk melayani kebutuhan wisatawan. Sebaran dan potensi objek wisata di Kabupaten Majalengka adalah sebagai berikut:

a. Wisata Alam

Wisata Alam adalah wisata yang daya tarik utamanya adalah bersumber kepada keindahan alam, sumber daya alam dan tata lingkungan, antara lain:

1) Kecamatan Lemahsugih :

- Kebun Teh Cipasung berlokasi di Desa Cipasung.
- Situ Cikencong berlokasi di Desa Cipasung.
- Curug Tapak Kuda Simpur berlokasi di Desa Sadawani.
- Gunung Cakra Buana berlokasi di Desa Lemahputih.
- Ciwanda berlokasi di Desa Margajaya.
- Curug Katumbiri berlokasi di Desa Margajaya.
- Curug Ciwanda berlokasi di Desa Lemahsugih.

2) Kecamatan Bantarujeg :

- Pesona Gunung Bitung berlokasi di Desa Salawangi.
- Wana Wisata Pasir Ole Ole berlokasi di Desa Gununglarang.

3) Kecamatan Malausma :

- Kebun Teh berlokasi di Desa Cimuncang.
- Situ Batu berlokasi di Desa Malausma.

4) Kecamatan Cikijing :

- Puncak Ciinjuk berlokasi di Desa Cipulus.
- Bukit Kanaga/Kanaga Hill berlokasi di Desa Cipulus.

5) Kecamatan Cingambul :

- Air Terjun Cibali berlokasi di Desa Cikondang.
- Situ Nyi Mas Cincin/Jahim berlokasi di Desa Cinta Asih.
- Mbung Jahim berlokasi di Desa Cinta Asih.

6) Kecamatan Talaga :

- Air Terjun Cilitung berlokasi di Desa Campaga.
- Buper Gunung Putri B5 berlokasi di Desa Gunung Manik.

7) Kecamatan Banjaran :

- Situ Sangiang berlokasi di Desa Sangiang
- Curug Remis berlokasi di Desa Sangiang.
- Panorama Alam Sawiah berlokasi di Desa Sangiang.
- Air Mata Cipantan berlokasi di Desa Sunia Baru.
- Geowisata Barujaksi berlokasi di Desa Sunia

8) Kecamatan Argapura :

- Curug Muara Jaya berlokasi di Desa Argamukti.
- Panorama Alam Terasering Panyaweuyan berlokasi di Desa Argamukti.
- Pendakian Gunung Ciremai berlokasi di Desa Argamukti.
- Curug Ibun berlokasi di Desa Sukadana.
- Buper Panten berlokasi di Desa Argalingga.
- Curug Sawyer berlokasi di Desa Argalingga.
- Embung Ciberut berlokasi di Desa Heubeulisuk.
- Curug Cicangkrung berlokasi di Desa Apuy.
- Panorama Gunung dan Terasering Cibuluh berlokasi di Desa Tejamulya.
- Lembah Cibunut berlokasi di Desa Cibunut.
- Gunung Sela/Bongkok berlokasi di Desa Mekarwangi.

9) Kecamatan Maja :

- Curug Goong berlokasi di Desa Nunuk.
- Curug Mahpar berlokasi di Desa Cipicung.
- Curug Puntang, Hutan Pinus berlokasi di Desa Cengal
- Panorama Cikebo berlokasi di Desa Tegal Sari.
- Curug Situhian berlokasi di Desa Anggrawati.

10) Kecamatan Majalengka :

- Curug Sempong berlokasi di Desa Sidamukti.
- Curug Cilutung berlokasi di Desa Sidamukti.
- Curug Situ Hiang berlokasi di Desa Kulur.
- Gunung Karang (Stone Garden) berlokasi di Desa Babakan Jawa.
- Gigili Rafting berlokasi di Desa Sidamukti.

11) Kecamatan Sukahaji :

- Curug Ciborete berlokasi di Desa Tanjung Sari.

12) Kecamatan Sindang :

- Situ Cipanten berlokasi di Desa Gunung Kuning.

13) Kecamatan Rajagaluh :

- Hutan Prabu Siliwangi/Talaga Emas berlokasi di Desa Pajajar.
- Situ Janawi berlokasi di Desa Payung.
- Cikadongdong River Tubing (Sport Turism) berlokasi di Desa Payung.
- Curug Cinini berlokasi di Desa Payung.
- Terasering Sawah Nangklak berlokasi di Desa Payung.
- Batu Nyongclo berlokasi di Desa Payung.
- Pendakian Sadahere berlokasi di Desa Payung.
- Kebun Teh Sadahere berlokasi di Desa Payung.
- Cidewata berlokasi di Desa Payung.
- Gunung Ciwaru berlokasi di Desa Payung.
- Situ Ciranca berlokasi di Desa Teja.
- Curug Tonjong berlokasi di Desa Teja.
- Wisata Air Sharongge berlokasi di Desa Sadomas.

14) Kecamatan Sindangwangi :

- Talaga Herang berlokasi di Desa Jerukleueut.
- Wisata Tirta Indah berlokasi di Desa Jerukleueut.
- Wisata Agro Batu Luhur berlokasi di Desa Jerukleueut.
- Talaga Cileuweung berlokasi di Desa Jerukleueut.
- Talaga Loa berlokasi di Desa Jerukleueut.
- Situ Cikuda berlokasi di Desa Padaherang.
- Talaga Biru/Nila berlokasi di Desa Padaherang.
- Air Terjun Leles berlokasi di Desa Padaherang.
- Air Terjun Baligo berlokasi di Desa Padaherang.
- Gua Kejayaan berlokasi di Desa Padaherang.
- Kebun Durian berlokasi di Desa Ujungberung.
- Track Hiking berlokasi di Desa Ujungberung.
- Situs Batu Asahan berlokasi di Desa Bantaragung.
- Buper Awi Lega berlokasi di Desa Bantaragung.
- Ciboer Pass berlokasi di Desa Bantaragung.

- Agro Sinapeul berlokasi di Desa Bantaragung.
- Curug Cipeuteuy berlokasi di Desa Bantaragung.
- Talaga Herang berlokasi di Desa Lengkong Kulon.

15) Kecamatan Leuwimunding :

- Cadas Gantung berlokasi di Desa Mirat
- Bukit Sanghyangdora berlokasi di Desa Leuwikujang.
- Bumi Awi Marerang berlokasi di Desa Leuwimunding.

16) Kecamatan Kasokandel :

- Gunung Tilu berlokasi di Desa Girimukti.

17) Kecamatan Jatitujuh :

- Bendung Rentang berlokasi di Desa Panongan.
- Situ Anggrahan berlokasi di Desa Pilangsari.

b. Wisata Budaya/Wisata Sejarah

Wisata budaya adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dengan mengunjungi tempat tertentu untuk rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari daya Tarik budaya dengan memanfaatkan potensi budaya dari tempat yang dikunjungi tersebut antara lain :

1) Kecamatan Argapura :

- Makam Buyut Israh berlokasi di Desa Sukasari kidul.
- Makam Leluhur Kabupaten Maja/Bupati Pertama berlokasi di Desa Gunung Wangi.
- Makam Nyiratu Pamerat Sari berlokasi di Desa Sukasari Kaler.

2) Kecamatan Banjaran :

- Pesta Panen “Pareresan” Sangiang berlokasi di Desa Sangiang.
- Kesenian Pencak Silat berlokasi di Desa Sangiang.
- Makam Keramat Sunan Parug berlokasi di Desa Sangiang.
- Makam Keramat Arya Saring Singan berlokasi di Desa Banjaran.
- Makam Keramat Sunan Wanaperih berlokasi di Desa Kagok.
- Makam Cipager Pakih Ibrahim berlokasi di Desa Cimeong

3) Kecamatan Jatitujuh :

- Makam Buyut Jaka Kusumah berlokasi di Desa Panongan.
- Sumur Dalam berlokasi di Desa Pilangsari.
- Konser Kampung berlokasi di Desa Jatitujuh.

- Genjring Akrobat Kuda Jaya berlokasi di Desa Jatitujuh.
 - Pabrik Gula berlokasi di Desa Jatitujuh.
 - Munjung (Pesta Wayang Kulit) berlokasi di Desa Biawak.
 - Kampung Bambu berlokasi di Desa Putri Dalem.
 - Makam Buyut Kyai Arsitem berlokasi di Desa Sumber Wetan.
 - Muludan berlokasi di Desa Sumber Wetan.
 - Sumur Sidu berlokasi di Desa Sumber Wetan.
 - Sintren berlokasi di Desa Randegan Wetan.
- 4) Kecamatan Jatiwangi :
- Batik Jatiwangi berlokasi di Desa Loji.
 - Jatiwangi Art Factory berlokasi di Desa Jatisura.
 - Sumur Keramat berlokasi di Desa Sumurtama.
- 5) Kecamatan Kertajati :
- Genjring Dangdut berlokasi di Desa Babakan.
 - Seni Akar Limbah berlokasi di Desa Mekarjaya.
- 6) Kecamatan Leuwimunding :
- Desa Budaya berlokasi di Desa Patuanan.
- 7) Kecamatan Maja :
- Kain Tenun Badod berlokasi di Desa Nunuk.
- 8) Kecamatan Majalengka :
- Makam Pangeran Muhammad berlokasi di Kelurahan Cicurug
- 9) Kecamatan Rajagaluh :
- Makam Buyut Pokek berlokasi di Desa Teja
 - Makam Syeh Maulana Mansyur berlokasi di Desa Sadomas.
- 10) Kecamatan Sindang Wangi :
- Situs Balong Gede berlokasi di Desa Bantaragung.
 - Genjring berlokasi di Desa Bantaragung.
 - Kesenian Pencak Silat berlokasi di Desa Bantaragung.
- 11) Kecamatan Sukahaji :
- Buyut Buntu berlokasi di Desa Ciomas.
- 12) Kecamatan Sumberjaya :
- Rumah Adat Panjalin berlokasi di Desa Panjalin Kidul.
- 13) Talaga :
- Museum Talaga Manggung berlokasi di Desa Talaga Wetan.
 - Makam Eyang Nata Kusuma berlokasi di Desa Talaga Wetan.

- Makam Eyang Sacanata berlokasi di Desa Talaga Wetan.
- Benda Sejarah Peninggalan Kerajaan Talaga berlokasi di Desa Talaga Wetan.
- Nyiran Pusaka Memandikan Keramat berlokasi di Desa Talaga Kulon.

c. Wisata Minat Khusus

Wisata minat khusus sendiri diartikan sebagai sarana wisata yang lebih fokus kepada ide untuk mendapatkan pengalaman yang unik dan tidak bisa didapatkan ditempat lain, antara lain :

- 1) Kecamatan Banjaran :
 - Geowisata Barujaksi berlokasi di Desa Sunia.
- 2) Kecamatan Argapura :
 - Pendakian Gunung Ciremai berlokasi di Desa Argamukti.
- 3) Kecamatan Rajagaluh :
 - Cikadongdong River Tubing (Sport Turism) berlokasi di Desa Payung.
 - Pendakian Sadarehe berlokasi di Desa Payung.
 - Wisata Sharongge berlokasi di Desa Sadomas.
- 4) Kecamatan Majalengka :
 - Gigili Rafting berlokasi di Desa Sidamukti.
 - Paralayang Gunung Panten berlokasi di Kelurahan Munjul.

d. TNGC

Taman Nasional Gunung Ciremai (disingkat TNGC) adalah sebuah kawasan konservasi yang terletak di provinsi Jawa Barat, Indonesia dengan luas kawasan 14.841,30 Hektar (Ha). Gunung Ciremai adalah gunung soliter tertinggi di Jawa Barat dengan puncak tertinggi memiliki ketinggian 3.078 mdpl membentuk kerucut di sisi sebelah Utara. Gunung Ciremai berbatasan dengan tiga kabupaten yaitu kabupaten Kuningan, kabupaten Cirebon dan kabupaten Majalengka. Obyek Wisata TNGC yang ada di Kabupaten Majalengka, antara lain:

- 1) Kecamatan Argapura :
 - Jalur Pendakian Apuy berlokasi di Desa Argamukti.
 - Curug Sawyer berlokasi di Desa Argalingga.

- Buper Panten berlokasi di Desa Argalingga.
- Agropark Ciracak berlokasi di Desa Cikaracak.
- 2) Kecamatan Banjaran :
 - Situ Sangiang berlokasi di Desa Sangiang
 - Sawiah berlokasi di Desa Sangiang.
- 3) Kecamatan Cikijing :
 - Bukit Kanaga berlokasi di Desa Cipulus.
- 4) Kecamatan Sindang :
 - Cidewata berlokasi di Desa Payung.
 - Gunung Ciwaru berlokasi di Desa Payung.
 - Jalur Pendakian sadarehe berlokasi di Desa Payung.
 - Batu Nyongclo berlokasi di Desa Payung.
- 5) Kecamatan Sindangwangi :
 - Curug Cipeuteuy berlokasi di Desa Bantaragung.
 - Curug Leles berlokasi di Desa Padaherang.
 - Buper Awileg BBS berlokasi di Desa Bantaragung.
- 6) Kecamatan Talaga :
 - Buper Gunung Putri B5 berlokasi di Desa Gunung Manik.

e. Perhutani

Perhutani Singkatan dari Perusahaan Umum Kehutanan Negara (Perum Hutani) adalah perusahaan negara yang bergerak dalam bidang kehutanan. Salah satu pendapatan yang diperoleh perhutani yaitu dalam bidang pariwisata, nama-nama tempat wisata yang dikelola oleh perum perhutani diantaranya :

- Cadas Gantung berlokasi di Desa Mirat, Leuwimunding.
- Buper Cibaringkeng/Sanghyang Dora berlokasi di Desa Leuwikujang, Leuwimunding.
- Talaga Pancar berlokasi di Desa Lengkong Kulon, Sindangwangi.
- Gunung Karang berlokasi di Kelurahan Babakan Jawa, Majalengka.
- Nyimas Cincin berlokasi di Desa Cinta Asih, Cingambul.

f. Agrowisata

Agrowisata adalah aktifitas wisata yang melibatkan penggunaan lahan pertanian atau fasilitas terkait yang menjadi daya Tarik bagi wisatawan. Agrowisata memiliki berbagai macam variasi, seperti labirin jagung, wisata petik buah, dan memberi makan hewan ternak. Agrowisata merupakan salah satu potensi dalam pengembangan industri wisata di seluruh dunia, antara lain:

- Kebun Teh Cipasung berlokasi di Desa Cipasung, Lemahsugih.
- Kebun Teh berlokasi di Desa Cimuncang, Malausma.
- Kebun Teh Sadarehe berlokasi di Desa Payung, Rajagaluh.
- Prostar Anggur Brazil berlokasi di Desa Teja, Rajagaluh.
- Panorama Alam Terasering Panyaweuyan berlokasi di Desa Argamukti, Argapura.
- Agrowisata Buah Mangga berlokasi di Desa Putridalem, Jatitujuh.
- Agrowisata Durian Sinampeul berlokasi di Desa Ujung Berung, Sindangwangi.
- Demplot Padi Organik berlokasi di Desa Bantaragung, Sindangwangi.
- Agro Sinampeul berlokasi di Desa Bantaragung, Sindangwangi.

g. Ekowisata

Ekowisata atau ekoturisme merupakan salah satu kegiatan pariwisata yang berwawasan lingkungan dengan mengutamakan aspek konservasi alam, aspek pemberdayaan sosial budaya ekonomi masyarakat lokal serta aspek pembelajaran dan pendidikan, antara lain:

- Panorama Alam Terasering Panyaweuyan berlokasi di Desa Argamukti, Argapura.
- Demplot Padi Organik berlokasi di Desa Bantaragung, Sindangwangi.

h. Wisata Belanja/Industri

Wisata belanja adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan seseorang atau kelompok dengan mengunjungi tempat tertentu untuk membeli barang maupun jasa yang ada di lokasi tersebut, antara lain :

1. Kecamatan Cikijing :
 - Wisata Belanja Jeans berlokasi di Desa Cikijing.

2. Kecamatan Cingambul :
 - Sentra Keripik (Talas,Singkong, Kacang) berlokasi di Desa Rawa.
 - Sentra Keripik (Talas,Singkong, Kacang) berlokasi di Desa Manis.
 - Sentra Keripik (Talas,Singkong, Kacang) berlokasi di Desa Nagarakembang.
3. Kecamatan Rajagaluh :
 - Sentra Bibit Buah dan Sayuran berlokasi di Desa Payung.
4. Kecamatan Sindangwangi :
 - Kerajinan Rotan berlokasi di Desa Leuwilaja
 - Kerajinan Rotan berlokasi di Desa Balagedod.
 - Kerajinan Bambu berlokasi di Desa Balagedod.
 - Pembibitan Buah-Buahan berlokasi di Desa Buah Kapas
 - Kerajinan Batu Alam berlokasi di Desa Lengkong Wetan.
5. Kecamatan Majalengka :
 - Workshop Batik Miranti berlokasi di Desa Majalengka Kulon.
 - Bolu Kukus Mangga berlokasi di Desa Majalengka.
6. Kecamatan Panyingkiran :
 - Batik Hartielit berlokasi di Desa Cipandung.

i. Wisata Kuliner

Wisata kuliner adalah suatu perjalanan yang didalamnya meliputi kegiatan mengkonsumsi makanan lokal dari suatu daerah; perjalanan dengan tujuan utamanya adalah menikmati makanan dan minuman dan atau mengunjungi suatu kegiatan kuliner, seperti sekolah memasak, mengunjungi pusat industri makanan dan minuman; serta untuk mendapatkan pengalaman yang berbeda ketika mengkonsumsi makanan dan minuman, antara lain:

- 1) Kecamatan Cingambul :
 - Sentra Keripik (Talas,Singkong, Kacang) berlokasi di Desa Rawa.
 - Sentra Keripik (Talas,Singkong, Kacang) berlokasi di Desa Manis.
 - Sentra Keripik (Talas,Singkong, Kacang) berlokasi di Desa Nagarakembang.
- 2) Kecamatan Talaga :
 - Kuliner Tahu Talaga berlokasi di Desa Talaga Wetan.

3) Kecamatan Banjaran :

- Kalua Jeruk, Emping Jagung berlokasi di Desa Sangiang.
- Kuliner Papais Baliung berlokasi di Desa Sunia Baru.
- Kuliner Kulang Kaling berlokasi di Desa Giri Mulya.
- Kuliner Susu Murni berlokasi di Desa Giri Mulya.
- Kuliner "kue Bangban" berlokasi di Desa Banjaran

4) Kecamatan Majalengka :

- Kasungka Foodcourt berlokasi di Desa Majalengka.
- Jl Mambo Street Food berlokasi di Desa Majalengka.
- Sate Maranggi Kedai Halaman berlokasi di Desa Majalengka.
- RM Sawah Aki berlokasi di Desa Majalengka.
- Saung Eurih berlokasi di Desa Majalengka.
- Pondok Dahar Pak H.M Djaja berlokasi di Desa Majalengka.
- RM Saung Sangraja berlokasi di Desa Majalengka.
- RM Nera berlokasi di Desa Majalengka.
- Alun-alun Majalengka berlokasi di Desa Majalengka.

j. Desa Wisata

Desa Wisata adalah suatu bentuk integrasi antara atraksi, akomodasi dan fasilitas pendukung yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku, antara lain :

- Tema Pariwisata berlokasi di Desa Lengkong Kulon, Sindangwangi.
- Tema Ekonomi Kreatif berlokasi di Desa Gelok Mulya, Sumberjaya.
- Tema Ekonomi Kreatif berlokasi di Desa Ciomas, Sukahaji
- Tema Ekraf berlokasi di Desa Rawa, Cingambul.
- Tema Ekraf berlokasi di Desa Muktisari, Cingambul.

k. Jumlah Kunjungan Wisata

Jumlah Kunjungan Wisata pada tahun 2022 yaitu sebanyak 818.543 orang, dengan kunjungan 5 obyek wisata terbanyak yaitu :

- Situ Cipanten yang berlokasi di Desa Gunung Kuning, Sindang.
- Terasering Panyaweuyan yang berlokasi di Desa Argamukti, Argapura.
- Jembar Water Park yang berlokasi di Desa Ranji Kulon, Kasokandel.
- Water Boom Tirta Indah yang berlokasi di Desa Jeruk Leueut, Sindangwang.
- Prabu Siliwangi yang berlokasi di Desa Pajajar, Rajagaluh.

BAB III

SUMBER DATA

A. Data Registrasi

Data dan informasi kependudukan yang digunakan dalam penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan ini bersumber dari pencatatan/registrasi kependudukan hasil pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil yang merupakan salah satu substansi dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013. Elemen data hasil registrasi kependudukan yang dipergunakan meliputi data yang berhubungan dengan variabel kuantitas penduduk, kualitas penduduk, dan variabel mobilitas penduduk.

B. Data Non Registrasi

Sumber Data lain selain Data Hasil Registrasi Kependudukan yang digunakan untuk menyusun Profil ini yaitu Data Non Registrasi, dalam hal ini kita menggunakan data hasil publikasi resmi dari pihak lain, seperti publikasi dari Badan Pusat Statistik (BPS), dan lembaga lainnya.

C. Data dari Lintas Sektor

Data penunjang/pelengkap bersumber dari lintas sektor dalam hal ini data berasal dari instansi lain seperti Kantor Kementerian Agama, Kepala Pengadilan Agama, BPS, Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Dinas Sosial, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan, Dinas Perdagangan dan Perindustrian, Dinas Ketenaga Kerjaan, Koperasi dan UKM, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Majalengka.

BAB IV

PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN

A. Kuantitas Penduduk

1. Jumlah dan Persebaran Penduduk

a. Persebaran Penduduk

Kabupaten Majalengka dengan luas wilayah 1.204,24 Km² didiami penduduk sebanyak 1.340.016 jiwa. Penduduk ini tersebar di 26 kecamatan, 13 kelurahan dan 330 desa. Jumlah penduduk yang paling besar terdapat di Kecamatan Jatiwangi sebanyak 92.247 jiwa (6,88%) sedangkan penduduk paling sedikit terdapat di Kecamatan Sindang yaitu sebanyak 17.131 jiwa (1,28%).

Jika diperhatikan menurut jenis kelamin, terlihat pada tabel di bawah bahwa penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan (laki-laki 50,31%, perempuan 49,69%). Fenomena ini terlihat di semua kecamatan. Namun, meskipun jumlah laki-laki lebih banyak dari perempuan, selisihnya tidak signifikan sehingga Proporsi ini dapat menjadi gambaran untuk pembangunan yang berwawasan gender, terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan masyarakat secara menyeluruh.

Tabel 4.1
Sebaran Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin
Kabupaten Majalengka Tahun 2022

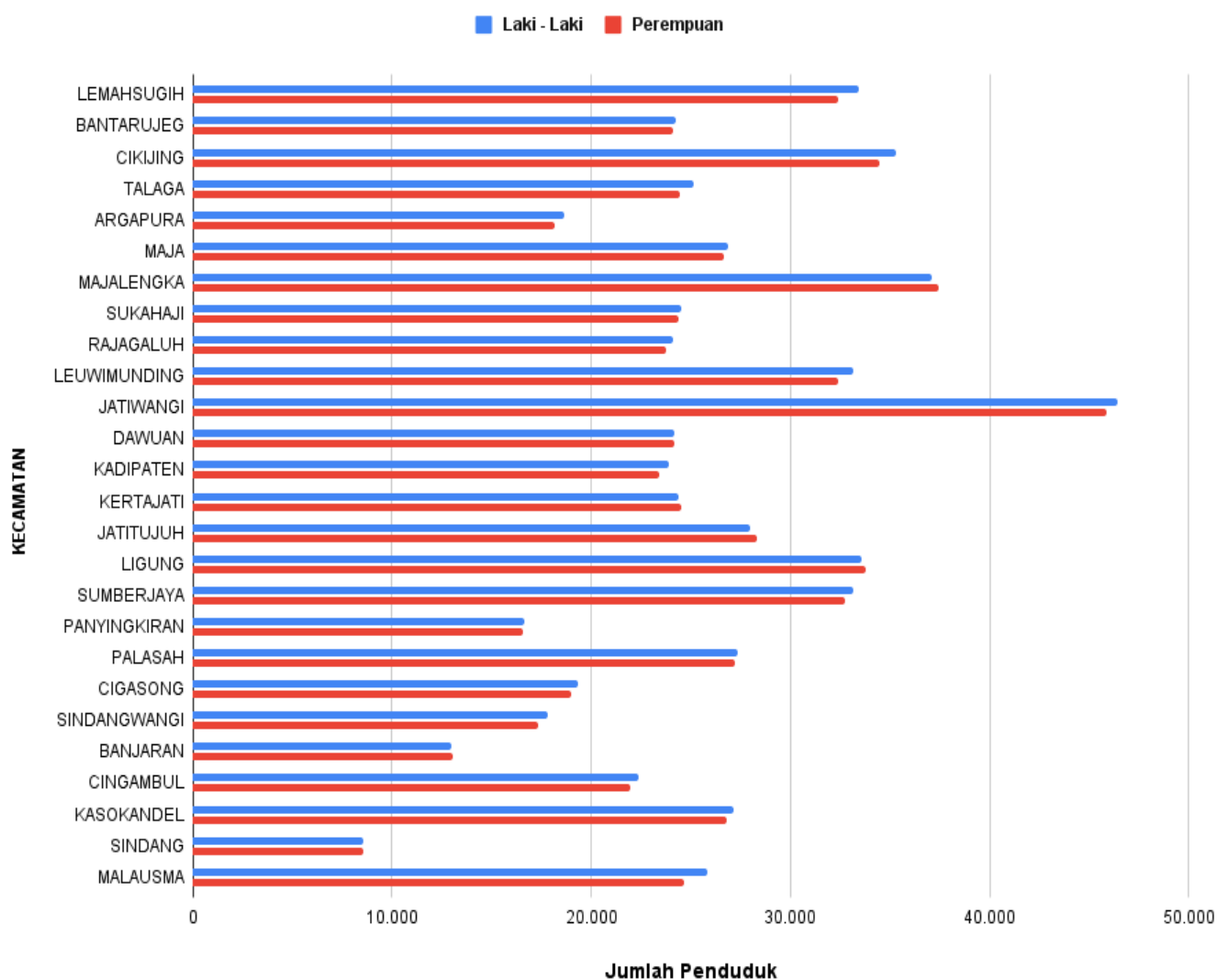
No	Kecamatan	Laki - Laki	%	Perempuan	%	Jumlah	%
1	Lemahsugih	33.457	4,96	32.396	4,86	65.853	4,91
2	Bantarujeg	24.241	3,60	24.094	3,62	48.335	3,61
3	Cikijing	35.317	5,24	34.465	5,18	69.782	5,21
4	Talaga	25.134	3,73	24.474	3,68	49.608	3,70
5	Argapura	18.676	2,77	18.131	2,72	36.807	2,75
6	Maja	26.857	3,98	26.628	4,00	53.485	3,99
7	Majalengka	37.095	5,50	37.443	5,62	74.538	5,56
8	Sukahaji	24.507	3,64	24.380	3,66	48.887	3,65
9	Rajagaluh	24.080	3,57	23.777	3,57	47.857	3,57
10	Leuwimunding	33.171	4,92	32.360	4,86	65.531	4,89
11	Jatiwangi	46.416	6,89	45.831	6,88	92.247	6,88
12	Dawuan	24.165	3,59	24.155	3,63	48.320	3,61
13	Kadipaten	23.874	3,54	23.423	3,52	47.297	3,53
14	Kertajati	24.407	3,62	24.502	3,68	48.909	3,65
15	Jatitujuh	27.999	4,15	28.323	4,25	56.322	4,20
16	Ligung	33.536	4,98	33.768	5,07	67.304	5,02
17	Sumberjaya	33.124	4,91	32.726	4,91	65.850	4,91
18	Panyingkiran	16.665	2,47	16.570	2,49	33.235	2,48
19	Palasah	27.347	4,06	27.190	4,08	54.537	4,07
20	Cigasong	19.323	2,87	18.959	2,85	38.282	2,86
21	Sindangwangi	17.784	2,64	17.339	2,60	35.123	2,62
22	Banjaran	12.949	1,92	13.065	1,96	26.014	1,94
23	Cingambul	22.388	3,32	21.930	3,29	44.318	3,31
24	Kasokandel	27.164	4,03	26.811	4,03	53.975	4,03
25	Sindang	8.575	1,27	8.556	1,28	17.131	1,28
26	Malausma	25.807	3,83	24.662	3,70	50.469	3,77
JUMLAH		674.058	100,00	665.958	100,00	1.340.016	100,00

* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2022

Bila ditampilkan dalam bentuk diagram batang jumlah penduduk per-Kecamatan sebagai berikut :

Gambar 4.1
Grafik jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Per Kecamatan
Kabupaten Majalengka Tahun 2022



b. Kepadatan Kependuduk

Tabel 4.2
Kepadatan Penduduk Per Kecamatan dan Jenis Kelamin
Kabupaten Majalengka Tahun 2022

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk		Luas Wilayah		Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km2)
		Jumlah	%	KM ²	%	
1	Lemahsugih	65.853	4,91	78,64	6,53	837,40
2	Bantarujeg	48.335	3,61	66,52	5,52	726,62
3	Cikijing	69.782	5,21	43,54	3,62	1.602,71
4	Talaga	49.608	3,70	43,50	3,61	1.140,41
5	Argapura	36.807	2,75	60,56	5,03	607,78
6	Maja	53.485	3,99	65,21	5,42	820,20
7	Majalengka	74.538	5,56	57,00	4,73	1.307,68
8	Sukahaji	48.887	3,65	32,52	2,70	1.503,29
9	Rajagaluh	47.857	3,57	34,37	2,85	1.392,41
10	Leuwimunding	65.531	4,89	32,46	2,70	2.018,82
11	Jatiwangi	92.247	6,88	40,03	3,32	2.304,45
12	Dawuan	48.320	3,61	23,80	1,98	2.030,25
13	Kadipaten	47.297	3,53	21,86	1,82	2.163,63
14	Kertajati	48.909	3,65	138,36	11,49	353,49
15	Jatitujuh	56.322	4,20	73,66	6,12	764,62
16	Ligung	67.304	5,02	62,25	5,17	1.081,19
17	Sumberjaya	65.850	4,91	32,73	2,72	2.011,92
18	Panyingkiran	33.235	2,48	22,98	1,91	1.446,26
19	Palasah	54.537	4,07	38,69	3,21	1.409,59
20	Cigasong	38.282	2,86	24,17	2,01	1.583,86
21	Sindangwangi	35.123	2,62	31,76	2,64	1.105,89
22	Banjaran	26.014	1,94	41,98	3,49	619,68
23	Cingambul	44.318	3,31	37,03	3,07	1.196,81
24	Kasokandel	53.975	4,03	31,61	2,62	1.707,53
25	Sindang	17.131	1,28	23,97	1,99	714,69
26	Malausma	50.469	3,77	45,04	3,74	1.120,54
JUMLAH		1.340.016	100,00	1.204,24	100,00	1.112,75

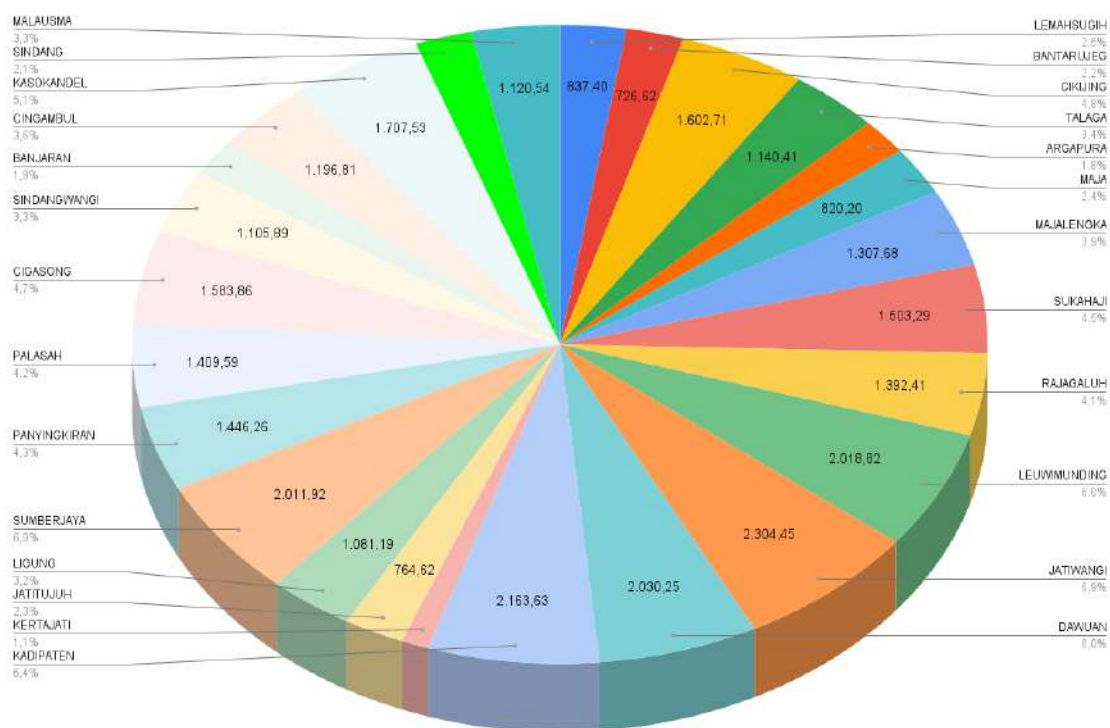
* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2022

Tabel 4.2 di atas memperlihatkan kepadatan penduduk Kabupaten Majalengka. Dengan luas wilayah 1.204,24 km² Kabupaten Majalengka didiami oleh 1.340.016 jiwa, atau per km² dihuni oleh 1.112,75 jiwa. Jika dilihat persebaran ditiap kecamatan, tampak bahwa Kecamatan Jatiwangi merupakan wilayah terpadat dengan kepadatan sebesar 2.304,45 jiwa/km². Hal ini berkorelasi langsung dengan jumlah penduduk Kecamatan Jatiwangi

yang merupakan kecamatan paling banyak penduduknya di Kabupaten Majalengka. Sedangkan Kecamatan Kertajati merupakan wilayah yang kepadatan penduduknya paling rendah, tercatat kepadatan penduduk Kecamatan Kertajati sebesar 353,49 jiwa/km². Hal ini dikarenakan Kecamatan Kertajati merupakan kecamatan yang paling luas bila dibandingkan dengan kecamatan yang lain di Kabupaten Majalengka (138,36 km² atau 11,49% dari luas wilayah Kabupaten Majalengka). Bila proporsi luas wilayah masing-masing kecamatan di Kabupaten Majalengka ditampilkan dalam bentuk diagram lingkaran hasilnya sebagai berikut :

Gambar 4.2
Proporsi Kepadatan Penduduk Per Kecamatan
Kabupaten Majalengka Tahun 2022



c. Pertumbuhan Penduduk

Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) merupakan keseimbangan yang dinamis antara kekuatan-kekuatan yang menambah dan kekuatan-kekuatan yang mengurangi jumlah penduduk. LPP suatu daerah mengidentifikasi kecenderungan besarnya penduduk pada waktu mendatang.

Tabel 4.3
Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Majalengka Per Tahun
Kabupaten Majalengka Tahun 2022

Tahun	LPP (%)
2009	0,3
2010	0,4
2011	0,4
2012	0,4
2013	0,4
2014	0,26
2015	0,85
2016	0,85
2017	0,02
2018	0,02
2019	2,287
2020	0,515
2021	0,597
2022	1,222

* sumber data:
Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2022

Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) Kabupaten Majalengka Tahun 2022 mengalami kenaikan menjadi 1,222 persen. Angka LPP ini sangat berguna untuk memprediksi jumlah penduduk di masa yang akan datang, dengan diketahuinya jumlah penduduk yang akan datang, diketahui pula kebutuhan dasar penduduk ini, tidak hanya dibidang sosial dan ekonomi tetapi juga di bidang politik misalnya mengenai jumlah pemilih untuk pemilu yang akan datang.

2. Penduduk Menurut Karakteristik Demografi

a. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin

Karakteristik penduduk berdasarkan kelompok umur berguna untuk penyusunan perencanaan kebutuhan dasar sesuai dengan kelompok umur penduduk masing-masing, baik kebutuhan pangan, sandang, papan, pendidikan, kesehatan, pekerjaan dan sebagainya. Setiap kelompok umur memiliki kebutuhan yang berbeda, misalnya kelompok bayi dan balita, mereka lebih membutuhkan makanan dan susu untuk asupan gizi yang baik dan perawatan kesehatan agar tumbuh sesuai perkembangannya. Bagi kelompok remaja membutuhkan perhatian yang lebih agar terhindar dari kenakalan remaja seperti narkoba, sex bebas, geng motor dan sebagainya. Remaja perempuan mempunyai kebutuhan untuk meningkatkan status kesehatan reproduksinya ketika memasuki usia perkawinan tidak terkena anemia, sedangkan kelompok penduduk usia lanjut juga membutuhkan pelayanan yang berkaitan dengan kesehatan dan lain-lainnya.

Tabel 4.4
Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin
Kabupaten Majalengka Tahun 2022

Kelompok Umur	Laki - Laki	%	Perempuan	%	Total	%
00-04	39.872	5,92	37.634	5,65	98.444	5,78
05-09	55.308	8,21	51.737	7,77	108.426	7,99
10-14	56.566	8,39	52.688	7,91	108.060	8,15
15-19	45.212	6,71	44.189	6,64	88.780	6,67
20-24	53.746	7,97	52.849	7,94	105.710	7,95
25-29	52.663	7,81	49.779	7,47	102.529	7,64
30-34	49.119	7,29	46.793	7,03	93.854	7,16
35-39	47.080	6,98	47.620	7,15	98.175	7,07
40-44	54.695	8,11	55.935	8,40	108.700	8,26
45-49	48.830	7,24	51.387	7,72	100.045	7,48
50-54	44.966	6,67	46.943	7,05	89.340	6,86
55-59	36.756	5,45	37.736	5,67	70.725	5,56
60-64	31.174	4,62	31.320	4,70	60.557	4,66
65-69	23.601	3,50	23.047	3,46	43.119	3,48
70-74	16.815	2,49	16.568	2,49	30.850	2,49
>=75	17.655	2,62	19.733	2,96	32.702	2,79
Jumlah	674.058	100	665.958	100	1.340.016	100

* sumber data:
Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2022

Dari tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa penduduk Kabupaten Majalengka kelompok umur 40-44 Tahun merupakan kelompok dengan

proporsi terbesar yaitu berjumlah 108.700 jiwa (8,26%) sedangkan kelompok usia 70-74 tahun merupakan kelompok umur yang paling sedikit yaitu 30,850 jiwa (2,49%) dari total penduduk Kabupaten Majalengka. Demikian pula dengan komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin, nampak bahwa penduduk laki-laki terbesar pada umur 10 – 14 tahun dan perempuan pada umur 40 – 44 tahun.

b. Jumlah penduduk Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin

Tabel 4.5

Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan dan jenis Kelamin
Kabupaten Majalengka Tahun 2022

No	Pendidikan Akhir	Laki - Laki	%	Perempuan	%	Total	%
1	Tidak/Belum Sekolah	126.459	18,76	119.973	18,02	246.432	18,39
2	Belum Tamat SD/Sederajat	58.525	8,68	54.525	8,19	113.050	8,44
3	Tamat SD/Sederajat	247.000	36,64	265.806	39,91	512.806	38,27
4	SLTP/Sederajat	110.696	16,42	115.307	17,31	226.003	16,87
5	SLTA/Sederajat	106.094	15,74	83.469	12,53	189.563	14,15
6	Diploma I/II	1.783	0,26	2.261	0,34	4.044	0,30
7	Akademi/Diploma III/S. Muda	3.735	0,55	4.832	0,73	8.567	0,64
8	Diploma IV/Strata I	18.427	2,73	19.220	2,89	37.647	2,81
9	Strata II	1.269	0,19	542	0,08	1.811	0,14
10	Strata III	70	0,01	23	0,00	93	0,01
Jumlah		674.058	100	665.958	100	1.340.016	100

* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2022

c. Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Status Perkawinan

Tabel 4.6

Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Status Perkawinan
Kabupaten Majalengka Tahun 2022

Kelompok Umur	Belum Kawin	%	Kawin	%	Cerai Hidup	%	Cerai Mati	%	Jumlah	%
00-04	77.506	14,34	0	0,00	0	0,00	0	0,00	77.506	6,09
05-09	107.045	19,81	0	0,00	0	0,00	0	0,00	107.045	8,41
10-14	109.253	20,22	1	0,00	0	0,00	0	0,00	109.254	8,58
15-19	88.932	16,46	459	0,07	10	0,03	0	0,00	89.401	7,02
20-24	87.130	16,12	18.930	2,73	497	1,27	38	0,06	106.595	8,37
25-29	39.172	7,25	60.793	8,76	2.309	5,89	168	0,25	102.442	8,03
30-34	14.444	2,67	77.261	11,14	3.768	9,62	439	0,66	95.912	7,50
35-39	7.153	1,32	82.034	11,83	4.670	11,92	843	1,26	94.700	7,37
40-44	4.453	0,82	97.953	14,12	6.339	16,18	1.885	2,82	110.630	8,54
45-49	2.426	0,45	88.182	12,71	6.139	15,67	3.470	5,19	100.217	7,60
50-54	1.345	0,25	79.763	11,50	5.242	13,38	5.559	8,32	91.909	6,78
55-59	730	0,14	62.439	9,00	3.738	9,54	7.585	11,35	74.492	5,26
60-64	336	0,06	49.827	7,18	2.645	6,75	9.686	14,49	62.494	4,15
65-69	210	0,04	34.326	4,95	1.730	4,42	10.382	15,53	46.648	2,85
70-74	108	0,02	22.238	3,21	1.092	2,79	9.945	14,88	33.383	1,84
>=75	136	0,03	19.419	2,80	996	2,54	16.837	25,19	37.388	1,61
Jumlah	540.379	100,00	693.625	100,00	39.175	100,00	66.837	100,00	1.340.016	100,00

* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2022

i. Umur Median

Tabel 4.7

Umur Median

Kabupaten Majalengka Tahun 2022

No	Kecamatan	Laki - Laki	%	Perempuan	%	Total	%	Jumlah Penduduk Umur Median
1	Lemahsugih	33.457	4,96	32.396	4,86	65.853	4,91	31
2	Bantarujeg	24.241	3,60	24.094	3,62	48.335	3,61	33
3	Cikijing	35.317	5,24	34.465	5,18	69.782	5,21	31
4	Talaga	25.134	3,73	24.474	3,68	49.608	3,70	32
5	Argapura	18.676	2,77	18.131	2,72	36.807	2,75	34
6	Maja	26.857	3,98	26.628	4,00	53.485	3,99	33
7	Majalengka	37.095	5,50	37.443	5,62	74.538	5,56	34
8	Sukahaji	24.507	3,64	24.380	3,66	48.887	3,65	33
9	Rajagaluh	24.080	3,57	23.777	3,57	47.857	3,57	33
10	Leuwimunding	33.171	4,92	32.360	4,86	65.531	4,89	32
11	Jatiwangi	46.416	6,89	45.831	6,88	92.247	6,88	32
12	Dawuan	24.165	3,59	24.155	3,63	48.320	3,61	33
13	Kadipaten	23.874	3,54	23.423	3,52	47.297	3,53	33

14	Kertajati	24.407	3,62	24.502	3,68	48.909	3,65	34
15	Jatitujuh	27.999	4,15	28.323	4,25	56.322	4,20	34
16	Ligung	33.536	4,98	33.768	5,07	67.304	5,02	33
17	Sumberjaya	33.124	4,91	32.726	4,91	65.850	4,91	31
18	Panyingkiran	16.665	2,47	16.570	2,49	33.235	2,48	34
19	Palasah	27.347	4,06	27.190	4,08	54.537	4,07	33
20	Cigasong	19.323	2,87	18.959	2,85	38.282	2,86	32
21	Sindangwangi	17.784	2,64	17.339	2,60	35.123	2,62	33
22	Banjaran	12.949	1,92	13.065	1,96	26.014	1,94	36
23	Cingambul	22.388	3,32	21.930	3,29	44.318	3,31	29
24	Kasokandel	27.164	4,03	26.811	4,03	53.975	4,03	32
25	Sindang	8.575	1,27	8.556	1,28	17.131	1,28	35
26	Malasma	25.807	3,83	24.662	3,70	50.469	3,77	29
Jumlah		674.058	100	665.958	100	1.340.016	100	33

* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2022

d. Jumlah Penduduk Menurut Golongan Darah dan Jenis Kelamin

Tabel 4.8

Jumlah Penduduk Berdasarkan Golongan Darah Jenis Kelamin
Kabupaten Majalengka Tahun 2022

No	Golongan Darah	Laki - Laki	%	Perempuan	%	Total	%
1	A	16.506	2,45	15.606	2,34	32.112	2,40
2	B	16.186	2,40	15.897	2,39	32.083	2,39
3	AB	6.945	1,03	6.267	0,94	13.212	0,99
4	O	27.167	4,03	22.751	3,42	49.918	3,73
5	A+	1.642	0,24	1.702	0,26	3.344	0,25
6	A-	31	0,00	27	0,00	58	0,00
7	B+	132	0,02	141	0,02	273	0,02
8	B-	38	0,01	34	0,01	72	0,01
9	AB+	73	0,01	87	0,01	160	0,01
10	AB-	84	0,01	72	0,01	156	0,01
11	O+	184	0,03	179	0,03	363	0,03
12	O-	1.008	0,15	893	0,13	1.901	0,14
13	Tidak tahu	604.062	89,62	602.302	90,44	1.206.364	90,03
Jumlah		674.058	100,00	665.958	100,00	1.340.016	100,00

* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2022

i. Rasio Jenis Kelamin

Rasio Jenis Kelamin berguna untuk melihat proporsi penduduk berdasarkan jenis kelamin dan untuk berbagai perencanaan kegiatan seperti penyediaan rumah sakit bersalin, penyediaan alat kontrasepsi, penyediaan ragam pendidikan, penyediaan lapangan pekerjaan, dan lain sebagainya.

Tabel 4.9
Rasio Jenis Kelamin Menurut Kelompok Umur
Kabupaten Majalengka Tahun 2022

Kelompok umur	Laki - Laki	%	Perempuan	%	Sex Ratio
00-04	39.872	5,92	37.634	5,65	105,95
05-09	55.308	8,21	51.737	7,77	106,90
10-14	56.566	8,39	52.688	7,91	107,36
15-19	45.212	6,71	44.189	6,64	102,32
20-24	53.746	7,97	52.849	7,94	101,70
25-29	52.663	7,81	49.779	7,47	105,79
30-34	49.119	7,29	46.793	7,03	104,97
35-39	47.080	6,98	47.620	7,15	98,87
40-44	54.695	8,11	55.935	8,40	97,78
45-49	48.830	7,24	51.387	7,72	95,02
50-54	44.966	6,67	46.943	7,05	95,79
55-59	36.756	5,45	37.736	5,67	97,40
60-64	31.174	4,62	31.320	4,70	99,53
65-69	23.601	3,50	23.047	3,46	102,40
70-74	16.815	2,49	16.568	2,49	101,49
>=75	17.655	2,62	19.733	2,96	89,47
Jumlah	674.058	100	665.958	100	101,22

* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2022

Rasio Jenis Kelamin Kabupaten Majalengka sebesar 101 yang berarti bahwa dari setiap 100 penduduk berjenis kelamin perempuan terdapat 101 orang penduduk berjenis kelamin laki-laki.

Tabel 4.10
Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan
Kabupaten Majalengka Tahun 2022

No	Kecamatan	Laki - Laki	%	Perempuan	%	Jumlah	Rasio
1	Lemahsugih	33.457	4,96	32.396	4,86	65.853	103,3
2	Bantarujeg	24.241	3,60	24.094	3,62	48.335	100,6
3	Cikijing	35.317	5,24	34.465	5,18	69.782	102,5
4	Talaga	25.134	3,73	24.474	3,68	49.608	102,7
5	Argapura	18.676	2,77	18.131	2,72	36.807	103,0
6	Maja	26.857	3,98	26.628	4,00	53.485	100,9
7	Majalengka	37.095	5,50	37.443	5,62	74.538	99,1
8	Sukahaji	24.507	3,64	24.380	3,66	48.887	100,5
9	Rajagaluh	24.080	3,57	23.777	3,57	47.857	101,3
10	Leuwimunding	33.171	4,92	32.360	4,86	65.531	102,5
11	Jatiwangi	46.416	6,89	45.831	6,88	92.247	101,3
12	Dawuan	24.165	3,59	24.155	3,63	48.320	100,0
13	Kadipaten	23.874	3,54	23.423	3,52	47.297	101,9
14	Kertajati	24.407	3,62	24.502	3,68	48.909	99,6
15	Jatitujuh	27.999	4,15	28.323	4,25	56.322	98,9
16	Ligung	33.536	4,98	33.768	5,07	67.304	99,3
17	Sumberjaya	33.124	4,91	32.726	4,91	65.850	101,2
18	Panyingkiran	16.665	2,47	16.570	2,49	33.235	100,6
19	Palasah	27.347	4,06	27.190	4,08	54.537	100,6
20	Cigasong	19.323	2,87	18.959	2,85	38.282	101,9
21	Sindangwangi	17.784	2,64	17.339	2,60	35.123	102,6
22	Banjaran	12.949	1,92	13.065	1,96	26.014	99,1
23	Cingambul	22.388	3,32	21.930	3,29	44.318	102,1
24	Kasokandel	27.164	4,03	26.811	4,03	53.975	101,3
25	Sindang	8.575	1,27	8.556	1,28	17.131	100,2
26	Malausma	25.807	3,83	24.662	3,70	50.469	104,6
Jumlah		674.058	100,00	665.958	100,00	1.340.016	101,22

* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2022

Rasio Jenis Kelamin hampir di semua kecamatan di Kabupaten Majalengka berada pada angka di atas 100%, hal ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari pada jumlah penduduk perempuan. Kecamatan Malausma memiliki RJK tertinggi (104,6) sedangkan Kecamatan Jatitujuh merupakan kecamatan dengan RJK terkecil (98,9).

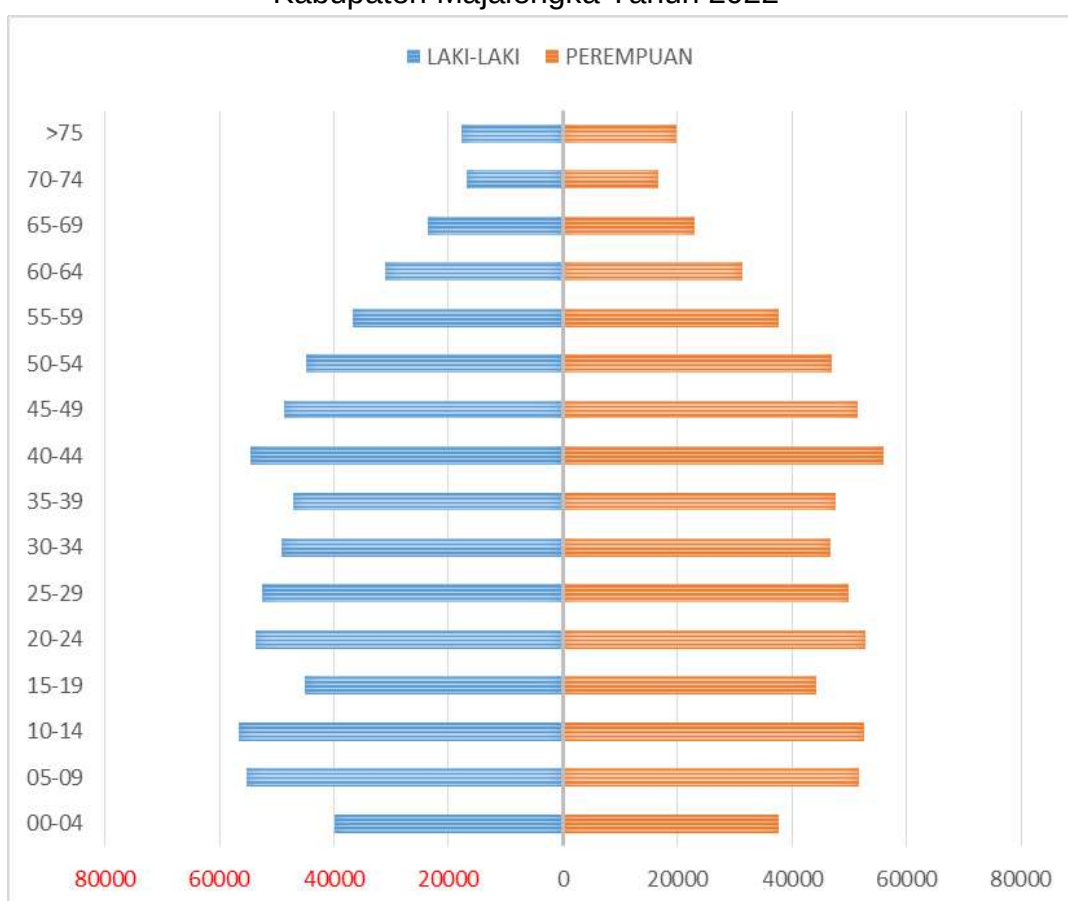
Manfaat dari rasio jenis kelamin ini diantaranya adalah dalam pengembangan pendidikan berwawasan gender harus memperhitungkan proporsi ini secara adil. Manfaat lain dari informasi tentang rasio jenis

kelamin juga penting diketahui oleh para politisi, terutama untuk meningkatkan keterwakilan laki-laki dan perempuan di parlemen.

ii. Piramida Penduduk

Struktur usia penduduk Kabupaten Majalengka menurut jenis kelamin dapat digambarkan dalam bentuk piramida penduduk. Dasar piramida penduduk menunjukkan proporsi jumlah penduduk, dan badan piramida penduduk bagian kiri dan kanan menunjukkan proporsi penduduk laki-laki dan perempuan menurut kelompok umur, bentuk piramida penduduk tersebut hasilnya sebagai berikut :

Gambar 4.3
Piramida Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur
Kabupaten Majalengka Tahun 2022



Piramida Penduduk Kabupaten Majalengka menunjukkan struktur penduduk muda/expansive, dengan struktur penduduk muda lebih besar dibandingkan kelompok usia di atasnya. Pada piramida ini terlihat bahwa jumlah penduduk kelompok umur 0-4 tahun yang terletak pada dasar piramida mulai mengecil. Ini berarti angka kelahiran mulai menurun dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, walaupun dari segi jumlah absolut

tidak kecil. Demikian juga dengan jumlah penduduk 5-9 tahun masih terlihat lebar, berarti lima tahun kedepan dibutuhkan fasilitas pendidikan dasar dan menengah yang cukup untuk menampung penduduk kelompok ini.

Penduduk lansia (65 tahun keatas), menunjukan proporsi yang masih kecil, yaitu 7,96%, namun di masa depan proporsi penduduk lansia akan terus merambat naik, karena pergeseran umur penduduk serta usia harapan hidup yang semakin meningkat. Pertambahan jumlah penduduk lansia ini harus mulai diantisipasi dari sekarang, karena kelompok ini akan terus membesar dimasa depan, sehingga diperlukan kebijakan seperti ketenagakerjaan, kesehatan, pelayanan lansia serta kebutuhan sosial dasar lainnya.

iii. Rasio Ketergantungan

Rasio Ketergantungan (*dependency ratio*) dapat digunakan sebagai indikator yang secara kasar dapat menunjukan keadaan ekonomi suatu Negara apakah tergolong Negara maju atau Negara yang sedang berkembang. *Dependency ratio* merupakan salah satu indikator demografi yang penting, semakin tinggi *dependency ratio* menunjukan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk pada usia produktif (usia 15-64 tahun) untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif (usia 0-14 tahun) dan tidak produktif lagi (usia 65 tahun keatas). Sedangkan *dependency ratio* yang semakin rendah menunjukan semakin rendahnya beban yang ditanggung penduduk produktif untuk membiayai penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

Tabel 4.11
Rasio Ketergantungan
Kabupaten Majalengka Tahun 2022

No	Kecamatan	Umur 0-14	Umur 15-64	Umur >=65	Rasio Ketergantungan
1	Lemahsugih	15.435	44.449	5.969	48,2
2	Bantarujeg	10.629	32.597	5.109	48,3
3	Cikijing	16.639	47.323	5.820	47,5
4	Talaga	11.250	33.829	4.529	46,6
5	Argapura	7.921	25.450	3.436	44,6
6	Maja	11.678	36.458	5.349	46,7
7	Majalengka	15.344	52.158	7.036	42,9
8	Sukahaji	10.775	34.055	4.057	43,6
9	Rajagaluh	10.160	33.834	3.863	41,4
10	Leuwimunding	14.656	45.803	5.072	43,1

11	Jatiwangi	19.527	65.499	7.221	40,8
12	Dawuan	10.094	34.094	4.132	41,7
13	Kadipaten	10.099	33.104	4.094	42,9
14	Kertajati	10.277	34.033	4.599	43,7
15	Jatitujuh	11.566	39.824	4.932	41,4
16	Ligung	14.309	47.165	5.830	42,7
17	Sumberjaya	14.589	46.430	4.831	41,8
18	Panyingkiran	7.076	23.032	3.127	44,3
19	Palasah	11.621	37.999	4.917	43,5
20	Cigasong	8.211	26.727	3.344	43,2
21	Sindangwangi	7.436	24.748	2.939	41,9
22	Banjaran	5.116	17.457	3.441	49,0
23	Cingambul	11.353	29.325	3.640	51,1
24	Kasokandel	11.679	37.747	4.549	43,0
25	Sindang	3.621	11.939	1.571	43,5
26	Malausma	12.744	33.713	4.012	49,7
Jumlah		293.805	928.792	117.419	44,28

* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2022

Rasio Ketergantungan Kabupaten Majalengka secara umum sebesar 44,28% artinya setiap penduduk usia produktif Kabupaten Majalengka menanggung 44 – 45 per 100 orang usia tidak produktif baik anak-anak maupun manula. Angka ini terbilang cukup rendah karena masih dibawah 50%. Dari tabel 4.11 diatas, terlihat Kecamatan Cingambul mempunyai Angka Rasio Ketergantungan tertinggi diantara kecamatan lainnya, mencapai 51,1%, dengan kata lain dari 100 penduduk produktif Kecamatan Cingambul, harus menanggung lebih dari 51 – 52 orang penduduk non produktif. Untuk persentase ketergantungan terendah adalah Kecamatan Jatiwangi, yaitu 40,8%.

Tabel 4.12
Rasio Ketergantungan Menurut Jenis Kelamin (Laki Laki)
Kabupaten Majalengka Tahun 2022

No	Kecamatan	Umur 0-14	Umur 15-64	Umur >=65	Rasio Ketergantungan
1	Lemahsugih	7.876	22.575	3.006	48,2
2	Bantarujeg	5.446	16.329	2.466	48,5
3	Cikijing	8.525	23.787	3.005	48,5
4	Talaga	5.902	16.980	2.252	48,0
5	Argapura	4.151	12.708	1.817	47,0
6	Maja	5.979	18.259	2.619	47,1
7	Majalengka	7.983	25.817	3.295	43,7
8	Sukahaji	5.491	17.023	1.993	44,0
9	Rajagaluh	5.234	16.992	1.854	41,7
10	Leuwimunding	7.587	23.121	2.463	43,5
11	Jatiwangi	10.066	32.791	3.559	41,6
12	Dawuan	5.280	16.817	2.068	43,7
13	Kadipaten	5.240	16.679	1.955	43,1
14	Kertajati	5.330	16.646	2.431	46,6
15	Jatitujuh	5.962	19.542	2.495	43,3

16	Ligung	7.444	23.264	2.828	44,2
17	Sumberjaya	7.501	23.303	2.320	42,1
18	Panyingkiran	3.627	11.448	1.590	45,6
19	Palasah	6.017	18.969	2.361	44,2
20	Cigasong	4.209	13.484	1.630	43,3
21	Sindangwangi	3.835	12.484	1.465	42,5
22	Banjaran	2.643	8.545	1.761	51,5
23	Cingambul	5.867	14.714	1.807	52,2
24	Kasokandel	6.051	18.870	2.243	44,0
25	Sindang	1.890	5.892	793	45,5
26	Malausma	6.610	17.202	1.995	50,0
Jumlah		151.746	464.241	58.071	45,2

* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2022

Rasio Ketergantungan Menurut Jenis Kelamin (Laki – Laki) Kabupaten Majalengka secara umum sebesar 45,2% artinya setiap penduduk laki - laki usia produktif Kabupaten Majalengka menanggung 45 – 46 per 100 orang usia tidak produktif baik anak-anak maupun manula. Angka ini terbilang cukup rendah karena masih dibawah 50%. Dari tabel 4.12 diatas, terlihat Kecamatan Cingambul mempunyai Angka Rasio Ketergantungan tertinggi diantara kecamatan lainnya, mencapai 52,2%, dengan kata lain dari 100 penduduk produktif Kecamatan Cingambul, harus menanggung lebih dari 52 – 53 orang penduduk non produktif. Untuk persentase ketergantungan terendah adalah Kecamatan Jatiwangi, yaitu 41,6%.

Tabel 4.13
Rasio Ketergantungan Menurut Jenis Kelamin (Perempuan)
Kabupaten Majalengka Tahun 2022

No	Kecamatan	Umur 0-14	Umur 15-64	Umur >=65	Rasio Ketergantungan
1	Lemahsugih	7.559	21.874	2.963	48,1
2	Bantarujeg	5.183	16.268	2.643	48,1
3	Cikijing	8.114	23.536	2.815	46,4
4	Talaga	5.348	16.849	2.277	45,3
5	Argapura	3.770	12.742	1.619	42,3
6	Maja	5.699	18.199	2.730	46,3
7	Majalengka	7.361	26.341	3.741	42,1
8	Sukahaji	5.284	17.032	2.064	43,1
9	Rajagaluh	4.926	16.842	2.009	41,2
10	Leuwimunding	7.069	22.682	2.609	42,7
11	Jatiwangi	9.461	32.708	3.662	40,1
12	Dawuan	4.814	17.277	2.064	39,8
13	Kadipaten	4.859	16.425	2.139	42,6
14	Kertajati	4.947	17.387	2.168	40,9
15	Jatituh	5.604	20.282	2.437	39,6
16	Ligung	6.865	23.901	3.002	41,3
17	Sumberjaya	7.088	23.127	2.511	41,5

18	Panyingkiran	3.449	11.584	1.537	43,0
19	Palasah	5.604	19.030	2.556	42,9
20	Cigasong	4.002	13.243	1.714	43,2
21	Sindangwangi	3.601	12.264	1.474	41,4
22	Banjaran	2.473	8.912	1.680	46,6
23	Cingambul	5.486	14.611	1.833	50,1
24	Kasokandel	5.628	18.877	2.306	42,0
25	Sindang	1.731	6.047	778	41,5
26	Malasma	6.134	16.511	2.017	49,4
Jumlah		142.059	464.551	59.348	43,4

* sumber data:
Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2022

Rasio Ketergantungan Menurut Jenis Kelamin (Perempuan) Kabupaten Majalengka secara umum sebesar 43,4% artinya setiap penduduk perempuan usia produktif Kabupaten Majalengka menanggung 43 – 44 per 100 orang usia tidak produktif baik anak-anak maupun manula. Angka ini terbilang cukup rendah karena masih dibawah 50%. Dari tabel 4.13 diatas, terlihat Kecamatan Cingambul mempunyai Angka Rasio Ketergantungan tertinggi diantara kecamatan lainnya, mencapai 50,1%, dengan kata lain dari 100 penduduk produktif Kecamatan Cingambul, harus menanggung lebih dari 50 – 51 orang penduduk non produktif. Untuk persentase ketergantungan terendah adalah Kecamatan Jatitujuh, yaitu 39,6%.

Tabel 4.14
Jumlah Penduduk Menurut Status Kawin Per Kecamatan
Kabupaten Majalengka Tahun 2022

No	Kecamatan	Belum Kawin	%	Kawin	%	Cerai Hidup	%	Cerai Mati	%	Total	%
1	Lemahsugih	28.083	5,20	33.723	4,86	1.281	3,27	2.766	4,14	65.853	4,91
2	Bantarujeg	18.952	3,51	26.047	3,76	1.087	2,77	2.249	3,36	48.335	3,61
3	Cikijing	29.756	5,51	35.504	5,12	1.605	4,10	2.917	4,36	69.782	5,21
4	Talaga	20.374	3,77	26.044	3,75	1.063	2,71	2.127	3,18	49.608	3,70
5	Argapura	13.562	2,51	20.714	2,99	901	2,30	1.630	2,44	36.807	2,75
6	Maja	21.918	4,06	27.352	3,94	1.418	3,62	2.797	4,18	53.485	3,99
7	Majalengka	30.484	5,64	37.672	5,43	2.272	5,80	4.110	6,15	74.538	5,56
8	Sukahaji	19.697	3,65	25.077	3,62	1.576	4,02	2.537	3,80	48.887	3,65
9	Rajagaluh	19.268	3,57	24.723	3,56	1.489	3,80	2.377	3,56	47.857	3,57
10	Leuwimunding	27.939	5,17	32.299	4,66	1.770	4,52	3.523	5,27	65.531	4,89
11	Jatiwangi	37.341	6,91	46.663	6,73	3.296	8,41	4.947	7,40	92.247	6,88
12	Dawuan	18.785	3,48	25.206	3,63	1.940	4,95	2.389	3,57	48.320	3,61
13	Kadipaten	19.638	3,63	23.024	3,32	1.866	4,76	2.769	4,14	47.297	3,53
14	Kertajati	18.021	3,33	26.503	3,82	1.758	4,49	2.627	3,93	48.909	3,65
15	Jatitujuh	21.184	3,92	30.745	4,43	1.500	3,83	2.893	4,33	56.322	4,20

16	Ligung	26.117	4,83	35.081	5,06	2.834	7,23	3.272	4,90	67.304	5,02
17	Sumberjaya	27.442	5,08	32.839	4,73	2.007	5,12	3.562	5,33	65.850	4,91
18	Panyingkiran	12.869	2,38	17.422	2,51	1.123	2,87	1.821	2,72	33.235	2,48
19	Palasah	21.807	4,04	27.919	4,03	1.799	4,59	3.012	4,51	54.537	4,07
20	Cigasong	15.555	2,88	19.629	2,83	1.097	2,80	2.001	2,99	38.282	2,86
21	Sindangwangi	13.652	2,53	18.863	2,72	865	2,21	1.743	2,61	35.123	2,62
22	Banjaran	9.168	1,70	14.726	2,12	620	1,58	1.500	2,24	26.014	1,94
23	Cingambul	19.180	3,55	22.584	3,26	828	2,11	1.726	2,58	44.318	3,31
24	Kasokandel	20.758	3,84	28.960	4,18	1.756	4,48	2.501	3,74	53.975	4,03
25	Sindang	6.524	1,21	9.194	1,33	558	1,42	855	1,28	17.131	1,28
26	Malausma	22.300	4,13	25.117	3,62	866	2,21	2.186	3,27	50.469	3,77
Jumlah		540.374	100	693.630	100	39.175	100	66.837	100	1.340.016	100

* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2022

Pada table 4.14 diatas terlihat bahwa penduduk Kabupaten Majalengka didominasi oleh penduduk yang sudah kawin (51,76%), fenomena ini terjadi diseluruh kecamatan. Untuk penduduk yang berstatus cerai terlihat pada umumnya cerai mati (4,98%) lebih besar dari pada cerai hidup (2,92%). Sedangkan jumlah penduduk berstatus cerai hidup tertinggi ada di Kecamatan Jatiwangi yaitu 3.296 dan yang terendah di Kecamatan Sindang yaitu 558 orang.

Tabel 4.15

Jumlah Penduduk Menurut Status Perkawinan Dan Jenis Kelamin
Kabupaten Majalengka Tahun 2022

No	Status Perkawinan	Laki-laki	%	Perempuan	%	Total	%
1	Belum Kawin	301.500	44,73	238.874	35,87	540.374	40,33
2	Kawin	346.909	51,47	346.721	52,06	693.630	51,76
3	Cerai Hidup	13.967	2,07	25.208	3,79	39.175	2,92
4	Cerai Mati	11.682	1,73	55.155	8,28	66.837	4,99
Jumlah		674.058	100	665.958	100	1.340.016	100

* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2022

e. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Status Kawin

i. Angka Perkawinan Kasar

Tabel 4.16
Angka Perkawinan Kasar
Kabupaten Majalengka Tahun 2022

No	Kecamatan	Jumlah Perkawinan Tahun 2022	Jumlah Penduduk Pertengahan 2022	Angka Perkawinan Kasar
1	Lemahsugih	512	65.135	7,86
2	Bantarujeg	345	48.040	7,18
3	Cikijing	512	69.267	7,39
4	Talaga	398	49.249	8,08
5	Argapura	252	36.621	6,88
6	Maja	383	53.226	7,20
7	Majalengka	576	74.125	7,77
8	Sukahaji	331	48.298	6,85
9	Rajagaluh	341	47.538	7,17
10	Leuwimunding	519	64.944	7,99
11	Jatiwangi	802	91.544	8,76
12	Dawuan	445	47.844	9,30
13	Kadipaten	395	46.993	8,41
14	Kertajati	400	48.460	8,25
15	Jatitujuh	495	55.672	8,89
16	Ligung	582	66.817	8,71
17	Sumberjaya	533	65.117	8,19
18	Panyingkiran	238	32.836	7,25
19	Palasah	439	53.893	8,15
20	Cigasong	271	37.934	7,14
21	Sindangwangi	259	34.931	7,41
22	Banjaran	228	25.774	8,85
23	Cingambul	372	43.792	8,49
24	Kasokandel	460	53.657	8,57
25	Sindang	109	17.160	6,35
26	Malausma	416	50.027	8,32
Jumlah		10.613	1.328.894	7,99

* sumber data:

- Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2022

- Kantor Kementerian Agama Majalengka Tahun 2022

Dari tabel 4.16 diatas terlihat bahwa Angka Perkawinan Kasar sebesar 7,99 yang mengandung arti bahwa dari 1000 penduduk Kabupaten Majalengka terjadi paling tidak 8 kali peristiwa perkawinan tanpa melihat umur pelaku perkawinan. Angka Perkawinan Kasar paling tinggi ada di Kecamatan Dawuan yaitu sebesar 9,30 dan Angka Perkawinan Kasar paling rendah ada di Kecamatan Sindang yaitu sebesar 6,35.

ii. Angka Perkawinan Umum

Tabel 4.17
Angka Perkawinan Umum
Kabupaten Majalengka Tahun 2022

No	Kecamatan	Jumlah Perkawinan	Jumduk Diatas Usia 15 Tahun Pada Pertengahan 2022	Angka Perkawinan Umum
1	Lemahsugih	512	48.605	10,53
2	Bantarujeg	345	36.812	9,37
3	Cikijing	512	51.410	9,96
4	Talaga	398	37.251	10,68
5	Argapura	252	28.212	8,93
6	Maja	383	40.518	9,45
7	Majalengka	576	57.662	9,99
8	Sukahaji	331	36.970	8,95
9	Rajagaluh	341	36.737	9,28
10	Leuwimunding	519	49.402	10,51
11	Jatiwangi	802	69.432	11,55
12	Dawuan	445	37.042	12,01
13	Kadipaten	395	36.180	10,92
14	Kertajati	400	37.586	10,64
15	Jatitujuh	495	42.917	11,53
16	Ligung	582	51.671	11,26
17	Sumberjaya	533	49.696	10,73
18	Panyingkiran	238	25.368	9,38
19	Palasah	439	41.586	10,56
20	Cigasong	271	29.171	9,29
21	Sindangwangi	259	27.132	9,55
22	Banjaran	228	20.383	11,19
23	Cingambul	372	31.807	11,70
24	Kasokandel	460	41.178	11,17
25	Sindang	109	13.314	8,19
26	Malausma	416	36.392	11,43
Jumlah		10.613	1.014.434	10,46

* sumber data:

- Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2022
- Kantor Kementrian Agama Majalengka Tahun 2022

Dari tabel 4.17 di atas terlihat bahwa angka perkawinan umum sebesar 10,46 yang mengandung arti bahwa dari 1000 penduduk Kabupaten Majalengka usia diatas 15 tahun pada pertengahan tahun 2022 terjadi 10 kali peristiwa perkawinan. Angka Perkawinan Umum paling tinggi ada di Kecamatan Dawuan yaitu sebesar 12,01 dan Angka Perkawinan Umum paling rendah ada di Kecamatan Sindang yaitu sebesar 8,19.

iii. Rata – rata umur kawin pertama

Tabel 4.18

Persentase Perempuan Yang Pernah Melakukan Perkawinan Pertama di Antara Usia 10 - 19 Tahun dan Persentase Perempuan Yang Telah Melakukan Perkawinan Pertama di Atas Usia >19 Tahun Kabupaten Majalengka Tahun 2022

No	Kabupaten	<19	>19	Jumlah
1	Majalengka	54,73	45,27	100,00

* sumber data:

BPS Kab. Majalengka Tahun 2022

Berdasarkan table 4.18 diatas terlihat bahwa persentase perempuan berusia antara 10 – 19 tahun yang telah melaksanakan perkawinan pertama yaitu sebesar 54,73% dan persentase perempuan berusia di atas 19 tahun yang telah melaksanakan perkawinan pertama yaitu sebesar 45,27%. Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa sebagian besar perempuan di Kabupaten Majalengka melaksanakan perkawinan pertama di bawah usia 19 tahun.

iv. Angka perceraian kasar

Tabel 4.19
Angka Perceraian Kasar
Kabupaten Majalengka Tahun 2022

No	Kecamatan	Jumlah Perceraian	Jumduk Pertengahan 2022	Angka Perceraian Kasar
1	Lemahsugih	181	65.135	2,78
2	Bantarujeg	128	48.040	2,66
3	Cikijing	164	69.267	2,37
4	Talaga	130	49.249	2,64
5	Argapura	94	36.621	2,57
6	Maja	140	53.226	2,63
7	Majalengka	206	74.125	2,78
8	Sukahaji	135	48.298	2,80
9	Rajagaluh	138	47.538	2,90
10	Leuwimunding	152	64.944	2,34
11	Jatiwangi	296	91.544	3,23
12	Dawuan	193	47.844	4,03
13	Kadipaten	162	46.993	3,45
14	Kertajati	151	48.460	3,12
15	Jatitujuh	166	55.672	2,98
16	Ligung	262	66.817	3,92
17	Sumberjaya	199	65.117	3,06
18	Panyingkiran	113	32.836	3,44
19	Palasah	166	53.893	3,08
20	Cigasong	111	37.934	2,93
21	Sindangwangi	85	34.931	2,43
22	Banjaran	65	25.774	2,52
23	Cingambul	117	43.792	2,67
24	Kasokandel	174	53.657	3,24
25	Sindang	44	17.160	2,56
26	Malausma	123	50.027	2,46
Total		3.895	1.328.894	2,93

* sumber data:

- Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2022
- Pengadilan Agama Kabupaten Majalengka Tahun 2022

Dari tabel 4.19 diatas terlihat bahwa Angka Perceraian Kasar sebesar 2,93 yang mengandung arti bahwa dari 1000 penduduk Kabupaten Majalengka terjadi 3 kasus perceraian pada Tahun 2022. Angka Perceraian Kasar paling tinggi ada di Kecamatan Dawuan yaitu sebesar 4,03 dan Angka Perceraian Kasar paling rendah ada di Kecamatan Leuwimunding yaitu sebesar 2,34.

v. Angka perceraian umum

Tabel 4.20
Angka Perceraian Umum
Kabupaten Majalengka Tahun 2022

No	Kecamatan	Jumlah Perceraian	Jumduk Diatas Usia 15 Tahun Pada Perengahan 2022	Angka Perceraian Umum
1	Lemahsugih	181	48.605	3,72
2	Bantarujeg	128	36.812	3,48
3	Cikijing	164	51.410	3,19
4	Talaga	130	37.251	3,49
5	Argapura	94	28.212	3,33
6	Maja	140	40.518	3,46
7	Majalengka	206	57.662	3,57
8	Sukahaji	135	36.970	3,65
9	Rajagaluh	138	36.737	3,76
10	Leuwimunding	152	49.402	3,08
11	Jatiwangi	296	69.432	4,26
12	Dawuan	193	37.042	5,21
13	Kadipaten	162	36.180	4,48
14	Kertajati	151	37.586	4,02
15	Jatituh	166	42.917	3,87
16	Ligung	262	51.671	5,07
17	Sumberjaya	199	49.696	4,00
18	Panyingkiran	113	25.368	4,45
19	Palasah	166	41.586	3,99
20	Cigasong	111	29.171	3,81
21	Sindangwangi	85	27.132	3,13
22	Banjaran	65	20.383	3,19
23	Cingambul	117	31.807	3,68
24	Kasokandel	174	41.178	4,23
25	Sindang	44	13.314	3,30
26	Malasma	123	36.392	3,38
Jumlah		3.895	1.014.434	3,84

* sumber data:

- Data (DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2022
- Pengadilan Agama Kabupaten Majalengka Tahun 2022

Dari tabel 4.20 diatas terlihat bahwa Angka Perceraian Umum sebesar 3,84 yang mengandung arti bahwa dari 1000 penduduk usia diatas 15 tahun di Kabupaten Majalengka terjadi sebanyak 4 kasus perceraian pada Tahun 2022. Angka Perceraian Umum paling tinggi ada di Kecamatan Dawuan yaitu sebesar 5,21 dan Angka Perceraian Umum paling rendah ada di Kecamatan Sindangwangi yaitu sebesar 3,13.

f. Keluarga

i. Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga

Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat. Keluarga dibentuk dari sekelompok orang yang terikat dan mempunyai hubungan kekerabatan karena perkawinan, kelahiran, adopsi dan lain sebagainya. Unit keluarga menjadi hal penting untuk berbagai intervensi seperti penanganan kemiskinan, Keluarga Berencana dan lain sebagainya. Besarnya jumlah anggota keluarga biasanya digunakan untuk menggambarkan kesejahteraan keluarga, dimana semakin kecil jumlah anggota keluarga diasumsikan akan semakin tinggi tingkat kesejahteraannya.

Tabel 4.21
Jumlah Keluarga dan Rata-rata Anggota Keluarga
Kabupaten Majalengka Tahun 2022

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	%	Jumlah Keluarga	%	Rata – Rata
1	Lemahsugih	65.853	4,91	22.311	4,64	2,95
2	Bantarujeg	48.335	3,61	17.058	3,55	2,83
3	Cikijing	69.782	5,21	23.204	4,82	3,01
4	Talaga	49.608	3,70	17.331	3,60	2,86
5	Argapura	36.807	2,75	13.695	2,85	2,69
6	Maja	53.485	3,99	18.902	3,93	2,83
7	Majalengka	74.538	5,56	26.705	5,55	2,79
8	Sukahaji	48.887	3,65	17.669	3,67	2,77
9	Rajagaluh	47.857	3,57	17.208	3,58	2,78
10	Leuwimunding	65.531	4,89	22.691	4,72	2,89
11	Jatiwangi	92.247	6,88	33.624	6,99	2,74
12	Dawuan	48.320	3,61	18.208	3,79	2,65
13	Kadipaten	47.297	3,53	17.010	3,54	2,78
14	Kertajati	48.909	3,65	19.116	3,97	2,56
15	Jatitujuh	56.322	4,20	22.196	4,61	2,54
16	Ligung	67.304	5,02	25.247	5,25	2,67
17	Sumberjaya	65.850	4,91	23.696	4,93	2,78
18	Panyingkiran	33.235	2,48	12.194	2,54	2,73
19	Palasah	54.537	4,07	19.736	4,10	2,76
20	Cigasong	38.282	2,86	13.832	2,88	2,77
21	Sindangwangi	35.123	2,62	12.493	2,60	2,81
22	Banjaran	26.014	1,94	9.838	2,05	2,64
23	Cingambul	44.318	3,31	14.706	3,06	3,01
24	Kasokandel	53.975	4,03	19.628	4,08	2,75
25	Sindang	17.131	1,28	6.307	1,31	2,72
26	Malausma	50.469	3,77	16.392	3,41	3,08
Jumlah		1.340.016	100	480.997	100	2,79

* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2022

Jumlah keluarga di Kabupaten Majalengka sebanyak 480.997 keluarga. Kecamatan Malausma memiliki rata – rata jumlah keluarga yang tertinggi sebesar 3,08. Sedangkan rata – rata jumlah keluarga terendah terdapat di kecamatan Jatitujuh sebesar 2,54. Rata-rata jumlah anggota keluarga di Kabupaten Majalengka sebanyak 2,79 jiwa. menunjukkan bahwa keluarga di Kabupaten Majalengka lebih banyak keluarga inti, begitu pula apabila kita perhatikan disetiap kecamatannya. Salah satu penggunaan informasi ini yaitu dapat digunakan untuk menyusun rencana pembangunan perumahan, misalnya untuk menentukan ukuran rumah dengan berbagai tipe agar dapat memenuhi kebutuhan perumahan bagi masyarakat.

ii. Hubungan dengan Kepala Keluarga

Status hubungan anggota keluarga dengan kepala keluarga diperlukan untuk melihat komposisi anggota keluarga, pola pengaturan tempat tinggal dan pola pengasuhan anak. Jika dilihat dari table 4.22 dibawah dapat di lihat bahwa kepala keluarga rata – rata tinggal dengan keluarga inti.

Tabel 4.22
Jumlah Penduduk Menurut Status Hubungan Dalam Keluarga dan Jenis Kelamin
Kabupaten Majalengka Tahun 2022

No	SHDK	Laki - Laki	%	Perempuan	%	Jumlah	%
1	Kepala Keluarga	379.704	56,33	101.293	15,21	480.997	35,89
2	Suami	4	0,00	0	0,00	4	0,00
3	Istri	0	0,00	323.017	48,50	323.017	24,11
4	Anak	286.380	42,49	232.157	34,86	518.537	38,70
5	Menantu	14	0,00	12	0,00	26	0,00
6	Cucu	3.610	0,54	2.491	0,37	6.101	0,46
7	Orang Tua	282	0,04	2.218	0,33	2.500	0,19
8	Mertua	251	0,04	1.555	0,23	1.806	0,13
9	Famili Lain	3.410	0,51	2.801	0,42	6.211	0,46
10	Pembantu	16	0,00	15	0,00	31	0,00
11	Lainnya	387	0,06	399	0,06	786	0,06
Jumlah		674.058	100,00	665.958	100,00	1.340.016	100,00

* sumber data:
Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2022

iii. Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Umur

Tabel 4.23
Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Umur dan Jenis Kelamin
Kabupaten Majalengka Tahun 2022

Kelompok Umur	Laki – Laki	%	Perempuan	%	Jumlah	%
05-09	6	0,002	2	0,002	8	0,00
10-14	17	0,04	13	0,01	30	0,01
15-19	205	0,05	176	0,19	381	0,08
20-24	5.457	1,44	1.551	1,65	7.008	1,48
25-29	25.034	6,59	3.131	3,34	28.165	5,95
30-34	38.273	10,08	4.288	4,57	42.561	8,99
35-39	42.063	11,08	5.190	5,53	47.253	9,98
40-44	51.819	13,65	7.458	0,01	51.826	10,94
45-49	47.525	12,52	8.940	9,53	56.465	11,92
50-54	44.417	11,70	10.580	11,27	54.997	11,61
55-59	36.502	9,61	11.184	11,92	47.686	10,07
60-64	31.031	8,17	12.218	13,02	43.249	9,13
65-69	23.471	6,18	11.678	12,44	35.149	7,42
70-74	16.664	4,39	10.217	10,89	26.881	5,68
>75	17.220	4,54	14.667	15,63	31.887	6,73
Jumlah	379.704	100	93.842	100	473.546	100

* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2022

Pada table 4.23 diatas kepala keluarga pada tahun 2022 didominasi pada range usia 45 - 49 tahun yang merupakan kelompok usia produktif. Untuk jenis kelamin laki – laki range usia produktif kepala keluarganya didominasi umur 40 - 44 tahun, Untuk jenis kelamin perempuan range usia produktif kepala keluarganya didominasi umur >75 tahun, hal ini menggambarkan bahwa pada perempuan usia 75 tahun atau lebih banyak menjadi kepala keluarga yaitu sebesar 14.667, kebanyakan status perkawinannya cerai mati dikarenakan suami yang meninggal, hal ini tentunya dapat menjadi perhatian pemerintah daerah untuk lebih memperhatikan kesejahteraan perempuan dengan status kepala keluarga dengan usia lanjut.

iv. Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.24

Distribusi Kepala Keluarga Per Kecamatan Menurut Jenis Kelamin
Kabupaten Majalengka Tahun 2022

No	Kecamatan	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
1	Lemahsugih	17.980	4.331	22.311
2	Bantarujeg	13.849	3.209	17.058
3	Cikijing	18.998	4.206	23.204
4	Talaga	13.898	3.433	17.331
5	Argapura	11.050	2.645	13.695
6	Maja	14.912	3.990	18.902
7	Majalengka	20.713	5.992	26.705
8	Sukahaji	13.903	3.766	17.669
9	Rajagaluh	13.614	3.594	17.208
10	Leuwimunding	17.799	4.892	22.691
11	Jatiwangi	26.267	7.357	33.624
12	Dawuan	14.061	4.147	18.208
13	Kadipaten	13.094	3.916	17.010
14	Kertajati	14.731	4.385	19.116
15	Jatituh	16.872	5.324	22.196
16	Ligung	19.413	5.834	25.247
17	Sumberjaya	18.268	5.428	23.696
18	Panyingkiran	9.730	2.464	12.194
19	Palasah	15.412	4.324	19.736
20	Cigasong	11.073	2.759	13.832
21	Sindangwangi	10.222	2.271	12.493
22	Banjaran	7.900	1.938	9.838
23	Cingambul	11.888	2.818	14.706
24	Kasokandel	15.817	3.811	19.628
25	Sindang	4.985	1.322	6.307
26	Malausma	13.255	3.137	16.392
Jumlah		379.704	101.293	480.997

* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2022

Jika dilihat dari tabel 4.24 diatas, kepala keluarga masih didominasi oleh laki – laki yaitu 379.704, akan tetapi kepala keluarga perempuan juga tinggi yaitu 101.293. Hal ini menandakan banyak nya kasus perceraian, baik itu cerai hidup ataupun cerai mati ataupun juga menggambarkan gaya hidup modern dimana wanita lebih mandiri sehingga memilih untuk hidup sendiri. Di kecamatan Jatiwangi mempunyai kepala keluarga perempuan yang paling besar yaitu 7.357, hal itu juga seiring dengan banyaknya jumlah penduduk di Kecamatan Jatiwangi.

v. karakteristik kepala keluarga berdasarkan status kawin

Tabel 4.25

Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin
Kabupaten Majalengka Tahun 2022

No	Status	Laki - Laki	%	Perempuan	%	Jumlah	%
1	Belum Kawin	8.876	2,34	3.466	3,42	12.342	2,57
2	Kawin	346.479	91,25	22.598	22,31	369.077	76,73
3	Cerai Hidup	13.181	3,47	23.870	23,57	37.051	7,70
4	Cerai Mati	11.168	2,94	51.359	50,70	62.527	13,00
Jumlah		379.704	100	101.293	100	480.997	100

* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2022

Dari tabel ini, terlihat pada tahun 2022 penduduk berstatus kawin yakni 76,73%, dan adanya kepala keluarga yang berstatus belum kawin (lajang) yang besarnya 2,57%, Selanjutnya persentase kepala keluarga bersatus cerai (baik cerai hidup maupun cerai mati) sebesar 20,70%. Jika dikaitkan dengan jenis kelamin terlihat bahwa kepala keluarga yang yang berstatus kawin didominasi oleh laki-laki yakni 91,25%, sedangkan kepala keluarga perempuan yang berstatus kawin lebih rendah yaitu 22,31%. Selanjutnya dari tabel tersebut terlihat bahwa persentase kepala keluarga laki-laki yang berstatus belum kawin (lajang), persentasenya lebih rendah yakni 2,34% daripada kepala keluarga perempuan yang berstatus lajang yakni 3,42%. Apabila diperhatikan lebih lanjut, kepala keluarga laki-laki berstatus cerai (cerai hidup dan cerai mati) persentasenya lebih rendah yakni 6,41% daripada kepala keluarga perempuan yang berstatus cerai yakni 74,27%.

vi. Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Status Perkawinan per Kecamatan

Tabel 4.26

Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Status Perkawinan per Kecamatan
Kabupaten Majalengka Tahun 2022

No	Kecamatan	Belum kawin	%	Kawin	%	Cerai Hidup	%	Cerai Mati	%	Jumlah	%
1	Lemahsugih	445	3,6	17.870	4,8	1.248	3,4	2.748	4,4	22.311	4,6
2	Bantarujeg	269	2,2	13.706	3,7	1.004	2,7	2.079	3,3	17.058	3,5
3	Cikijing	402	3,3	18.804	5,1	1.493	4,0	2.505	4,0	23.204	4,8
4	Talaga	375	3,0	13.904	3,8	1.018	2,7	2.034	3,3	17.331	3,6
5	Argapura	267	2,2	11.175	3,0	825	2,2	1.428	2,3	13.695	2,8
6	Maja	472	3,8	14.489	3,9	1.345	3,6	2.596	4,2	18.902	3,9
7	Majalengka	741	6,0	19.873	5,4	2.161	5,8	3.930	6,3	26.705	5,6
8	Sukahaji	514	4,2	13.286	3,6	1.507	4,1	2.362	3,8	17.669	3,7
9	Rajagaluh	500	4,1	13.089	3,5	1.419	3,8	2.200	3,5	17.208	3,6
10	Leuwimunding	672	5,4	17.055	4,6	1.680	4,5	3.284	5,3	22.691	4,7
11	Jatiwangi	1.025	8,3	24.741	6,7	3.141	8,5	4.717	7,5	33.624	7,0
12	Dawuan	534	4,3	13.606	3,7	1.840	5,0	2.228	3,6	18.208	3,8
13	Kadipaten	582	4,7	12.089	3,3	1.758	4,7	2.581	4,1	17.010	3,5
14	Kertajati	436	3,5	14.469	3,9	1.659	4,5	2.552	4,1	19.116	4,0
15	Jatitujuh	787	6,4	17.210	4,7	1.417	3,8	2.782	4,4	22.196	4,6
16	Ligung	656	5,3	18.773	5,1	2.704	7,3	3.114	5,0	25.247	5,2
17	Sumberjaya	776	6,3	17.491	4,7	1.946	5,3	3.483	5,6	23.696	4,9
18	Panyingkiran	278	2,3	9.133	2,5	1.070	2,9	1.713	2,7	12.194	2,5
19	Palasah	497	4,0	14.813	4,0	1.682	4,5	2.744	4,4	19.736	4,1
20	Cigasong	573	4,6	10.360	2,8	1.035	2,8	1.864	3,0	13.832	2,9
21	Sindangwangi	281	2,3	9.847	2,7	793	2,1	1.572	2,5	12.493	2,6
22	Banjaran	122	1,0	7.755	2,1	581	1,6	1.380	2,2	9.838	2,0
23	Cingambul	265	2,1	12.022	3,3	794	2,1	1.625	2,6	14.706	3,1
24	Kasokandel	391	3,2	15.336	4,2	1.638	4,4	2.263	3,6	19.628	4,1
25	Sindang	130	1,1	4.888	1,3	515	1,4	774	1,2	6.307	1,3
26	Malausma	352	2,9	13.293	3,6	778	2,1	1.969	3,1	16.392	3,4
Jumlah		12.342	100	369.077	100	37.051	100	62.527	100	480.997	100

* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2022

Dari tabel diatas, terlihat pada tahun 2022 apabila melihat dari status kawin komposisi kepala keluarga dengan jumlah tertinggi yaitu pada kepala keluarga yang berstatus kawin dengan jumlah 369.077 jiwa dan jumlah kepala keluarga terendah yaitu pada kepala keluarga yang berstatus belum kawin dengan jumlah 12.342 jiwa.

vii. karakteristik kepala keluarga berdasarkan pendidikan

Tabel 4.27

Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin
Kabupaten Majalengka Tahun 2022

No	Pendidikan Akhir	Laki - Laki	%	Perempuan	%	Jumlah	%
1	Tidak/Belum Sekolah	1.960	0,52	2.898	2,86	4.858	1,01
2	Belum Tamat SD/Sederajat	2.592	0,68	2.176	2,15	4.768	0,99
3	Tamat SD/Sederajat	204.556	53,87	69.748	68,86	274.304	57,03
4	SLTP/Sederajat	72.670	19,14	13.581	13,41	86.251	17,93
5	SLTA/Sederajat	74.998	19,75	9.504	9,38	84.502	17,57
6	Diploma I/II	1.707	0,45	497	0,49	2.204	0,46
7	Akademi/Diploma III/S. Muda	3.402	0,90	552	0,54	3.954	0,82
8	Diploma IV/Strata I	16.515	4,35	2.220	2,19	18.735	3,90
9	Strata II	1.234	0,32	109	0,11	1.343	0,28
10	Strata III	70	0,02	8	0,01	78	0,02
Jumlah		379.704	100	101.293	100	480.997	100

* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2022

Dari tabel 4.27 tersebut tampak bahwa 57,03% kepala keluarga berpendidikan SD/Sederajat dan bahkan jika disatukan dengan yang tidak sekolah atau belum tamat SD jumlahnya mencapai 59,03%. Jumlah itu sangatlah besar, artinya lebih dari setengah kepala keluarga di Kabupaten Majalengka pendidikannya SD ke bawah. Dan jumlah kepala keluarga berdasarkan pendidikan terendah yaitu S3 sebesar 0,002%. Apabila dilihat dari tingkat pendidikannya, maka Kepala Keluarga yang mempunyai pendidikan rendah diduga mempunyai pendapatan yang rendah, sehingga diduga mereka tidak mampu memberikan pendidikan yang tinggi bagi anggota keluarganya. Biasanya Kepala Keluarga yang berpendidikan rendah akan bekerja di sektor informal.

viii. karakteristik kepala keluarga berdasarkan status pekerjaan

Tabel 4.28

Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Pekerjaan dan Jenis Kelamin
Kabupaten Majalengka Tahun 2022

No	Pekerjaan	Laki - Laki	%	Perempuan	%	Jumlah	%
1	Belum/Tidak Bekerja	4.279	1,13	5.137	5,07	9.416	1,96
2	Mengurus Rumah Tangga	30	0,01	72.867	71,94	72.897	15,16
3	Pelajar/Mahasiswa	1.371	0,36	858	0,85	2.229	0,46
4	Pensiunan	4.343	1,14	1.537	1,52	5.880	1,22
5	Pegawai Negeri Sipil	7.191	1,89	1.232	1,22	8.423	1,75
6	Tentara Nasional Indonesia	1.246	0,33	0	0,00	1.246	0,26
7	Kepolisian RI	797	0,21	2	0,00	799	0,17
8	Perdagangan	10.635	2,80	678	0,67	11.313	2,35
9	Petani/Pekebun	38.149	10,05	3.635	3,59	41.784	8,69
10	Peternak	171	0,05	6	0,01	177	0,04
11	Nelayan/Perikanan	59	0,02	0	0,00	59	0,01
12	Industri	417	0,11	22	0,02	439	0,09
13	Konstruksi	141	0,04	0	0,00	141	0,03
14	Transportasi	484	0,13	1	0,00	485	0,10
15	Karyawan Swasta	26.421	6,96	1.241	1,23	27.662	5,75
16	Karyawan BUMN	1.207	0,32	21	0,02	1.228	0,26
17	Karyawan BUMD	286	0,08	17	0,02	303	0,06
18	Karyawan Honorer	3.191	0,84	294	0,29	3.485	0,72
19	Buruh Harian Lepas	60.393	15,91	3.465	3,42	63.858	13,28
20	Buruh Tani/Perkebunan	33.441	8,81	4.061	4,01	37.502	7,80
21	Buruh Nelayan/Perikanan	43	0,01	6	0,01	49	0,01
22	Buruh Peternakan	117	0,03	4	0,00	121	0,03
23	Pembantu Rumah Tangga	1	0,00	203	0,20	204	0,04
24	Tukang Cukur	39	0,01	0	0,00	39	0,01
25	Tukang Listrik	26	0,01	0	0,00	26	0,01
26	Tukang Batu	481	0,13	0	0,00	481	0,10
27	Tukang Kayu	723	0,19	0	0,00	723	0,15
28	Tukang Sol Sepatu	19	0,01	0	0,00	19	0,00
29	Tukang Las/Pandai Besi	145	0,04	0	0,00	145	0,03
30	Tukang Jahit	425	0,11	53	0,05	478	0,10
31	Tukang Gigi	13	0,00	0	0,00	13	0,00
32	Penata Rias	1	0,00	22	0,02	23	0,00
33	Penata Busana	1	0,00	0	0,00	1	0,00
34	Penata Rambut	6	0,00	7	0,01	13	0,00
35	Mekanik	444	0,12	0	0,00	444	0,09
36	Seniman	85	0,02	7	0,01	92	0,02
37	Tabib	3	0,00	0	0,00	3	0,00
38	Paraji	1	0,00	31	0,03	32	0,01
39	Perancang Busana	2	0,00	0	0,00	2	0,00
40	Penterjemah	2	0,00	1	0,00	3	0,00
41	Imam Mesjid	66	0,02	0	0,00	66	0,01
42	Pendeta	9	0,00	3	0,00	12	0,00

43	Pastor	0	0,00	0	0,00	0	0,00
44	Wartawan	50	0,01	2	0,00	52	0,01
45	Ustadz/Mubaligh	423	0,11	5	0,00	428	0,09
46	Juru Masak	5	0,00	0	0,00	5	0,00
47	Promotor Acara	1	0,00	0	0,00	1	0,00
48	Bupati	1	0,00	0	0,00	1	0,00
49	Wakil Bupati	0	0,00	0	0,00	0	0,00
50	Anggota DPR-RI	2	0,00	0	0,00	2	0,00
51	Anggota DPRD Provinsi	3	0,00	0	0,00	3	0,00
52	Anggota DPRD Kabupaten/Kota	17	0,00	0	0,00	17	0,00
53	Dosen	126	0,03	14	0,01	140	0,03
54	Guru	1.488	0,39	320	0,32	1.808	0,38
55	Pengacara	24	0,01	1	0,00	25	0,01
56	Notaris	5	0,00	0	0,00	5	0,00
57	Arsitek	12	0,00	1	0,00	13	0,00
58	Konsultan	31	0,01	0	0,00	31	0,01
59	Dokter	100	0,03	9	0,01	109	0,02
60	Bidan	0	0,00	62	0,06	62	0,01
61	Perawat	238	0,06	35	0,03	273	0,06
62	Apoteker	29	0,01	4	0,00	33	0,01
63	Psikiater/Psikolog	1	0,00	0	0,00	1	0,00
64	Penyiar Radio	6	0,00	0	0,00	6	0,00
65	Pelaut	136	0,04	0	0,00	136	0,03
66	Peneliti	9	0,00	0	0,00	9	0,00
67	Sopir	3.332	0,88	0	0,00	3.332	0,69
68	Pialang	1	0,00	0	0,00	1	0,00
69	Paranormal	4	0,00	1	0,00	5	0,00
70	Pedagang	19.882	5,24	1.564	1,54	21.446	4,46
71	Perangkat Desa	1.690	0,45	31	0,03	1.721	0,36
72	Kepala Desa	219	0,06	3	0,00	222	0,05
73	Wiraswasta	154.940	40,81	3.826	3,78	158.766	33,01
74	Angg. Lemb. Tinggi Lainnya	24	0,01	4	0,00	28	0,01
75	Lainnya	1	0,00	0	0,00	1	0,00
Jumlah		379.704	100	101.293	100	480.997	100

* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2022

Dari data tabel 4.28 diatas terlihat bahwa pekerjaan kepala keluarga didominasi oleh wiraswasta (33,01%) disusul oleh mengurus rumah tangga (15,16%), buruh harian lepas (13,28%), petani/pekebun (8,69%) dan buruh tani/perkebunan (7,80%). Data tersebut berdasarkan jenis pekerjaan yang dicantumkan didalam kartu keluarga.

g. Penduduk Menurut Karakteristik Sosial

i. Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan

Tingkat Pendidikan Tertinggi (TPT) bermanfaat untuk menunjukkan pencapaian pembangunan pendidikan di suatu daerah. TPT juga berguna untuk melakukan perencanaan penyediaan tenaga kerja, terutama untuk melihat kualifikasi pendidikan angkatan kerja di suatu wilayah.

Rata-rata Penduduk Kabupaten Majalengka berpendidikan baru mencapai tamatan SD/Sederajat dan SLTP/Sederajat (jumlahnya hampir 55,14%), pada tabel di bawah terlihat bahwa masih terdapat penduduk Kabupaten Majalengka yang tidak/belum sekolah sebesar 18,39%. Sedangkan penduduk yang belum tamat SD/ sederajat sebesar 8,44%.

Tabel 4.29
Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan dan jenis Kelamin
Kabupaten Majalengka Tahun 2022

No	Pendidikan Akhir	Laki - Laki	%	Perempuan	%	Total	%
1	Tidak/Belum Sekolah	126.459	18,76	119.973	18,02	246.432	18,39
2	Belum Tamat SD/Sederajat	58.525	8,68	54.525	8,19	113.050	8,44
3	Tamat SD/Sederajat	247.000	36,64	265.806	39,91	512.806	38,27
4	SLTP/Sederajat	110.696	16,42	115.307	17,31	226.003	16,87
5	SLTA/Sederajat	106.094	15,74	83.469	12,53	189.563	14,15
6	Diploma I/II	1.783	0,26	2.261	0,34	4.044	0,30
7	Akademi/Diploma III/S. Muda	3.735	0,55	4.832	0,73	8.567	0,64
8	Diploma IV/Strata I	18.427	2,73	19.220	2,89	37.647	2,81
9	Strata II	1.269	0,19	542	0,08	1.811	0,14
10	Strata III	70	0,01	23	0,00	93	0,01
Jumlah		674.058	100	665.958	100	1.340.016	100

* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2022

Sektor pendidikan ini perlu mendapat perhatian serius dari Pemerintah karena jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang besar kalau tidak diimbangi dengan kualitas yang mumpuni akan berdampak buruk, apalagi sekarang ini akan menyongsong era globalisasi, persaingan untuk memperoleh kesempatan kerja semakin ketat, peningkatan pendidikan perlu dilakukan mengingat bahwa besar peluang kerja membutuhkan tenaga terdidik yang memiliki keterampilan khusus.

ii. Jumlah Penduduk Menurut Agama

Informasi tentang jumlah penduduk berdasarkan agama diperlukan untuk merencanakan penyediaan sarana dan prasarana peribadatan serta merencanakan program atau kegiatan yang berkaitan dengan kerukunan antar umat beragama.

Tabel 4.30
Jumlah penduduk menurut agama dan jenis kelamin
Kabupaten Majalengka Tahun 2022

No	Agama	Laki - Laki	%	Perempuan	%	Total	%
1	Islam	671.667	99,65	663.724	99,66	1.335.391	99,65
2	Kristen	1.987	0,29	1.835	0,28	3.822	0,29
3	Katholik	304	0,05	311	0,05	615	0,05
4	Hindu	19	0,00	17	0,00	36	0,00
5	Budha	65	0,01	53	0,01	118	0,01
6	Konghuchu	0	0,00	0	0,00	0	0,00
7	Kepercayaan	16	0,00	18	0,00	34	0,00
Jumlah		674.058	100	665.958	100	1.340.016	100

* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2022

Dari data tabel 4.30 diatas terlihat bahwa Kabupaten Majalengka mayoritas penduduknya menganut Agama Islam (99,65%), diikuti Agama Kristen (0,29%), Khatolik (0,05%), Budha (0,01%), Hindu (0,00%), Khonghuchu (0,00%) dan Penghayat Kepercayaan (0,00%).

iii. Jumlah Penduduk Menurut Kecacatan

Penyandang Disabilitas (Kecacatan) terbagi 5 yaitu Penyandang Disabilitas Fisik, Disabilitas Netra, Disabilitas Rungu, Disabilitas Mental dan Disabilitas Fisik dan Mental sekaligus (disabilitas ganda).

Tabel 4.31
Data Penyandang Disabilitas (Kecacatan)
Kabupaten Majalengka Tahun 2022

No	Kecamatan	CF	%	CN	%	CR	%	CM	%	CFM	%	CL	%	Jumlah	%
1	Lemahsugih	10	3,25	6	4,48	9	2,97	19	2,71	4	6,90	6	6,19	54	3,38
2	Bantarujeg	11	3,57	4	2,99	5	1,65	7	1,00	0	0,00	6	6,19	33	2,06
3	Cikijing	4	1,30	2	1,49	12	3,96	28	4,00	4	6,90	4	4,12	54	3,38
4	Talaga	8	2,60	5	3,73	7	2,31	3	0,43	0	0,00	14	14,43	37	2,31
5	Argapura	14	4,55	5	3,73	12	3,96	4	0,57	0	0,00	2	2,06	37	2,31
6	Maja	11	3,57	8	5,97	16	5,28	44	6,29	2	3,45	8	8,25	89	5,56
7	Majalengka	27	8,77	10	7,46	25	8,25	67	9,57	10	17,24	2	2,06	141	8,81
8	Sukahaji	7	2,27	8	5,97	13	4,29	31	4,43	0	0,00	4	4,12	63	3,94
9	Rajagaluh	10	3,25	6	4,48	14	4,62	20	2,86	1	1,72	4	4,12	55	3,44
10	Leuwimunding	18	5,84	10	7,46	16	5,28	63	9,00	2	3,45	3	3,09	112	7,00
11	Jatiwangi	19	6,17	0	0,00	11	3,63	56	8,00	0	0,00	6	6,19	92	5,75
12	Dawuan	8	2,60	2	1,49	19	6,27	34	4,86	2	3,45	6	6,19	71	4,44
13	Kadipaten	7	2,27	12	8,96	12	3,96	51	7,29	5	8,62	1	1,03	88	5,50
14	Kertajati	8	2,60	11	8,21	13	4,29	21	3,00	3	5,17	0	0,00	56	3,50
15	Jatitujuh	7	2,27	4	2,99	6	1,98	16	2,29	2	3,45	3	3,09	38	2,38
16	Ligung	16	5,19	5	3,73	17	5,61	34	4,86	2	3,45	7	7,22	81	5,06
17	Sumberjaya	25	8,12	2	1,49	13	4,29	35	5,00	2	3,45	2	2,06	79	4,94
18	Panyingkiran	19	6,17	6	4,48	10	3,30	27	3,86	1	1,72	2	2,06	65	4,06
19	Palasah	27	8,77	7	5,22	10	3,30	30	4,29	1	1,72	5	5,15	80	5,00
20	Cigasong	8	2,60	1	0,75	13	4,29	29	4,14	1	1,72	1	1,03	53	3,31
21	Sindangwangi	10	3,25	5	3,73	12	3,96	24	3,43	6	10,34	1	1,03	58	3,63
22	Banjaran	6	1,95	4	2,99	4	1,32	7	1,00	5	8,62	5	5,15	31	1,94
23	Cingambul	6	1,95	3	2,24	12	3,96	10	1,43	2	3,45	0	0,00	33	2,06
24	Kasokandel	10	3,25	4	2,99	11	3,63	33	4,71	2	3,45	1	1,03	61	3,81
25	Sindang	5	1,62	0	0,00	6	1,98	3	0,43	1	1,72	0	0,00	15	0,94
26	Malausma	7	2,27	4	2,99	5	1,65	4	0,57	0	0,00	4	4,12	24	1,50
Jumlah		308	100	134	100	303	100	700	100	58	100	97	100	1.600	100

* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2022

Dari tabel 4.31 di atas dapat di ketahui bahwa penyandang disabilitas (kecacatan) terbanyak di Kecamatan Majalengka dengan jumlah 141 jiwa, sedangkan kecamatan Sindang merupakan kecamatan yang paling sedikit penyandang disabilitas (kecacatan) yaitu 15 jiwa.

Tabel 4.32
Jumlah Penyandang Cacat Menurut Jenis Kelamin
Kabupaten Majalengka Tahun 2022

No	Jenis Kecacatan	Laki - Laki	%	Perempuan	%	Jumlah	%
1	Fisik	166	17,49	142	21,81	308	19,25
2	Netra/Buta	74	7,80	60	9,22	134	8,38
3	Rungu/Wicara	171	18,02	132	20,28	303	18,94
4	Mental/Jiwa	441	46,47	259	39,78	700	43,75
5	Fisik Mental	38	4,00	20	3,07	58	3,63
6	Lainnya	49	6,22	38	5,84	97	6,06
Jumlah		949	100	651	100	1.600	100

* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2022

Dari tabel 4.32 di atas dapat diketahui bahwa penyandang disabilitas (kecacatan) terbanyak dari jenis kecacatannya yaitu kecacatan mental/jiwa dengan presentase sebesar 43,75%, untuk jenis kecacatan yang paling sedikit yaitu kecacatan fisik mental dengan presentase sebesar 3,63%.

B. Kualitas Penduduk

Kualitas penduduk biasanya diukur dari tingkat kesehatan, pendidikan, kondisi sosial, budaya, politik dan psikologis. Secara internasional kualitas pembangunan manusia diukur dengan Indikator Pembangunan Manusia (IPM) yang terdiri dari tingkat pendidikan (melek huruf dan rata-rata lama sekolah), kesehatan (angka kematian bayi dan angka harapan hidup waktu lahir) serta kesejahteraan yang diukur dengan penghasilan perkapita.

1. Kesehatan

Kelahiran atau fertilitas merupakan satu faktor penambah jumlah penduduk disamping migrasi masuk. Jumlah kelahiran membawa konsekuensi pada penyediaan pemenuhan kebutuhan bagi anak yang dilahirkan seperti gizi dan kecukupan kalori, perawatan kesehatan, kebutuhan sandang dan kebutuhan lainnya. Dimasa depan bayi ini akan tumbuh menjadi anak usia sekolah yang membutuhkan pendidikan, dan kemudian pada gilirannya akan masuk menjadi angkatan kerja dan membutuhkan pekerjaan. Bayi perempuan akan tumbuh menjadi remaja perempuan dan perempuan usia subur yang akan menikah dan melahirkan bayi.

a. Kelahiran

i. Angka Kelahiran Menurut Umur

Tabel 4.33

Angka kelahiran menurut umur Ibu / Age Specific Fertility Rate (ASFR)
Kabupaten Majalengka Tahun 2022

Kelompok Umur Ibu	Jumlah Perempuan	Jumlah Bayi	ASFR
15-49	348.552	19.252	55,23

* sumber data:

- Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2022

- Dinas Kesehatan Kab. Majalengka Tahun 2022

Angka Kelahiran Menurut Umur (*Age Specific Fertility Rate/ASFR*) adalah angka yang menunjukkan banyaknya kelahiran per 1000 perempuan pada umur tertentu antara usia 15-49 tahun. Pengetahuan mengenai ASFR akan berguna untuk pelaksanaan program KB dan peningkatan pelayanan kesehatan ibu dan anak. Selama Tahun 2022 ibu melahirkan pada usia 15 - 49 tahun tercatat sebanyak 348.552 orang yang menghasilkan angka kelahiran sebesar 19.252 yang berarti bahwa dari 1000 perempuan usia 15 - 49 tahun, terjadi melahirkan sebanyak 19 - 20 kelahiran di Tahun 2022.

ii. Angka Kelahiran Total

Tabel 4.34

Angka Kelahiran Total / Total Fertility Rate (TFR)
Kabupaten Majalengka Tahun 2022

Kelompok Umur Ibu	Jumlah Perempuan Tengah Tahun 2022	Jumlah Bayi	TFR
15-49	302.238	19.252	63,70

* sumber data:

- Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2022

- Dinas Kesehatan Kab. Majalengka Tahun 2022

Angka Kelahiran Total atau Angka Kelahiran Kasar disuatu daerah berguna bagi para pengambil keputusan dan perencanaan dalam merencanakan pengendalian laju pertumbuhan penduduk, kesehatan reproduksi dan peningkatan pelayanan terhadap ibu dan anak.

Seperti sudah dijelaskan pada bagian terdahulu pada tabel 4.37 bahwa Angka Kelahiran Total Kabupaten Majalengka adalah 19.252 yang berarti terdapat 63 - 64 kelahiran per 1000 penduduk majalengka pada Tahun 2022.

iii. Rasio Anak – Ibu

Tabel 4.35
Rasio Anak Ibu / Child Women Rasio (CWR)
Kabupaten Majalengka Tahun 2022

No	Kecamatan	Jumlah Wanita Usia 15-49 Tahun	Jumlah Anak Umur 0-4 Th	CWR
1	Lemahsugih	16.624	5.099	307
2	Bantarujeg	12.265	3.632	296
3	Cikijing	17.907	5.567	311
4	Talaga	12.749	3.814	299
5	Argapura	9.345	2.605	279
6	Maja	13.319	3.820	287
7	Majalengka	19.185	4.863	253
8	Sukahaji	12.764	3.729	292
9	Rajagaluh	12.481	3.491	280
10	Leuwimunding	17.100	4.768	279
11	Jatiwangi	24.691	6.551	265
12	Dawuan	12.975	3.332	257
13	Kadipaten	11.989	3.195	266
14	Kertajati	12.770	3.414	267
15	Jatitujuh	15.026	3.816	254
16	Ligung	17.902	4.760	266
17	Sumberjaya	17.763	4.892	275
18	Panyingkiran	8.567	2.436	284
19	Palasah	14.280	3.834	268
20	Cigasong	9.965	2.927	294
21	Sindangwangi	9.199	2.602	283
22	Banjaran	6.371	1.742	273
23	Cingambul	11.285	3.854	342
24	Kasokandel	14.329	4.092	286
25	Sindang	4.485	1.244	277
26	Malausma	12.826	4.365	340
Jumlah		348.162	98.444	283

* sumber data:
Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2022

Rasio antara jumlah anak di bawah 5 tahun di suatu tempat pada suatu waktu dengan penduduk wanita usia 15-49 tahun. Dilihat dari rasio anak dan ibu diatas yang sebesar 283 menggambarkan setiap 100 wanita usia 15 –

49 tahun terdapat 283 anak balita. Semakin besar angka rasio anak memberikan gambaran semakin tinggi tingkat kelahiran.

iv. Jumlah Kelahiran

Table 4.36
Jumlah kelahiran Bayi
Kabupaten Majalengka Tahun 2022

No	Kecamatan	Jumlah Kelahiran Bayi
1	Lemahsugih	992
2	Bantarujeg	763
3	Malausma	810
4	Cikijing	1.023
5	Cingambul	693
6	Talaga	690
7	Banjaran	379
8	Argapura	540
9	Maja	630
10	Majalengka	1.100
11	Cigasong	549
12	Sukahaji	710
13	Sindang	240
14	Rajagaluh	689
15	Sindangwangi	526
16	Leuwimunding	904
17	Palasah	719
18	Jatiwangi	1.367
19	Dawuan	680
20	Kasokandel	762
21	Panyingkiran	532
22	Kadipaten	662
23	Kertajati	656
24	Jatitujuh	846
25	Ligung	878
26	Sumberjaya	912
Jumlah		19.252

* sumber data:
Dinas Kesehatan Kab. Majalengka Tahun 2022

Jika dilihat dari tabel diatas puskesmas dengan jumlah lahir hidup dan mati terbesar adalah di puskesmas Jatiwangi dengan jumlah 1.369 dan paling rendah terdapat di puskesmas Sindang dengan jumlah 240. Hal ini tentu dapat menjadi perhatian khusus dari dinas yang terkait dalam menekan lahir hidup dan mati sekecil mungkin.

b. Kematian

i. Jumlah Kematian

Tabel 4.37
Angka Kematian Kasar (AKK)
Kabupaten Majalengka Tahun 2022

No	Kecamatan	Jumduk Pertengahan 2022	Jumlah Kematian Tahun 2022	AKK
1	Lemahsugih	65.135	294	4,51
2	Bantarujeg	48.040	327	6,81
3	Cikijing	69.267	185	2,67
4	Talaga	49.249	214	4,35
5	Argapura	36.621	339	9,26
6	Maja	53.226	629	11,82
7	Majalengka	74.125	373	5,03
8	Sukahaji	48.298	373	7,72
9	Rajagaluh	47.538	165	3,47
10	Leuwimunding	64.944	674	10,38
11	Jatiwangi	91.544	145	1,58
12	Dawuan	47.844	330	6,90
13	Kadipaten	46.993	212	4,51
14	Kertajati	48.460	750	15,48
15	Jatitujuh	55.672	381	6,84
16	Ligung	66.817	830	12,42
17	Sumberjaya	65.117	494	7,59
18	Panyingkiran	32.836	278	8,47
19	Palasah	53.893	245	4,55
20	Cigasong	37.934	373	9,83
21	Sindangwangi	34.931	330	9,45
22	Banjaran	25.774	304	11,79
23	Cingambul	43.792	63	1,44
24	Kasokandel	53.657	580	10,81
25	Sindang	17.160	245	14,28
26	Malausma	50.027	324	6,48
Jumlah		1.328.894	9.457	7,12

* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2022

Dari tabel 4.40 diatas, dapat diketahui AKK Kabupaten Majalengka sebesar 7,12 yang berarti bahwa dari 1000 penduduk terdapat 7 - 8 jiwa yang meninggal pada Tahun 2022. Tingkat AKK kabupaten Majalengka tahun 2022 terbesar terdapat di Kecamatan Kertajati sebesar 15,48 dan yang terendah di Kecamatan Cingambul Sebesar 1,44.

ii. Angka Kematian Bayi

Tabel 4.38
Angka Kematian Bayi
Kabupaten Majalengka Tahun 2022

No	Puskesmas	Jumlah Kematian Bayi					
		Pneumonia	Kelainan Kongenital Jantung	Kelainan Kongenital Lainnya	Demam Berdarah	Penyakit Saraf	Jumlah
1	Lemahsugih						
2	Margajaya						
3	Bantarujeg						
4	Malausma	1					1
5	Cikijing						
6	Cingambul						
7	Talaga	1					1
8	Banjaran		1	2			3
9	Argapura						
10	Maja						
11	Majalengka						
12	Munjul						
13	Cigasong						
14	Sukahaji						
15	Salagedang	1		2			3
16	Sindang						
17	Rajagaluh		1	1	1	1	4
18	Sindangwangi	1					1
19	Leuwimunding						
20	Palasah						
21	Jatiwangi			1			1
22	Loji						
23	Dawuan						
24	Kasokandel						
25	Panyingkiran						
26	Kadipaten						
27	Kertajati						
28	Sukamulya						
29	Jatitujuh						
30	Panongan						
31	Ligung						
32	Sumberjaya						
Jumlah		4	2	6	1	1	14

* sumber data:

Dinas Kesehatan Kab. Majalengka Tahun 2022

Dari tabel 4.41 diatas tampak bahwa angka kematian bayi untuk Kabupaten Majalengka sebanyak 14 pada tahun 2022, angka tersebut masih termasuk kecil. Namun seharusnya menjadi perhatian pemerintah untuk mencapai kematian bayi 0%.

iii. Angka Kematian Neonatal

Tabel 4.39
Angka Kematian Bayi Neonatum / Neonatal Death Rate (NNDR)
Kabupaten Majalengka Tahun 2022

No	Puskesmas	Jumlah Kematian Neonatum		
		Kematian 0-6 Hari	Kematian 7-28 Hari	Jumlah Kematian Neonatal
1	Lemahsugih	1		1
2	Margajaya	4		4
3	Bantarujeg			
4	Malausma	4	2	6
5	Cikijing	2		2
6	Cingambul			
7	Talaga	5	1	6
8	Banjaran	2		2
9	Argapura	1	1	2
10	Maja	4	1	5
11	Majalengka	2		2
12	Munjul	1		1
13	Cigasong	3	2	5
14	Sukahaji	3		3
15	Salagedang	2		2
16	Sindang	3		3
17	Rajagaluh		1	1
18	Sindangwangi			
19	Leuwimunding			
20	Palasah			
21	Jatiwangi	3	1	4
22	Loji			
23	Dawuan	1		1
24	Kasokandel	3		3
25	Panyingkiran			
26	Kadipaten	1		1
27	Kertajati	3		3
28	Sukamulya			
29	Jatitujuh	2		2
30	Panongan			
31	Ligung	1		1
32	Sumberjaya	4	4	8
Jumlah		55	13	68

* sumber data:

Dinas Kesehatan Kab. Majalengka Tahun 2022

Dari data tabel 4.42 di atas, diperoleh Angka Kematian Neonatal 0 – 6 hari sebanyak 55 jiwa yang meninggal dan Angka Kematian Neonatal 7 – 28 hari sebanyak 13 jiwa. Hal ini seharusnya menjadi perhatian pemerintah untuk mengambil kebijakan tentang keselamatan ibu dan bayi.

Tabel 4.40
Jumlah Penyebab Kematian Neonatal
Kabupaten Majalengka Tahun 2022

No	Puskesmas	Sebab Kematian Neonatal					Jumlah Kematian Neonatal
		BBLR	Asfiksia	Infeksi	Kelainan Kongenital	Lain - Lain	
1	Lemahsugih		1				1
2	Margajaya	1	1	1	1	1	5
3	Bantarujeg						
4	Malausma	4	1		1		6
5	Cikijing	1					1
6	Cingambul						
7	Talaga	3	3				6
8	Banjaran	1	1				2
9	Argapura	2					2
10	Maja	3	1		1		5
11	Majalengka	1			1		2
12	Munjul	1					1
13	Cigasong	1	2		2		5
14	Sukahaji	2	1				3
15	Salagedang	1	1				2
16	Sindang	3					3
17	Rajagaluh	1					1
18	Sindangwangi						
19	Leuwimunding						
20	Palasah						
21	Jatiwangi	2		1	1		4
22	Loji						
23	Dawuan				1		1
24	Kasokandel	2	1				3
25	Panyingkiran						
26	Kadipaten	1					1
27	Kertajati	1	2				3
28	Sukamulya						
29	Jatitujuh	1		1			2
30	Panongan						
31	Ligung				1		1
32	Sumberjaya	1	2	1	4		8
Jumlah		33	17	4	13	1	68

* sumber data:

Dinas Kesehatan Kab. Majalengka Tahun 2022

Dari data tabel 4.43 di atas, diperoleh angka kematian yang disebabkan neonatal sebanyak 68 jiwa, penyebab kematian tertinggi disebabkan karena BBLR (Berat Badan Lahir Rendah) sebanyak 33 jiwa, Asfiksia sebanyak 17 jiwa dan Kelainan Kongenital sebanyak 13 jiwa.

iv. Angka Kematian Anak Balita

Tabel 4.41
Angka kematian Anak balita
Kabupaten Majalengka Tahun 2022

No	Puskesmas	Jumlah Kematian Balita		
		Diare	Kel Kongenital Jantung	Jumlah
1	Lemahsugih			
2	Margajaya			
3	Bantarujeg			
4	Malausma			
5	Cikijing			
6	Cingambul			
7	Talaga			
8	Banjaran			
9	Argapura			
10	Maja		1	1
11	Majalengka			
12	Munjul			
13	Cigasong			
14	Sukahaji			
15	Salagedang			
16	Sindang			
17	Rajagaluh			
18	Sindangwangi			
19	Leuwimunding			
20	Palasah			
21	Jatiwangi			
22	Loji			
23	Dawuan			
24	Kasokandel			
25	Panyingkiran			
26	Kadipaten			
27	Kertajati			
28	Sukamulya			
29	Jatitujuh			
30	Panongan			
31	Ligung			
32	Sumberjaya	1		1
Jumlah		1	1	2

* sumber data:

Dinas Kesehatan Kabupaten Majalengka tahun 2022

Dari data tabel 4.44 kematian balita di atas, dapat dihitung angka kematian anak balita sebanyak 2 jiwa pada tahun 2022. Hal ini dapat dijadikan acuan pemerintah untuk membuat kebijakan tentang kesehatan ibu dan bayi.

v. Angka Kematian Ibu

Tabel 4.42

Angka Kematian Ibu / Maternal Mortality Rate (AKI / MMR)
Kabupaten Majalengka Tahun 2022

No	Puskesmas	Jumlah Kematian Ibu			Jumlah
		Bumil	Meahirkan	Bufas	
1	Lemahsugih			2	2
2	Margajaya				
3	Bantarujeg	1			1
4	Malausma	1	2		3
5	Cikijing	1			1
6	Cingambul		1		1
7	Talaga				
8	Banjaran	1			1
9	Argapura				
10	Maja				
11	Majalengka	1		1	2
12	Munjul			1	1
13	Cigasong			1	1
14	Sukahaji				
15	Salagedang				
16	Sindang				
17	Rajagaluh			1	1
18	Sindangwangi			1	1
19	Leuwimunding				
20	Palasah			1	1
21	Jatiwangi				
22	Loji				
23	Dawuan				
24	Kasokandel		2	1	3
25	Panyingkiran				
26	Kadipaten			1	1
27	Kertajati				
28	Sukamulya				
29	Jatitujuh				
30	Panongan				
31	Ligung			1	1
32	Sumberjaya				
Jumlah		5	5	11	21

* sumber data:

Dinas Kesehatan Kabupaten Majalengka Tahun 2022

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah banyaknya kematian perempuan pada saat hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan dan tempat persalinan per 100.000 kelahiran hidup. Kematian ini disebabkan karena faktor kehamilan atau komplikasi kehamilan dan kelahiran atau pengelolaannya, dan bukan karena sebab-sebab lain.

Informasi mengenai tingginya MMR/AKI akan bermanfaat untuk pengembangan program peningkatan kesehatan reproduksi, terutama pelayanan kehamilan dan menjadikan kehamilan yang aman dan bebas resiko tinggi; program peningkatan jumlah kelahiran yang dibantu oleh tenaga kesehatan, penyiapan sistem rujukan dalam penanganan komplikasi kehamilan, penyiapan keluarga dan suami siaga dalam menyongsong kelahiran.

Jika Kita lihat dari Tabel 4.45 diatas bisa diketahui bahwa angka kematian ibu Kabupaten Majalengka tahun 2022 terdapat 21 kematian ibu saat hamil, ketika melahirkan maupun pasca melahirkan.

2. Pendidikan

a. Presentase Penduduk 15 Tahun Ke Atas Menurut Karakteristik dan Kemampuan Membaca dan Menulis

Tabel 4.43
Presentase Penduduk 15 Tahun Ke Atas Menurut Karakteristik
dan Kemampuan Membaca dan Menulis
Kabupaten Majalengka Tahun 2022

Karakteristik	Huruf Latin	Huruf Lainnya*
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	98,43	66,94
Perempuan	97,49	66,28
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Kebawah	97,18	66,30
40 Persen Tengah	98,29	67,85
20 Persen Teratas	98,73	64,80
Kabupaten Majalengka	97,96	66,61

* sumber data:

BPS Kab. Majalengka tahun 2022

Bila dilihat pada table 4.46 disana sudah tergambar bahwa tingkat kemampuan membaca dan menulis huruf latin di Kabupaten Majalengka yaitu mencapai 97,96%. Hal ini menggambarkan bahwa tingkat kemampuan membaca dan menulis huruf latin tergolong baik sekali.

b. Angka Partisipasi Kasar (APK)

Tabel 4.44
Angka Partisipasi Kasar (APK)
Kabupaten Majalengka Tahun 2022

No	Kabupaten	APK SD		Angka Partisipasi Kasar (APK) SD %	APK SMP		Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP %
		Jumlah Anak Yang Sudah Tamat Atau Sedang Belajar di SD, MI dan Paket A	Jumlah Penduduk Umur 7 – 12 Tahun		Jumlah Anak Yang Sudah Tamat Atau Sedang Belajar di Sekolah SMP, MTs dan Paket B	Jumlah Penduduk Umur 13 – 15 Tahun	
1	Majalengka	124.371	132.245	94,05	60.825	63.876	95,22

* sumber data:
Dinas Pendidikan Kab. Majalengka Tahun 2022

Jika lihat dari tabel 4.47 diatas kabupaten dengan tingkat presentase APK SD adalah dengan nilai persentase sebesar 94,05%. Kemudian untuk capaian nilai APK SMP adalah dengan nilai presentase sebesar 95,22%.

c. Angka Partisipasi Murni (APM)

Tabel 4.45
Angka Partisipasi Murni (APM)
Kabupaten Majalengka Tahun 2022

No	Kabupaten	APM Umur 7 – 12 Tahun		Angka Partisipasi Murni (APM) Umur 7 – 12 Tahun %	APK Umur 13 – 15 Tahun		Angka Partisipasi Murni (APM) Umur 13 – 15 Tahun %
		Jumlah Anak Usia 7 – 12 Tahun Yang Sudah Tamat atau Sedang Belajar di SD, MI dan Paket A	Jumlah Penduduk Umur 7 – 12 Tahun		Jumlah Anak Usia 13 – 15 Tahun Yang Sudah Tamat Atau Sedang Belajar SMP, MTs dan Paket B	Jumlah Penduduk Umur 13 – 15 Tahun	
1	Majalengka	119.908	132.245	90,67	56.054	63.876	87,75

* sumber data:
Dinas Pendidikan Kab. Majalengka Tahun 2022

Jika dilihat dari table 4.48 diatas Kabupaten dengan tingkat presentase APM Umur 7 – 12 Tahun adalah dengan nilai presentase sebesar 90,67%. Kemudian untuk capaian nilai APM Umur 13 – 15 Tahun dengan nilai presentase sebesar 87,75%.

d. Angka Partisipasi Sekolah (APS)

Tabel 4.46
Angka Partisipasi Sekolah (APS)
Kabupaten Majalengka Tahun 2022

No	Kabupaten	APS 7 – 12 Tahun		Angka Partisipasi Sekolah (APS) %	APS 13 – 15 Tahun		Angka Partisipasi Sekolah (APS) %
		Jumlah Anak Usia 7 – 12 Tahun Yang Masih Bersekolah	Jumlah Penduduk Umur 7 – 12 Tahun		Jumlah Anak Usia 13 – 15 Tahun Yang Masih Bersekolah	Jumlah Penduduk Umur 13 – 15 Tahun	
1	Majalengka	127.072	132.245	96,09	59.276	63.876	92,80

* sumber data:

Dinas Pendidikan Kab. Majalengka Tahun 2022

Jika dilihat dari tabel diatas kecamatan dengan tingkat presentase APS 7 – 12 Tahun sebesar 96,09%. Kemudian untuk capaian nilai APS Umur 13 – 15 Tahun sebesar 92,80%.

Tabel 4.47
Rata - Rata Lama Sekolah (RLS) / Mean Year of Schooling (MYS)
Kabupaten Majalengka Tahun 2022

Kode	Kabupaten	RLS / MYS				
		2018	2019	2020	2021	2022
3210	Majalengka	6,91	7,09	7,27	7,31	7,49

* sumber data:

BPS Kabupaten Majalengka Tahun 2022

Rata – Rata Lama Sekolah (RLS) adalah rata – rata jumlah tahun yang dihabiskan oleh penduduk berusia 15 tahun ke atas untuk menempuh semua jenis pendidikan yang pernah dijalani.

Pada tabel 4.50 disana disampaikan bahwa rata – rata lama sekolah di Kabupaten Majalengka Tahun 2022 yaitu sebesar 7,49. Hal itu menggambarkan bahwa rata – rata lama sekolah di Kabupaten Majalengka yaitu selama 7 – 8 tahun.

3. Ekonomi

a. Proporsi dan Jumlah Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja

Salah satu indikator untuk melihat ekonomi suatu masyarakat adalah Proporsi Angkatan Kerja. Angkatan Kerja (*labor force*) adalah penduduk usia 15 - 64 tahun (tenaga kerja/manpower) yang aktif secara ekonomi (terkecuali ibu rumah tangga dan pelajar/mahasiswa). Angkatan kerja dibagi menjadi 2 (dua) yaitu penduduk bekerja (employed) dan mencari pekerjaan/menganggur (unemployed). Tabel berikut memperlihatkan penduduk Kabupaten Majalengka berdasarkan angkatan kerja.

Tabel 4.48
Persentase Angkatan Kerja
Kabupaten Majalengka Tahun 2022

No	Kecamatan	Penduduk Usia Kerja 15 – 64 Tahun	Jumlah Penduduk Tahun 2022	Persentase Angkatan Kerja
1	Lemahsugih	43.783	65.853	66,49
2	Bantarujeg	32.299	48.335	66,82
3	Cikijing	46.559	69.782	66,72
4	Talaga	33.372	49.608	67,27
5	Argapura	25.231	36.807	68,55
6	Maja	35.955	53.485	67,22
7	Majalengka	51.615	74.538	69,25
8	Sukahaji	33.720	48.887	68,98
9	Rajagaluh	33.497	47.857	69,99
10	Leuwimunding	45.256	65.531	69,06
11	Jatiwangi	64.890	92.247	70,34
12	Dawuan	33.723	48.320	69,79
13	Kadipaten	32.734	47.297	69,21
14	Kertajati	33.734	48.909	68,97
15	Jatitujuh	39.484	56.322	70,10
16	Ligung	46.707	67.304	69,40
17	Sumberjaya	45.893	65.850	69,69
18	Panyingkiran	22.821	33.235	68,67
19	Palasah	37.590	54.537	68,93
20	Cigasong	26.391	38.282	68,94
21	Sindangwangi	24.583	35.123	69,99
22	Banjaran	17.415	26.014	66,94
23	Cingambul	28.883	44.318	65,17
24	Kasokandel	37.283	53.975	69,07
25	Sindang	11.851	17.131	69,18
26	Malasma	33.146	50.469	65,68
Jumlah		918.415	1.340.016	68,54

* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2022

b. Angka Partisipasi Angkatan Kerja (APAK)

Angka Partisipasi Angkatan Kerja adalah data yang menggambarkan banyaknya angkatan kerja, yaitu penduduk yang sedang bekerja dan yang mencari kerja dari penduduk usia >10 tahun. Dan dari data pada tabel 4.52 diperoleh APAK Per Kecamatan untuk Kabupaten Majalengka sebesar 40,42% yang berarti bahwa dari 100 penduduk usia produktif hanya 40 orang saja yang benar-benar terlibat atau yang berusaha terlibat dalam kegiatan produktif. Jumlah angkatan kerja di Kabupaten Majalengka sebesar 458.018 jiwa atau 40,42% dari total penduduk usia kerja. Presentasi angkatan kerja di Kabupaten Majalengka yang memiliki pekerjaan adalah 40,42%, sedangkan sisanya 50,42% tidak bekerja/belum bekerja dan mengurus rumah tangga.

Tabel 4.49
Angka Partisipasi Angkatan Kerja (APAK) Per Kecamatan
Kabupaten Majalengka Tahun 2022

No	Kecamatan	Angkatan Kerja	Penduduk Usia > 10 ke Atas	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja
1	Lemahsugih	21.628	55.178	39,20
2	Bantarujeg	16.486	40.823	40,38
3	Cikijing	21.420	57.978	36,95
4	Talaga	16.808	41.637	40,37
5	Argapura	13.610	31.250	43,55
6	Maja	18.682	45.353	41,19
7	Majalengka	26.623	64.145	41,50
8	Sukahaji	17.434	41.230	42,28
9	Rajagaluh	17.174	40.690	42,21
10	Leuwimunding	22.715	55.238	41,12
11	Jatiwangi	32.213	78.563	41,00
12	Dawuan	16.491	41.239	39,99
13	Kadipaten	16.011	40.257	39,77
14	Kertajati	18.201	41.564	43,79
15	Jatitujuh	19.591	48.195	40,65
16	Ligung	23.175	57.221	40,50
17	Sumberjaya	21.823	55.554	39,28
18	Panyingkiran	11.852	28.235	41,98
19	Palasah	18.350	46.357	39,58
20	Cigasong	13.394	32.433	41,30
21	Sindangwangi	12.267	29.872	41,07
22	Banjaran	9.869	22.370	44,12
23	Cingambul	13.295	36.165	36,76
24	Kasokandel	18.194	45.655	39,85
25	Sindang	5.762	14.550	39,60
26	Malausma	14.950	41.394	36,12
Jumlah		458.018	1.133.146	40,42

* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2022

c. Jumlah dan Proporsi Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Pada tabel 4.55 di bawah ini tampak bahwa pekerjaan penduduk di Kabupaten Majalengka di dominasi oleh mengurus rumah tangga (27,47%) disusul oleh yang belum/tidak bekerja (22,94%), pelajar/mahasiswa (15,41%), wiraswasta (13,05%), dan buruh harian lepas (5,22%).

Tabel 4.50
Jumlah dan proporsi penduduk yang bekerja menurut jenis pekerjaan
Kabupaten Majalengka Tahun 2022

No	Pekerjaan	Laki - Laki	%	Perempuan	%	Jumlah	%
1	Belum/Tidak Bekerja	165.714	53,90	141.720	46,10	307.434	22,94
2	Mengurus Rumah Tangga	58	0,02	368.046	99,98	368.104	27,47
3	Pelajar/Mahasiswa	109.194	52,89	97.266	47,11	206.460	15,41
4	Pensiunan	4.369	67,01	2.151	32,99	6.520	0,49
5	Pegawai Negeri Sipil	7.241	55,66	5.768	44,34	13.009	0,97
6	Tentara Nasional Indonesia	1.285	99,15	11	0,85	1.296	0,10
7	Kepolisian RI	865	94,43	51	5,57	916	0,07
8	Perdagangan	11.208	86,68	1.722	13,32	12.930	0,96
9	Petani/Pekebun	38.632	85,75	6.418	14,25	45.050	3,36
10	Peternak	181	94,27	11	5,73	192	0,01
11	Nelayan/Perikanan	62	98,41	1	1,59	63	0,00
12	Industri	446	90,84	45	9,16	491	0,04
13	Konstruksi	149	98,68	2	1,32	151	0,01
14	Transportasi	500	99,80	1	0,20	501	0,04
15	Karyawan Swasta	31.194	74,29	10.793	25,71	41.987	3,13
16	Karyawan BUMN	1.253	81,58	283	18,42	1.536	0,11
17	Karyawan BUMD	300	68,97	135	31,03	435	0,03
18	Karyawan Honorer	3.475	50,81	3.364	49,19	6.839	0,51
19	Buruh Harian Lepas	65.049	92,99	4.906	7,01	69.955	5,22
20	Buruh Tani/Perkebunan	34.069	84,88	6.069	15,12	40.138	3,00
21	Buruh Nelayan/Perikanan	46	86,79	7	13	53	0,00
22	Buruh Peternakan	120	92,31	10	7,69	130	0,01
23	Pembantu Rumah Tangga	2	0,51	387	99,49	389	0,03
24	Tukang Cukur	41	100,00	0	0,00	41	0,00
25	Tukang Listrik	27	100,00	0	0,00	27	0,00
26	Tukang Batu	488	100,00	0	0,00	488	0,04
27	Tukang Kayu	729	100,00	0	0,00	729	0,05
28	Tukang Sol Sepatu	19	100,00	0	0,00	19	0
29	Tukang Las/Pandai Besi	151	100,00	0	0,00	151	0,01
30	Tukang Jahit	461	78,00	130	22,00	591	0,04
31	Tukang Gigi	13	100,00	0	0,00	13	0,00
32	Penata Rias	5	6,94	67	93,06	72	0,01
33	Penata Busana	1	100,00	0	0,00	1	0,00
34	Penata Rambut	10	37,04	17	62,96	27	0,00

Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Majalengka

35	Mekanik	482	100,00	0	0,00	482	0,04
36	Seniman	95	79,17	25	0,00	120	0,01
37	Tabib	3	100,00	0	0,00	3	0,00
38	Paraji	1	2,33	42	97,67	43	0,00
39	Perancang Busana	2	100,00	0	0,00	2	0,00
40	Penterjemah	2	50,00	2	50,00	4	0,00
41	Imam Mesjid	67	100,00	0	0,00	67	0,00
42	Pendeta	9	56,25	7	43,75	16	0,00
43	Wartawan	51	89,47	6	10,53	57	0,00
44	Ustadz/Mubaligh	425	94,03	27	5,97	452	0,03
45	Juru Masak	5	62,50	3	37,50	8	0,00
46	Promotor Acara	1	100,00	0	0,00	1	0,00
47	Anggota DPR-RI	2	100,00	0	0,00	2	0,00
48	Bupati	1	100,00	0	0,00	1	0,00
49	Wakil Bupati	0	0,00	0	0,00	0	0,00
50	Anggota DPRD Provinsi	3	100,00	0	0,00	3	0,00
51	Anggota DPRD Kabupaten/Kota	17	89,47	2	11	19	0,00
52	Dosen	133	55,88	105	44,12	238	0,02
53	Guru	1.567	35,31	2.871	64,69	4.438	0,33
54	Pengacara	30	93,75	2	6,25	32	0,00
55	Notaris	5	50,00	5	50,00	10	0,00
56	Arsitek	12	92,31	1	7,69	13	0,00
57	Konsultan	31	83,78	6	16,22	37	0,00
58	Dokter	104	40,78	151	59,22	255	0,02
59	Bidan	0	0,00	739	100,00	739	0,06
60	Perawat	263	32,75	540	67,25	803	0,06
61	Apoteker	34	26,56	94	73,44	128	0,01
62	Psikiater/Psikolog	1	50,00	1	50,00	2	0,00
63	Penyiar Radio	7	100,00	0	0,00	7	0,00
64	Pelaut	150	100,00	0	0,00	150	0,01
65	Peneliti	9	90,00	1	10	10	0,00
66	Sopir	3.373	100,00	0	0,00	3.373	0,25
67	Pialang	1	100,00	0	0,00	1	0,00
68	Paranormal	4	80,00	1	20,00	5	0,00
69	Pedagang	21.367	86,58	3.312	13,42	24.679	1,84
70	Perangkat Desa	1.739	90,95	173	9,05	1.912	0,14
71	Kepala Desa	220	94,42	13	5,58	233	0,02
72	Wiraswasta	166.455	95,18	8.435	4,82	174.890	13,05
73	Angg Lemb Tinggi	29	70,73	12	29,27	41	0,00
74	Pekerjaan Lainnya	1	50,00	1	50	2	0,00
Jumlah		674.058	100	665.958	100	1.340.016	100

* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2022

d. Angka Pengangguran

Angka Pengangguran adalah persentase mereka yang ingin bekerja, namun tidak memiliki pekerjaan. Angka pengangguran diperoleh melalui survei terhadap ribuan ruman tangga, dapat dihitung dengan cara membandingkan jumlah pengangguran dengan jumlah angkatan kerja yang di nyatakan dalam persen. Angkatan pengangguran menurut kelompok umur yang terbesar yaitu range usia antara 15 – 19 tahun. Untuk tingkat pengangguran secara keseluruhan untuk Kabupaten Majalengka pada tahun 2022 yaitu sebesar 5,85%.

Tabel 4.51
Angka Pengangguran
Kabupaten Majalengka Tahun 2022

No	Kabupaten	Angkatan Kerja	Jumlah Pengangguran	Tingkat Pengangguran
1	Majalengka	458.018	26.808	5,85
Jumlah		458.018	26.808	5,85

* sumber data:

- BPS Kabupaten Majalengka Tahun 2022

- Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2022

4. Sosial

A. Jumlah Data Terpadu kesejahteraan sosial (DTKS)

Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) adalah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial yang meliputi Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS), Penerima Bantuan dan Pemberdayaan Sosial serta Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS). DTKS memuat 68% penduduk majalengka yang mempunyai status kesejahteraan sosial terendah dan dapat menerima BST dan PKH.

Tabel 4.52
Jumlah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS)
Kabupaten Majalengka Tahun 2022

No	Kecamatan	Jumlah Individu	Jumlah Keluarga
1	Lemahsugih	57.370	19.405
2	Bantarujeg	38.138	13.795
3	Cikijing	54.136	18.331
4	Talaga	36.921	13.280
5	Argapura	27.065	10.241
6	Maja	39.543	14.090
7	Majalengka	40.038	15.214
8	Sukahaji	33.003	12.459
9	Rajagaluh	31.774	11.823
10	Leuwimunding	47.566	16.976
11	Jatiwangi	71.021	26.643
12	Dawuan	28.460	11.504
13	Kadipaten	29.216	11.249
14	Kertajati	32.013	14.308
15	Jatitujuh	27.592	12.719
16	Ligung	34.151	14.523
17	Sumberjaya	39.146	15.534
18	Panyingkiran	22.415	8.717
19	Palasah	36.235	14.285
20	Cigasong	20.543	8.112
21	Sindangwangi	22.115	8.515
22	Banjaran	18.722	7.479
23	Cingambul	36.228	12.035
24	Kasokandel	37.342	14.633
25	Sindang	14.333	5.379
26	Malausma	42.565	14.173
Jumlah		917.651	345.422

* sumber data:
Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2022

B. Proporsi Penduduk Penyandang Cacat

Pada tabel 4.56 dan 4.57 di bawah terlihat bahwa jumlah penyandang cacat terbanyak berasal dari kecamatan Majalengka sebanyak 141, disusul Kecamatan Leuwimunding sebanyak 112 dan yang paling sedikit berasal dari kecamatan Sindang yaitu 15. Sedangkan untuk jumlah penyandang cacat terbanyak berdasarkan jenis kecacatannya yaitu cacat Mental/Jiwa sebanyak 700 orang dan jumlah penyandang cacat paling sedikit yaitu cacat fisik mental sebanyak 58 orang.

Tabel 4.53
Jumlah Penyandang Cacat Berdasarkan Kecamatan
Kabupaten Majalengka Tahun 2022

No	Kecamatan	CF	%	CN	%	CR	%	CM	%	CFM	%	CL	%	Jumlah	%
1	Lemahsugih	10	3,25	6	4,48	9	2,97	19	2,71	4	6,90	6	6,19	54	3,38
2	Bantarujeg	11	3,57	4	2,99	5	1,65	7	1,00	0	0,00	6	6,19	33	2,06
3	Cikijing	4	1,30	2	1,49	12	3,96	28	4,00	4	6,90	4	4,12	54	3,38
4	Talaga	8	2,60	5	3,73	7	2,31	3	0,43	0	0,00	14	14,43	37	2,31
5	Argapura	14	4,55	5	3,73	12	3,96	4	0,57	0	0,00	2	2,06	37	2,31
6	Maja	11	3,57	8	5,97	16	5,28	44	6,29	2	3,45	8	8,25	89	5,56
7	Majalengka	27	8,77	10	7,46	25	8,25	67	9,57	10	17,24	2	2,06	141	8,81
8	Sukahaji	7	2,27	8	5,97	13	4,29	31	4,43	0	0,00	4	4,12	63	3,94
9	Rajagaluh	10	3,25	6	4,48	14	4,62	20	2,86	1	1,72	4	4,12	55	3,44
10	Leuwimunding	18	5,84	10	7,46	16	5,28	63	9,00	2	3,45	3	3,09	112	7,00
11	Jatiwangi	19	6,17	0	0,00	11	3,63	56	8,00	0	0,00	6	6,19	92	5,75
12	Dawuan	8	2,60	2	1,49	19	6,27	34	4,86	2	3,45	6	6,19	71	4,44
13	Kadipaten	7	2,27	12	8,96	12	3,96	51	7,29	5	8,62	1	1,03	88	5,50
14	Kertajati	8	2,60	11	8,21	13	4,29	21	3,00	3	5,17	0	0,00	56	3,50
15	Jatitujuh	7	2,27	4	2,99	6	1,98	16	2,29	2	3,45	3	3,09	38	2,38
16	Ligung	16	5,19	5	3,73	17	5,61	34	4,86	2	3,45	7	7,22	81	5,06
17	Sumberjaya	25	8,12	2	1,49	13	4,29	35	5,00	2	3,45	2	2,06	79	4,94
18	Panyingkiran	19	6,17	6	4,48	10	3,30	27	3,86	1	1,72	2	2,06	65	4,06
19	Palasah	27	8,77	7	5,22	10	3,30	30	4,29	1	1,72	5	5,15	80	5,00
20	Cigasong	8	2,60	1	0,75	13	4,29	29	4,14	1	1,72	1	1,03	53	3,31
21	Sindangwangi	10	3,25	5	3,73	12	3,96	24	3,43	6	10,34	1	1,03	58	3,63
22	Banjaran	6	1,95	4	2,99	4	1,32	7	1,00	5	8,62	5	5,15	31	1,94
23	Cingambul	6	1,95	3	2,24	12	3,96	10	1,43	2	3,45	0	0,00	33	2,06
24	Kasokandel	10	3,25	4	2,99	11	3,63	33	4,71	2	3,45	1	1,03	61	3,81
25	Sindang	5	1,62	0	0,00	6	1,98	3	0,43	1	1,72	0	0,00	15	0,94
26	Malausma	7	2,27	4	2,99	5	1,65	4	0,57	0	0,00	4	4,12	24	1,50
Jumlah		308	100	134	100	303	100	700	100	58	100	97	100	1.600	100

* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2022

Tabel 4.54
Jumlah Penyandang Cacat Berdasarkan Jenis Kecacatan
Kabupaten Majalengka Tahun 2022

No	Jenis Kecacatan	Laki - Laki	%	Perempuan	%	Jumlah	%
1	Fisik	166	17,49	142	21,81	308	19,25
2	Netra/Buta	74	7,80	60	9,22	134	8,38
3	Rungu/Wicara	171	18,02	132	20,28	303	18,94
4	Mental/Jiwa	441	46,47	259	39,78	700	43,75
5	Fisik Mental	38	4,00	20	3,07	58	3,63
6	Lainnya	49	6,22	38	5,84	97	6,06
Jumlah		949	100	651	100	1.600	100

* sumber data:
Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2022

C. Mobilitas Penduduk

1. Migrasi Permanen

a. Migrasi Masuk

Migrasi Masuk (In Migration) Yaitu masuknya penduduk ke suatu daerah tempat tujuan (area of destination). Pada tabel 4.58 di bawah dijelaskan bahwa jumlah Migrasi Masuk terbanyak pada Kecamatan Sumberjaya yaitu sebanyak 815 orang dan yang paling sedikit pada Kecamatan Sindang yaitu sebanyak 63 orang.

Tabel 4.55
Migrasi Masuk
Kabupaten Majalengka Tahun 2022

No	Kecamatan Yang Dituju	Jumlah Migran Masuk
1	Lemahsugih	503
2	Bantarujeg	281
3	Cikijing	490
4	Talaga	330
5	Argapura	167
6	Maja	301
7	Majalengka	666
8	Sukahaji	538
9	Rajagaluh	325
10	Leuwimunding	615
11	Jatiwangi	741
12	Dawuan	339
13	Kadipaten	457
14	Kertajati	409
15	Jatitujuh	430
16	Ligung	735
17	Sumberjaya	815
18	Panyingkiran	272
19	Palasah	474
20	Cigasong	391
21	Sindangwangi	220
22	Banjaran	167
23	Cingambul	317
24	Kasokandel	399
25	Sindang	63
26	Malasma	356
Jumlah		10.801

* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2022

b. Migrasi Keluar

Migrasi keluar (Out Migration) Yaitu perpindahan penduduk keluar dari suatu daerah asal (area of origin) ke daerah lain. Pada tabel 4.59 di bawah ini dijelaskan bahwa jumlah migrasi keluar menurut kecamatan paling banyak yaitu kecamatan Sumberjaya sebanyak 682 orang dan migrasi keluar paling sedikit yaitu kecamatan Sindang sebanyak 94 orang.

Tabel 4.56
Migrasi Keluar
Kabupaten Majalengka Tahun 2022

No	Kecamatan	Jumlah Migran Keluar
1	Lemahsugih	507
2	Bantarujeg	293
3	Cikijing	522
4	Talaga	408
5	Argapura	138
6	Maja	304
7	Majalengka	522
8	Sukahaji	293
9	Rajagaluh	287
10	Leuwimunding	567
11	Jatiwangi	625
12	Dawuan	301
13	Kadipaten	488
14	Kertajati	457
15	Jatitujuh	361
16	Ligung	572
17	Sumberjaya	682
18	Panyingkiran	194
19	Palasah	326
20	Cigasong	326
21	Sindangwangi	229
22	Banjaran	110
23	Cingambul	291
24	Kasokandel	343
25	Sindang	94
26	Malasma	348
Jumlah		9.588

* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2022

c. Migrasi Netto

Angka migrasi netto adalah banyaknya migran netto (masuk dikurangi keluar) per 1.000 penduduk kabupaten tersebut. Pada tabel 4.60 dijelaskan bahwa jumlah Migran netto terbanyak pada Kecamatan Sukahaji yaitu sebanyak 5,07 orang dan yang paling sedikit pada Kecamatan Sindang yaitu sebanyak -1,81 orang.

Tabel 4.57
Migrasi Netto
Kabupaten Majalengka Tahun 2022

No	Kecamatan	Jumlah Migran Masuk	Jumlah Migran Keluar	Jumduk Pertengahan Tahun 2022	Migrasi Netto
1	Lemahsugih	503	507	65.135	-0,06
2	Bantarujeg	281	293	48.040	-0,25
3	Cikijing	490	522	69.267	-0,46
4	Talaga	330	408	49.249	-1,58
5	Argapura	167	138	36.621	0,79
6	Maja	301	304	53.226	-0,06
7	Majalengka	666	522	74.125	1,94
8	Sukahaji	538	293	48.298	5,07
9	Rajagaluh	325	287	47.538	0,80
10	Leuwimunding	615	567	64.944	0,74
11	Jatiwangi	741	625	91.544	1,27
12	Dawuan	339	301	47.844	0,79
13	Kadipaten	457	488	46.993	-0,66
14	Kertajati	409	457	48.460	-0,99
15	Jatitujuh	430	361	55.672	1,24
16	Ligung	735	572	66.817	2,44
17	Sumberjaya	815	682	65.117	2,04
18	Panyingkiran	272	194	32.836	2,38
19	Palasah	474	326	53.893	2,75
20	Cigasong	391	326	37.934	1,71
21	Sindangwangi	220	229	34.931	-0,26
22	Banjaran	167	110	25.774	2,21
23	Cingambul	317	291	43.792	0,59
24	Kasokandel	399	343	53.657	1,04
25	Sindang	63	94	17.160	-1,81
26	Malasma	356	348	50.027	0,16
Jumlah		10.801	9.588	1.328.894	0,91

* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2022

2. Urbanisasi

a. Jumlah dan Rasio Penduduk Kota dan Desa

Urbanisasi adalah perpindahan suatu penduduk dari desa ke kota. Pada tabel 4.61 dijelaskan bahwa jumlah dan rasio penduduk Desa 94,36% dengan jumlah 1.264.416 orang dan jumlah rasio penduduk Kota 5,65% dengan jumlah 75.600 orang.

Tabel 4.58
Jumlah dan Rasio Penduduk Desa dan Kota
Kabupaten Majalengka Tahun 2022

JUMLAH PENDUDUK DESA				JUMLAH PENDUDUK KOTA			
No	Jumlah Desa	Jumlah Penduduk	%	Jumlah Kelurahan	Jumlah Penduduk	%	Total Penduduk
1	330	1.264.416	94,36	13	75.600	5,64	1.340.016

* sumber data:
Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2022

BAB V

KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN

A. Kepemilikan Kartu Keluarga (KK)

Kartu Keluarga adalah Kartu Identitas Keluarga yang memuat data tentang susunan, hubungan dan jumlah anggota keluarga. Kartu Keluarga wajib dimiliki oleh setiap keluarga. Kartu ini berisi data lengkap tentang identitas Kepala Keluarga dan anggota keluarganya. Pada tabel 5.1 dijelaskan bahwa jumlah kepemilikan kartu keluarga terbanyak yaitu Kecamatan Jatiwangi sebanyak 33.452 orang, sedangkan kepemilikan kartu keluarga terkecil yaitu Kecamatan Sindang sebanyak 6.208 orang.

Tabel 5 .1
Jumlah Kepemilikan Kartu Keluarga (KK)
Kabupaten Majalengka Tahun 2022

No	Kecamatan	Jumlah KK	Jumlah Telah Cetak KK	Jumlah Belum Cetak KK	Persentase Percetakan KK
1	Lemahsugih	22.311	22.164	147	99,34
2	Bantarujeg	17.058	16.959	99	99,42
3	Cikijing	23.204	23.051	153	99,34
4	Talaga	17.331	17.155	176	98,98
5	Argapura	13.695	13.585	110	99,20
6	Maja	18.902	18.689	213	98,87
7	Majalengka	26.705	26.524	181	99,32
18	Sukahaji	17.669	17.536	133	99,25
9	Rajagaluh	17.208	17.065	143	99,17
10	Leuwimunding	22.691	22.627	64	99,72
11	Jatiwangi	33.624	33.452	172	99,49
12	Dawuan	18.208	18.096	112	99,38
13	Kadipaten	17.010	16.939	71	99,58
14	Kertajati	19.116	18.967	149	99,22
15	Jatitujuh	22.196	22.018	178	99,20
16	Ligung	25.247	25.094	153	99,39
17	Sumberjaya	23.696	23.488	208	99,12
18	Panyingkiran	12.194	12.095	99	99,19
19	Palasah	19.736	19.537	199	98,99
20	Cigasong	13.832	13.742	90	99,35
21	Sindangwangi	12.493	12.405	88	99,30
22	Banjaran	9.838	9.803	35	99,64
23	Cingambul	14.706	14.543	163	98,89
24	Kasokandel	19.628	19.525	103	99,48
25	Sindang	6.307	6.208	99	98,43
26	Malausma	16.392	16.249	143	99,13
Jumlah		480.997	477.516	3.481	99,28

* sumber data:
Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2022

b. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk (KTP)

Kartu Tanda Penduduk adalah identitas resmi penduduk sebagai bukti diri yang diterbitkan oleh Kementerian Dalam Negeri dengan cakupan seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dan masa berlakunya seumur hidup. Pada tabel 5.2 jumlah untuk Pencetakan KTP terbanyak ada di kecamatan Jatiwangi yaitu sebanyak 77.070 dan jumlah yang paling sedikit ada di kecamatan Sindang yaitu sebanyak 14.626.

Tabel 5.2
Jumlah Kartu Tanda Penduduk (KTP)
Kabupaten Majalengka Tahun 2022

No	Kecamatan	Wajib KTP	Pencetakan KTP
1	Lemahsugih	46.868	50.726
2	Bantarujeg	35.597	39.322
3	Cikijing	49.613	54.426
4	Talaga	36.002	40.542
5	Argapura	27.356	29.929
6	Maja	39.177	44.488
7	Majalengka	55.582	64.000
8	Sukahaji	35.845	40.621
9	Rajagaluh	35.684	40.214
10	Leuwimunding	47.896	54.150
11	Jatiwangi	68.593	77.070
12	Dawuan	35.898	40.527
13	Kadipaten	35.016	40.242
14	Kertajati	36.557	41.363
15	Jatitujuh	42.217	47.480
16	Ligung	50.195	57.159
17	Sumberjaya	48.188	54.299
18	Panyingkiran	24.669	28.831
19	Palasah	40.346	46.041
20	Cigasong	28.276	32.369
21	Sindangwangi	26.415	29.682
22	Banjaran	19.798	22.414
23	Cingambul	30.623	33.456
24	Kasokandel	39.968	44.501
25	Sindang	12.936	14.626
26	Malausma	35.014	37.811
Jumlah		984.329	1.106.289

* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2022

c. Kepemilikan Akta

1. Akta Kelahiran

Akta Kelahiran adalah bentuk identitas setiap anak yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari hak sipil dan politik warga negara. Hak atas identitas merupakan bentuk pengakuan negara terhadap keberadaan seseorang di depan hukum. Pada tabel 5.3 jumlah terbanyak kepemilikan akta kelahiran yaitu kecamatan jatiwangi sebanyak 39.065 orang, sedangkan jumlah paling kecil pada kepemilikan akta kelahiran yaitu kecamatan Sindang sebanyak 6.230 orang.

Tabel 5.3
Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran Semua Usia
Kabupaten Majalengka Tahun 2022

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Jumlah Penduduk Yang Memiliki Akta Kelahiran	Jumlah Penduduk Belum Memiliki dan Belum Melaporkan Akta Lahir
1	Lemahsugih	65.853	30.103	35.750
2	Bantarujeg	48.335	19.465	28.870
3	Cikijing	69.782	25.272	44.510
4	Talaga	49.608	20.072	29.536
5	Argapura	36.807	13.329	23.478
6	Maja	53.485	23.876	29.609
7	Majalengka	74.538	32.416	42.122
8	Sukahaji	48.887	21.495	27.392
9	Rajagaluh	47.857	20.890	26.967
10	Leuwimunding	65.531	29.004	36.527
11	Jatiwangi	92.247	39.065	53.182
12	Dawuan	48.320	21.073	27.247
13	Kadipaten	47.297	19.959	27.338
14	Kertajati	48.909	18.601	30.308
15	Jatitujuh	56.322	20.984	35.338
16	Ligung	67.304	26.908	40.396
17	Sumberjaya	65.850	27.405	38.445
18	Panyingkiran	33.235	15.241	17.994
19	Palasah	54.537	25.890	28.647
20	Cigasong	38.282	25.656	12.626
21	Sindangwangi	35.123	13.885	21.238
22	Banjaran	26.014	9.499	16.515
23	Cingambul	44.318	17.999	26.319
24	Kasokandel	53.975	22.098	31.877
25	Sindang	17.131	6.230	10.901
26	Malausma	50.469	20.114	30.355
Jumlah		1.340.016	566.529	773.487

* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2022

2. Akta Perkawinan

Akta perkawinan merupakan dokumen penting sebagai bukti peristiwa nikah yang sah yang mendokumentasikan pernikahan dengan pasangan. Bagi pasangan suami istri, mempunyai akta perkawinan adalah bukti sah bahwa telah terjadi perkawinan dan hubungan perkawinan tersebut sah secara hukum. Pada tabel 5.4 jumlah terbanyak kepemilikan akta perkawinan yaitu kecamatan Jatiwangi sebanyak 32.109, sedangkan jumlah paling sedikit pada kepemilikan akta perkawinan yaitu kecamatan Sindang sebanyak 5.654.

Tabel 5.4
Jumlah Kepemilikan Akta Perkawinan
Kabupaten Majalengka Tahun 2022

No	Kecamatan	Penduduk Status Kawin	Penduduk Yang Mencatatkan Akta Kawin	Penduduk Yang tidak Mencatatkan Akta Kawin
1	Lemahsugih	33.723	17.523	16.200
2	Bantarujeg	26.047	17.744	8.303
3	Cikijing	35.504	20.383	15.121
4	Talaga	26.044	14.849	11.195
5	Argapura	20.714	10.867	9.847
6	Maja	27.352	21.179	6.173
7	Majalengka	37.672	23.012	14.660
8	Sukahaji	25.077	18.827	6.250
9	Rajagaluh	24.723	15.459	9.264
10	Leuwimunding	32.299	23.531	8.768
11	Jatiwangi	46.663	32.109	14.554
12	Dawuan	25.206	15.751	9.455
13	Kadipaten	23.024	18.061	4.963
14	Kertajati	26.503	14.285	12.218
15	Jatitujuh	30.745	12.988	17.757
16	Ligung	35.081	20.002	15.079
17	Sumberjaya	32.839	23.746	9.093
18	Panyingkiran	17.422	11.672	5.750
19	Palasah	27.919	20.982	6.937
20	Cigasong	19.629	13.805	5.824
21	Sindangwangi	18.863	13.185	5.678
22	Banjaran	14.726	8.607	6.119
23	Cingambul	22.584	12.392	10.192
24	Kasokandel	28.960	16.889	12.071
25	Sindang	9.194	5.654	3.540
26	Malausma	25.117	15.597	9.520
Jumlah		693.630	439.099	254.531

* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2022

3. Akta Perceraian

Akta cerai merupakan akta otentik yang di keluarkan oleh pengadilan sebagai bukti telah terjadi perceraian. Akta cerai bisa diterbitkan jika gugatan di kabulkan oleh majelis hakim dan perkara tersebut telah memperoleh kekuatan hukum tetap (inkracht). Pada tabel 5.5 jumlah keseluruhan yang mempunyai akta cerai dengan jumlah terbesar ada dikecamatan Jatiwangi yaitu sebanyak 1.980 sedangkan jumlah sepaling sedikit ada di kecamatan Sindang yaitu sebanyak 283.

Tabel 5.5
Jumlah kepemilikan Akta Cerai per Kecamatan
Kabupaten Majalengka Tahun 2022

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk Berstatus Cerai	Jumlah Penduduk Mencatatkan Akta Cerai	Jumlah Penduduk Belum Mencatatkan Akta Cerai
1	Lemahsugih	4.047	624	3.423
2	Bantarujeg	3.336	675	2.661
3	Cikijing	4.522	617	3.905
4	Talaga	3.190	576	2.614
5	Argapura	2.531	455	2.076
6	Maja	4.215	723	3.492
7	Majalengka	6.382	1.194	5.188
8	Sukahaji	4.113	728	3.385
9	Rajagaluh	3.866	832	3.034
10	Leuwimunding	5.293	1.166	4.127
11	Jatiwangi	8.243	1.980	6.263
12	Dawuan	4.329	919	3.410
13	Kadipaten	4.635	1.220	3.415
14	Kertajati	4.385	820	3.565
15	Jatitujuh	4.393	657	3.736
16	Ligung	6.106	1.723	4.383
17	Sumberjaya	5.569	1.309	4.260
18	Panyingkiran	2.944	656	2.288
19	Palasah	4.811	1.052	3.759
20	Cigasong	3.098	635	2.463
21	Sindangwangi	2.608	471	2.137
22	Banjaran	2.120	322	1.798
23	Cingambul	2.554	374	2.180
24	Kasokandel	4.257	855	3.402
25	Sindang	1.413	283	1.130
26	Malausma	3.052	425	2.627
Jumlah		106.012	21.291	84.721

* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2022

4. Akta Kematian

Akta kematian adalah suatu akta yang dibuat dan diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang membuktikan secara pasti tentang kematian seseorang. Kematian merupakan salah satu peristiwa penting yang dialami oleh setiap orang, yang harus dicatat dan dikukuhkan oleh Negara dalam bentuk Akta Kematian. Pada tabel 5.6 jumlah akta kematian yang diterbitkan pada tahun 2022 yang terbesar ada di kecamatan Ligung yaitu sebanyak 830 orang akta kematian sedangkan jumlah yang paling sedikit berada di kecamatan Cingambul yaitu sebesar 63 orang akta kematian.

Tabel 5.6
Jumlah Penerbitan Akta Kematian Per Kecamatan
Kabupaten Majalengka Tahun 2022

No	Kecamatan	Jumlah Penerbitan Akta Kematian Tahun 2022
1	Lemahsugih	294
2	Bantarujeg	327
3	Cikijing	185
4	Talaga	214
5	Argapura	339
6	Maja	629
7	Majalengka	373
8	Sukahaji	373
9	Rajagaluh	165
10	Leuwimunding	674
11	Jatiwangi	145
12	Dawuan	330
13	Kadipaten	212
14	Kertajati	750
15	Jatituh	381
16	Ligung	830
17	Sumberjaya	494
18	Panyingkiran	278
19	Palasah	245
20	Cigasong	373
21	Sindangwangi	330
22	Banjaran	304
23	Cingambul	63
24	Kasokandel	580
25	Sindang	245
26	Malausma	324
Total		9.457

* sumber data:
Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2022

BAB VI

KESIMPULAN

1. Data yang dijadikan dasar dalam penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Majalengka Tahun 2022 merupakan data hasil pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil melalui Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK), Data PDAK Kemendagri dan dilengkapi data lintas sektoral terkait.
2. Dalam Profil Perkembangan Kependudukan Tahun 2022 ini menunjukkan Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) dari tahun sebelumnya yaitu menjadi 1,222%.
3. Penduduk menurut karakteristik sosial khususnya pendidikan, masih berpendidikan rendah, yaitu hanya tamat SD sederajat kebawah : 38,27% dari jumlah penduduk kabupaten Majalengka.
4. Migrasi Penduduk yang masuk ke kabupaten Majalengka yaitu sebanyak 10.801 orang, jumlahnya lebih besar bila dibandingkan dengan migrasi keluar yaitu sebanyak 9.588 orang. Hal ini patut menjadi perhatian dengan cara mengundang para investor untuk menciptakan lapangan kerja baru.
5. Kepemilikan dokumen kependudukan di kabupaten Majalengka, khususnya Kartu Keluarga (KK) dan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el) serta Akta Catatan Sipil khususnya Akta Kelahiran sudah cukup baik, hal ini menandakan adanya kesadaran penduduk memiliki dokumen kependudukan untuk berbagai kepentingan. Untuk Akta Kematian pihak disdukcapil sering melaksanakan kegiatan Jemput Bola ke lapangan dan di berlakukannyavvv Program Buku Pokok Pemakaman untuk semua desa serta melakukan edukasi kepada masyarakat pedesaan mengenai pentingnya akta kematian sehingga cakupan kepemilikan Akta Kematian bisa lebih meningkat.

BAB VII

PENUTUP

Kami menyadari bahwa data maupun hasil analisis yang tersaji dalam Buku Profil Perkembangan Kependudukan Tahun 2022 ini masih banyak kekurangan dan kelemahannya. Besar harapan dengan adanya kritik beserta saran yang sifatnya membangun bisa memperbaiki isi dari Buku Profil Perkembangan Kependudukan di waktu yang akan datang sehingga menjadi lebih baik.

Pada akhirnya Buku Profil Perkembangan Kependudukan Tahun 2022 ini dapat bermanfaat bagi semua kalangan yang membutuhkan data Profil Kependudukan Kabupaten Majalengka secara keseluruhan. Sehingga bisa menjadi daya dukung untuk menunjang pembangunan Kabupaten Majalengka sesuai dengan Visi Misi Majalengka Raharja.